

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN *READ, ANSWER, DISCUSSION, EXPLAIN, DAN CREATE (RADEC)*
PADA KELAS V SDN 04 SUNGAI ARO KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam*



**Disusun Oleh
Monica Serly Andriani
Nim : 20050020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1446 H / 2024 M**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create (RADEC)* Pada Kelas V SDN 4 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya sendiri ini, atau dalam lain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 27 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan

Monica Serly Andriani
NIM: 20050020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create (RADEC)* Pada Kelas V SDN 4 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan” yang ditulis oleh Monica Serly Andriani, Nim 20050020 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi Persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melakukan sidang munaqasah.

Padang, 27 Agustus 2024

Pembimbing I



Vini Wela Septiana, M.Pd

NIDN. 1027098603

Pembimbing II



Dini Susanti, M.Pd

NIDN. 10150118604

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini dengan judul “**Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create (RADEC)* Pada Kelas V SDN 4 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan**” yang ditulis oleh Monica Serly Andriani NIM 20050020 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024.

Padang, 27 Agustus 2024

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



Vini Wela Septiana, M.Pd

Sekretaris



Dini Susanti, M.Pd

Anggota



Ridania Ekawati, M.Pd



Yulha Septi Wahyuni, M.Pd

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syaflin Halim, M.A

ABSTRAK

**Monica Serly Andriani,2024:Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan
Read, Answer,Discussion, Explain, dan Create
(*RADEC*) Pada Kelas V SDN 04 Sungai Aro
Kabupaten Solok Selatan**

Penelitian berawal dikelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan. Guru kurang tepat menggunakan model pembelajaran dan kurang melibatkan murid dalam menemukan konsep.Tujuan penelitian mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca dengan model *Read, Answer, Discussion,Explain, dan Create (RADEC)* pada siswa murid V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.Subjek penelitian adalah murid kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan, penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri 2 kali pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini mengalami peningkatan dari siklus ke siklus dilihat dari penilaian modul ajar siklus I rata-rata 68,7%(C),dan meningkat ke Siklus II rata-rata 96,2%(A). Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I rata-rata 83,5%(B), dan meningkat ke Siklus II 93,5%(A). Hasil pengamatan aktivitas murid siklus I rata-rata 77,2%(B),dan meningkat ke Siklus II rata-rata 94,3%(A).

Kata Kunci : (*RADEC*),PTK,Membaca

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur peneliti kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia – Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan menjadi Rahmatan Lil Alamin. Adapun judul skripsi ini adalah: **“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create*(RADEC) Pada Kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan ”**. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Peneliti menyadari bahwa selesainya penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama untuk kedua orang tua peneliti yang tercinta **Apa Agusri dan Amma Gusni yendri** yang telah membesarkan, mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tulus, dan memberikan do’a serta selalu memberikan fasilitas dan memenuhi segala kebutuhan peneliti sehingga dapat menyelesaikan kuliah dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak antara lain :

1. Bapak **Dr. Syaflin Halim. M.A** Dekan Fakultas Agama Islam UM Sumbar yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibu **Dini Susanti, M.Pd** ketua prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah sekaligus sebagai pembimbing kedua dan serta validator yang telah

3. memberikan bimbingan, kepercayaan ,dukungan dan saran yang sangat membantu dalam penelitian skripsi ini .
4. Ibu **Vini Wela Septiana, M.Pd** dosen pembimbing akademik (PA) dan pembimbing pertama,dan validator yang telah memberikan masukan – masukan, nasehat dan bimbingan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu **Desmayenti,M.Pd** selaku kepala sekolah SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian disekolah yang ibuk pimpin. Ibu Vopi Indiana selaku wali kelas sekaligus observer pertama.Dan majelis guru serta semua murid SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan waktu,fasilitas dan kemudahan kepada penelitian.
6. Bapa dan ibu dosen berserta validator program studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Barat, yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan sampai terselesaikan penelitian skripsi ini.
7. Kemudian kepada saudara saudaraku tersayang Abang **Alnofri Fauzi S.Pd, Randi Fachrur Rozi S.Pd, Gr., Triadi Alfarizi** serta adik **Aldio Muhammad Frizi**, kata kata tak mampu mengungkapkan seberapa berartinya kontribusimu dalam penlitian ini.Terima kasih karena telah memberikan yang terbaik, dan semoga keberhasilan ini membawa kebahagiaan bagi kita semua

8. Teman teman sejawat yang sampai saat ini tidak berhenti memberikan dukungan serta mengirimkan doa yang terbaik untuk peneliti.
9. Terima kasih kepada keluarga besar yang selalu mendukung dan memahami perjuanganku, keberhasilan ini adalah kemenangan kita bersama. Semoga cinta dan kebahagiaan selalu menyertai keluarga kita dan Terima kasih juga untuk **Veri Oktayuza** atas dukunganmu yang tak pernah luntur. Bersamamu, setiap rintangan menjadi peluang untuk tumbuh dan berkembang. Yang dari awal peneliti kuliah sampai mengajukan proposal selalu menyemangati serta memberikan dukungan emosional kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sumbangan fikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dalam upaya kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih dan harap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, 1 Desember 2023
Peneliti



Monica Serly Andriani
Nim : 20050020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Hakikat Keterampilan Membaca.....	15
3. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	19
4. Model <i>Read, Answer, Discussion, Explain Dan Create</i>	20
B. Kerangka Berfikir	30
C. Penelitian Relevan.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi Waktu	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian.....	33
3. Waktu Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	34
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
2. Alur Penelitian	35
3. Prosedur penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian.....	39
1. Teknik pengumpulan data	39
2. Instrumen Penelitian.....	39
D. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Siklus I Hasil Dan Pembahasan	41
1. Siklus I Pertemuan I.....	42
a. Perencanaan.....	42
b. Pelaksanaan.....	44
c. Pengamatan	50
d. Refleksi	61
2. Siklus I Pertemuan II.....	65
a. Perencanaan.....	65
b. Pelaksanaan.....	66

c. Pengamatan	67
d. Refleksi	77
3. Siklus II pertemuan I.....	79
a. Perencanaan.....	79
b. Pelaksanaan.....	81
c. Pengamatan	85
d. Refleksi	97
4. Siklus II pertemuan II.....	100
a. Perencanaan.....	100
b. Pelaksanaan.....	101
c. Pengamatan	106
d. Refleksi	116
B. Pembahasan.....	118
1. Tahap perencanaan.....	118
2. Tahap pelaksanaan	120
3. Hasil belajar	124
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai tes kemampuan membaca pemahaman murid	5
---	---

DAFTAR BAGAN

1. Bagan I Kerangka Berpikir 30
2. Bagan II Menurut Alur Kemmis dan Taggart 36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	134
2. Lembar Evaluasi Murid	142
3. Kunci Jawaban	144
4. Nilai Tertinggi.....	146
5. Nilai Terendah.....	145
6. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	147
7. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	149
8. Hasil Pengamatan Aspek Murid Siklus I Pertemuan I.....	159
9. Hasil Penilaian Prabaca, Saatbaca, Pascabaca	175
10. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	176
11. Lembar Evaluasi Murid.....	184
12. Kunci Jawaban	186
13. Nilai Tertinggi.....	189
14. Nilai Terendah.....	188
15. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	190
16. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	192
17. Hasil Pengamatan Aspek Murid Siklus I Pertemuan II	201
18. Hasil Penilaian Prabaca, Saatbaca, Pascabaca	216
19. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	217
20. Lembar Evaluasi Murid.....	225
21. Kunci Jawaban	227
22. Nilai Tertinggi.....	229
23. Nilai Terendah.....	228
24. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus II Pertemuan I.....	230
25. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I	232
26. Hasil Pengamatan Aspek Murid Siklus II Pertemuan I	240
27. Hasil Penilaian Prabaca, Saatbaca, Pascabaca	255
28. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	256
29. Lembar Evaluasi Murid.....	264
30. Kunci Jawaban	266
31. Nilai Tertinggi.....	268
32. Nilai Terendah.....	267
33. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	269
34. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	271
35. Hasil Pengamatan Aspek Murid Siklus II Pertemuan II	280
36. Hasil Penilaian Prabaca, Saatbaca, Pascabaca	295
37. Rekapitulasi Siklus I Dan II	296
38. Rekapitulasi Hasil Penilaian Modul Ajar	297
39. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru	297
40. Rekapitulasi Penilaian Aspek Murid.....	297
41. Lampiran Gambar	298

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang diterima. Pada proses belajar mengajar yang baik dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang diperlukan yakni kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi dengan baik. Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan menyiapkan segala sesuatu yang mengenai dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan adanya ide atau kreasi dari guru dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas pada setiap pembelajaran di sekolah (Din Adini Ayun et al., 2020).

Pendidik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik dapat diwujudkan dan dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Keberhasilan dalam pemahaman pemahaman pembelajaran murid ditentukan oleh pengajaran guru di kelas. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh murid yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dalam muatan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol- simbol sehingga merangsang otak untuk melakukan

olah pikir memahami makna yang terkandung dalam rangkaian simbol-simbol tersebut. Dengan demikian membaca merupakan kegiatan yang penting bagi seseorang dalam hal ini murid di sekolah dasar yang ingin meningkatkan diri untuk memperluas wawasannya (Saputro et al., 2021).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diajarkan empat aspek yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Aspek kemampuan bahasa tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dan saling mempengaruhi terhadap berbahasa murid. Salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh murid yaitu kemampuan membaca, karena apabila murid terampil membaca maka akan mempermudah murid memperoleh informasi dalam kegiatan membaca yang dilakukannya.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membaca pemahaman, maka dari itu pengenalan dasar-dasar kemampuan membaca pemahaman sudah diajarkan sejak tingkat pendidikan dasar. Sebagian murid menganggap membaca merupakan kegiatan pembelajaran yang cenderung membuat bosan, jenuh dan malas untuk memahami isi bacaan itu sendiri, murid kurang aktif karena menganggap membaca merupakan pembelajaran yang kurang menarik, lebih cenderung membuat keributan di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena kurang inisiatif guru untuk menggunakan model pembelajaran yang

bervariasi sehingga menimbulkan murid jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan pada bulan Juli 2023, dengan guru kelas V yang bernama Vopi Indiana S.Pd, 1) Selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat seperti saat penugasan, membaca sendiri tanpa diarahkan oleh guru dan bersifat kurang menarik, 2) Kemampuan membaca pemahaman murid masih rendah, 3) Hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rendah, 4) murid cenderung pasif dan aktivitas murid yang dilakukan hanya mencatat sehingga kesempatan murid untuk berperan aktif dalam hal yang dipelajarinya berdasarkan pengetahuan yang diketahuinya menjadi tidak efektif.

Sebagaimana firman Allah dalam al-Quran:

وَمَا كُنْتُمْ تَتْلُوا مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكُمْ إِذَا لَارْتَابَ الْمُبْطِلُونَ بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Terjemahan : Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu). Sebenarnya, (Al-Quran) itu adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Hanya orang-orang yang zhalim yang mengingkari ayat-ayat kami. (QS. Al-Ankabut:48-49).

Ayat di atas menerangkan bahawa sebelum Al-Quran diturunkan, Nabi Muhammad telah dikenal dengan baik oleh orang – orang Arab. Ia telah lama hidup di tengah – tengah mereka sebelum diangkat menjadi rasul. Semua prang arab waktu itu mengakui bahwa Muhammad mempunyai budi pekerti yang tinggi, dapt dipercaya, tidak pernah berdusta ,dan

disegani oleh kawan- kawannya. Mereka betul-betul mengetahui bahwa Muhammad tidak pandai membaca dan menulis, apalagi mengarang buku cerita. Di samping orang-orang Yahudi dan Nasrani pun mengetahui dari kitab-kitab mereka bahwa Muhammad adalah orang yang tidak pandai menulis dan membaca.

Mujahid berkata, “Ahli kitab mengetahui dari kitab-kitab mereka bahwa Nabi Muhammad tidak pandai menulis dan membaca, karena itu turunlah ayat ini. “Dalam ayat lain Allah berfirman (Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, nabi yang ummi (tidak bisa baca tulis) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka, yang menyuruh mereka berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka, dan membebaskan beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka.

Dari ayat ini dapat dipahami bahwa hati dan pikiran orang-orang kafir Mekkah, berdasarkan pengetahuan mereka tentang pribadi Muhammad, dan ketinggian nilai sastra Al-Qur’an, sejak semula telah mempercayai Al-Qur’an dan kerasulan Muhammad.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan Kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDN 04 Sungai Aro masih rendah, terlihat pada nilai kemampuan membaca pemahaman, seperti tabel berikut :

Tabel 1.1
Nilai Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Murid
Kelas V Sdn 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan

No	Nama	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	M.F	75	50		√
2	N.S.P	75	89	√	
3	A.K.M	75	75	√	
4	A.S	75	79	√	
5	A.J	75	89	√	
6	F.M.I	75	50		√
7	F.A	75	79	√	
8	LA	75	50		√
9	N.A	75	50		√
10	N.J.N	75	63		√
11	O.D.Y	75	63		√
12	R.R	75	75	√	
13	R.J.M	75	66		√
14	R.A.N	75	50		√
15	R.A.Z	75	89	√	
16	S.A	75	61		√
17	Z.K.A	75	63		√
18	F.A	75	75	√	
19	A.M	75	55		√
20	Z.M.P	75	50		√
21	A.N.R	75	75	√	
22	F.A	75	53		√
Jumlah			1449	9	13
Rata Rata			65,8		

Data sumber : Murid kelas V

Sumber tabel: Wali kelas V

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDN 04 Sungai Aro masih rendah, dijumpai nilai tes kemampuan membaca pemahaman murid

masih banyak yang belum mencapai KKM, dari 22 orang murid yang tuntas hanya 13 orang dan yang belum tuntas 9 orang dengan nilai tertinggi yang didapat Murid adalah 89, nilai terendah adalah 50.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yang bernama Vopi Indiana S.Pd pada tanggal 20 November 2023 diketahui rendahnya kemampuan membaca pemahaman murid yang disebabkan gurunya belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga murid jenuh dan keefektifan belajar yang rendah, Murid memerlukan suasana belajar yang inovatif sehingga mampu menguasai materi pembelajaran oleh guru, murid akan lebih aktif dengan model pembelajaran yang menyenangkan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan – tujuan pengajaran, tahap – tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Dewi & Wardani, 2020). Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang dirancang dari inquiry learning lalu dimodifikasi sedemikian rupa sama dengan kondisi murid di Indonesia. Model pembelajaran RADEC adalah alternatif pilihan model pembelajaran yang menjadi solusi atas problematika pendidikan di Indonesia. Pembentukan nama model ini disesuaikan dengan rangkaian kegiatan pembelajarannya antara lain *Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create*.

Oleh karena itu, model ini tepat digunakan menjadi opsi penggunaan model pembelajaran model pembelajaran inovatif di Indonesia. Selain mudah diingat sintaksnya, model ini terbentuk atas dasar pada sistem pendidikan di Indonesia yang mengharuskan murid memahami banyak konsep keilmuan dengan waktu yang terbatas (Pohan et al., 2020).

Hal inilah membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui adakah peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model RADEC pada murid kelas V SDN 04 Sungai Aro. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “ **Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create* (RADEC) Pada Kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan**”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

- a. Selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat seperti saat penugasan, membaca sendiri tanpa diarahkan oleh guru dan bersifat kurang menarik.
- b. Kemampuan membaca pemahaman murid masih rendah.
- c. Hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rendah.
- d. Murid cenderung pasif dan aktivitas murid yang dilakukan hanya mencatat sehingga kesempatan murid untuk berperan aktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dalam penelitian ini hanya membatasi pada masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti akan menerapkan RADEC yang dapat membantu murid dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Bahasa Indonesia Materi Artikel berita.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah rancangan pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan model RADEC di kelas V SDN 04 Sungai Aro?
2. Bagaimanakah rancangan pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan model RADEC di kelas V SDN 04 Sungai Aro?
3. Bagaimanakah hasil keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan model RADEC pada Murid kelas V SDN 04 Sungai Aro?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran (RADEC) pada Murid kelas V SDN 04 Sungai Aro.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran (RADEC) di kelas V SDN 04 Sungai Aro.
3. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan Bahasa Indonesia dengan model (RADEC) di kelas V SDN 04 Sungai Aro pada membaca pemahaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi praktisi pendidikan dalam mendesain pembelajaran dan sebagai alternatif untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat pembelajaran dalam keterampilan membaca pemahaman.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model RADEC sebagai metode alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Guru diharapkan selalu meningkatkan kreatifitas dan menggunakan model yang lebih beragam dalam pembelajaran.

2. Bagi murid

Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman murid dalam pelajaran bahasa Indonesia , memperbanyak kegiatan membaca untuk melatih kemampuan membaca pemahaman dan memperkaya kosa kata serta memanfaatkan sarana perpustakaan secara maksimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar artinya prestasi yang dicapai murid secara akademis melalui ujian serta tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan akibat belajar tersebut. pada kalangan akademis memang seringkali timbul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak dipengaruhi oleh nilai murid yang tertera di raport atau pada ijazah, akan tetapi untuk berukuran keberhasilan bidang kognitif bisa diketahui melalui akibat belajar seseorang murid (Omayana, 2020).

Dan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Warni et al., 2022)

Berdasarkan pendapat di atas maka ditarik kesimpulan hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh murid setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu kemampuan yang didapat murid setelah mengalami proses belajar yang menghasilkan tingkat kognitif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai murid (Pendidikan et al., 2019). Sedangkan menurut pendapat (Sianipar et al., 2022) Untuk seleksi, hasil belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan murid- murid yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang murid dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru. Untuk penempatan, agar murid dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan murid pada kelompok yang sesuai.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan dari tujuan dari hasil belajar adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan perilaku Murid ke arah yang lebih baik dan untuk memberikan motivasi kepada Murid untuk lebih meningkatkan hasil belajar.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid yang ada dalam diri murid bisa digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal serta eksternal (Marlina & Solehun, 2021). (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi.

1) Faktor internal meliputi:

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar.

- a. Bakat, menurut semiawan dkk pada buku karangan yudrik jahja mendefinisikan bahwa talenta artinya kemampuan bawaan yang adalah potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.
- b. Minat, menurut slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih sukadanrasa ketertarikan di suatu hal atau aktivitas tanpa terdapat yang menyuruh.
- c. Motivasi, motivasi artinya serangkain usaha buat buat menyiapkan syarat-kondisi tertentu, sehingga seorang mau daningin melakukan sesuatu. Motivasi adalah hal yang penting danhaus dimiliki oleh setiap murid agar seseorang murid semangat dalam belajar.
- d. Cara belajar, cara belajar adalah perilaku individu Murid yang lebih spesifik berkaitan menggunakan usaha

yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh Murid buat memperoleh ilmu pengetahuan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal artinya faktor yang berasal dari luar diri murid. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

a. Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan menggunakan cara mengajar pengajar di pada kelas, fasilitas yang dipergunakan buat mengajar dikelas, kondisi lingkungan sekolah serta lainnya.

b. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan keluarga adalah faktor yang dipengaruhi sang keadaan keluarga murid tadi, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar murid tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar murid. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik

akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar murid tersebut.

2. Hakikat Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian membaca. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan.

Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut (Harianto, 2020) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya (Saputro et al., 2021) mengemukakan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar

tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lamban-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya harus memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca menggunakan mempunyai tujuan cenderung lebih tahu dibandingkan menggunakan orang yang tidak memiliki tujuan. Dalam kegiatan membaca pada kelas, pengajar hendaknya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan spesifik yang sesuai atau membantu mereka memutuskan tujuan membaca Muriditu sendiri. Tujuan primer membaca ialah mencari dan memperoleh isu, meliputi isinya dan tahu makna bacaan. Makna (arti) sangat erat kaitannya dengan maksud serta tujuan membaca. Ialah, pada membaca haruslah memperhatikan disiplin ilmu atau pengetahuan yg akan kita akan membaca (Arwita Putri, 2023). Sedangkan menurut (Alvianto, 2019) Tujuan membaca yaitu untuk memperoleh banyak manfaat baik pengetahuan,

informasi, kesenangan, dan lain sebagainya. Membaca nyaring juga melatih individu agar memiliki kemampuan dalam mempergunakan pengucapan yang baik, benar serta sesuai dengan bahan bacaan, melakukan aktivitas membaca tanpa mesti harus melihat materi bacaan, membaca memakai intonasi nada serta lagu yang tepat juga jelas.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk mendapatkan informasi serta untuk menambah pengetahuan si pembaca.

c. Jenis – jenis membaca

Jenis-jenis membaca ada dua macam, yaitu:

1. Membaca nyaring.
2. membaca dalam hati.

Membaca nyaring terdiri atas:

- a) membaca ekstensif, yang dibagi lagi menjadi: membaca survey, membaca sekilas, dan membaca dangkal, dan
- b) membaca intensif, yang terdiri dari : membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi terdiri dari: membaca teliti, membaca pemahaman membaca kritis, dan membaca ide-ide. Membaca telaah bahasa terdiri dari: membaca bahasa dan membaca sastra. Membaca survey merupakan kegiatan membaca untuk mengetahui secara sekilas terhadap bahan bacaan yang akan dibaca secara

mendalam. Kegiatan membaca survey meliputi memeriksa judul, daftar isi, abstrak, memeriksa kesimpulan, memeriksa indeks dan apendiks.

Membaca sekilas merupakan membaca dengan mengandalkan kecepatan gerak mata dengan tujuan mendapatkan informasi secara cepat. Membaca dangkal merupakan membaca dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran tidak mendalam dari bacaan tersebut (Kumullah et al., 2019). Adapun jenis-jenis membaca menurut Nurhadi yang dibedakan menjadi tiga yaitu, membaca literal, membaca kritis, dan membaca kreatif (Pembahas et al., 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua jenis kegiatan membaca yaitu membaca ekstensif dan intensif. Kedua jenis membaca tersebut termasuk ke dalam membaca pemahaman yakni sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiks.

Dari penjelasan kedua jenis membaca di atas maka penelitian ini saya batasi hanya untuk keterampilan membaca pemahaman saja.

3. Keterampilan membaca pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman, merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan(Sarika, 2021). Membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam Upaya meningkatkan pengetahuan murid akan ilmu dan informasi yang senantiasa berkembang. Tujuan membaca pemahaman yaitu kesenangan, memaksimalkan membaca nyaring, menggunakan strategi yang tepat, menambah pengetahuan tentang suatu topik, menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan maupun tertulis, mengkonfirmasi dan menolak suatu dugaan/prediksi, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan(Ambarita et al., 2021).

Dalam kegiatan membaca tentunya terdapat kesulitan-kesulitan murid dalam memahami suatu teks. Penyebab paling mendasar sehingga seseorang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan adalah kebiasaan baca yang salah meliputi:

1. Terlalu banyak memperhatikan butir demi butir informasi, bagian demi bagian, kalimat demi kalimat ,atau bahkan kata demi kata.
2. Pandangan yang terlalu kuat terhadap suatu topik sehingga dalam menafsirkan isi wacana hanya berdasarkan satu sudut pandang saja.
3. Kebiasaan menyuarakan setiap bacaan , padahal kerja otak dan pikiran jauh lebih cepat dari pada gerakan bibir.
4. Kebiasaan membaca mundur, mengulang – ulang kalimat yang sudah dibaca.
5. Kebiasaan membaca terlalu cepat

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh konsentrasi dan teliti untuk memahami suatu bacaan.

4. Model Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create (RADEC)

a. Pengertian Model (RADEC)

Model pembelajaran RADEC sebagai model pembelajaran alternatif telah dikembangkan untuk membantu para pendidik dalam upaya menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Model RADEC merupakan model pembelajaran dengan tahap membaca menjawab berdiskusi menjelaskan dan mencipta (Setyawan et al., 2023). Model ini menjadi solusi mutakhir untuk pendidikan

yang menghendaki ketercapaian kompetensi abad 21, karakter, dan kemampuan literasi(Pohan et al., 2020).

Dengan demikian model RADEC dapat disimpulkan sebagai suatu model pembelajaran membaca untuk dapat memahami suatu bacaan melalui tahap atau Langkah yang telah ditetapkan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran RADEC

Kelebihan dari model pembelajaran RADEC adalah sebagai berikut:

- a. Adanya Model pembelajaran RADEC dapat menstimulus murid untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Model Pembelajaran RADEC relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia yang mengharuskan murid menguasai muatan materi yang banyak dengan waktu yang terbatas.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan murid dalam memecahkan masalah (problem solving).
- d. Meningkatkan kemandirian pada diri murid.
- e. Meningkatkan minat dan daya baca murid.
- f. Menstimulus dan mengasah potensi murid untuk memiliki keterampilan abad 21.

- g. Meningkatkan pemahaman atau penguasaan materi yang dipelajari.
- h. Meningkatkan minat dan hasil belajar murid.
- i. Mendorong murid untuk menciptakan karya kreatif.
- j. Melatih kemampuan public speaking pada tiap individu.
- k. Mendorong murid untuk memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar baik dari buku teks maupun internet.
- l. Mendorong murid untuk berkolaborasi terhadap kelompok (Tulljanah & Amini, 2021)

c. Langkah – Langkah Penerapan Model RADEC

1. *Read* (Membaca)

Pada tahapan *read* (membaca) murid diminta untuk membaca bahan pembelajaran yang telah disusun oleh pendidik dari berbagai sumber informasi seperti buku ataupun internet sebelum kelas dimulai. Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pembiasaan membaca bahan ajar dan melatih kemampuan murid untuk memahami secara mandiri. Selain itu, murid juga dapat melakukan apersepsi terhadap minat dan daya bacanya, letak kesulitan dalam memahami bacaan dan permasalahan lainnya. Sebelum murid membaca, guru terlebih dahulu memberikan beberapa pertanyaan sebelum pelajaran dimulai.

Fungsi dari pertanyaan adalah agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya informasi yang mereka cari lebih terarah. Lebih lanjut, dalam tahap ini pendidik juga dapat mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan dan materi yang akan dibahas. Pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan yang murid alami. Sehingga guru dapat memberikan bantuan yang tepat kepada murid yang mengalami kesulitan.

2. *Answer* (Menjawab)

Setelah melewati tahap *Read*, murid diminta untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran untuk melihat siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca. Ini merupakan tahapan umpan balik. Selain itu tahapan ini juga memperlihatkan bahwa sebelum belajar di kelas, murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas. Lebih lanjut, dalam tahap ini pendidik juga dapat mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan dan materi yang akan dibahas.

Sehingga pembelajaran di kelas berfokus pada materi apa saja yang belum dipahami murid. Pertanyaan yang diajukan saat pra pembelajaran hendaknya disajikan dalam bentuk worksheet dengan memuat kemampuan

berpikir rendah-tinggi. Pertanyaan bisa dimulai dengan jenis soal bersifat hafalan kemudian dilanjutkan dengan bentuk soal yang bersifat penalaran dan pemecahan masalah . Pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan yang murid alami. Sehingga guru dapat memberikan bantuan yang tepat kepada murid yang mengalami kesulitan.

3. *Discuss* (Berdiskusi)

Pada tahapan ini, murid dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran. murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran diarahkan oleh pendidik untuk membimbing teman sebayanya yang masih belum memahami materi. Pada tahap ini murid diharapkan mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun antar kelompok lain. Pada tahap ini pendidik dapat mengidentifikasi kelompok mana yang sudah menguasai materi ajar dan sebaliknya.

Di dalam tahap *discuss*, peran pendidik sangatlah penting untuk dapat mengarahkan murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan tim.

Tahapan ini dianggap selesai apabila semua murid sudah berpartisipasi aktif dalam menyampaikan opini dan jawaban Keuntungan dari diskusi adalah dapat saling mengemukakan pendapat, memperluas pandangan murid, merupakan bentuk pendekatan demokratis, dan menghayati nilai nilai kepemimpinan bersama-sama.

4. *Explain* (Menjelaskan)

Pada tahap ini murid diminta mempresentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya, Guru dalam hal ini harus memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik. Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi. Selain itu pendidik juga bisa mengarahkan murid untuk menjelaskan keterkaitan materi yang saling berhubungan dan menghubungkannya dengan pengalaman faktual atau yang terjadi dalam kehidupan sehari hari.

Pendidik juga harus mendorong semua murid pada masing masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, memberikan pertanyaan, atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipresentasikan. Jika dibandingkan dengan tahapan *explain* pada model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran RADEC jauh

lebih bergairah dikarenakan pada tahap ini murid sudah dibekali dengan materi ajar sehingga proses presentasi dan diskusi terasa lebih hidup (Tulljanah & Amini, 2021).

Pada tahap akhir, guru memberikan review terhadap materi yang telah dipresentasikan dan materi yang sulit dipahami dengan menggunakan bantuan media pembelajaran seperti video, power point, media pembelajaran 3D, dan sebagainya yang dapat mengatasi kesulitan murid dalam memahami materi.

5. *Create* (Menciptakan)

Tahapan akhir dari RADEC yaitu menciptakan (*create*). Pada tahap ini murid diminta mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam bentuk pembuatan produk, identifikasi masalah, kesimpulan, atau pertanyaan produktif. Apabila terdapat murid yang kesulitan, maka pendidik dapat membantu memberikan inspirasi yang bisa didapat melalui contoh penelitian, pengembangan karya yang sebelumnya telah ada, atau dalam bentuk pemecahan masalah. Pendidik juga dapat mengarahkan langsung karya kreatif apa yang bisa dilakukan yang dapat dikerjakan secara mandiri maupun kelompok.

Setelah itu, murid dan pendidik dapat mendiskusikan kapan tepatnya ide kreatif itu dapat direalisasikan. Tahapan *create* dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas dan dapat dilaksanakan dalam waktu singkat maupun jangka waktu yang lebih panjang. Tahapan *create* membebaskan peserta didik untuk berkreasi, dalam artian pendidik tidak membatasi Murid untuk menciptakan karya kreatif yang diwujudkan dalam bentuk karya (Iwanda et al., 2022).

Sedangkan menurut pendapat (Rindiana et al., 2022) Langkah – Langkah dari model pembelajaran RADEC yaitu :

1) *Read*

Pada tahap ini, murid diminta untuk membaca bahan ajar yang telah guru persiapkan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

2) *Answer*

Guru memberikan soal pasca membaca untuk melihat murid mana yang membaca dan murid mana yang tidak membaca. Selanjutnya, kegiatan answer ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai murid sudah memahami materi dengan baik.

3) *Discuss*

Pada tahap *Discuss* akan terlihat bahwa murid aktif dan bersemangat, karena murid sebelumnya sudah memiliki bekal materi yang sangat cukup untuk mendiskusikan masalah mengenai mata pelajaran.

4) *Explain*

Kegiatan *Explain* yang menghendaki terjadinya komunikasi seyogyanya merupakan bagian integral dari pembelajaran inovatif seperti yang terdapat dalam sintaks model pembelajaran inkuiri yang sudah terbukti dapat mengembangkan HOTS (Duran and Dökme), namun demikian tahap *Explain* pada model pembelajaran RADEC lebih interaktif dan komunikatif.

5) *Create*

Create atau mencipta. Kegiatan dalam tahap ini adalah mengembangkan ide-ide kreatif murid dalam kegiatan pembuatan produk.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dominan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diskusi. Hal tersebut terlihat kurang bervariasi dan monoton sehingga membuka kemungkinan membuat peserta didik jenuh dan kurang bersemangat. Dan model pembelajaran yang digunakan guru kurang optimal untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dengan masih cukup banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Bagan I kerangka Berpikir

Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman
Dikelas V SDN 04 Sungai Aro Dengan Model RADEC
Masih Rendah



Langkah-langkah model RADEC menurut ((Tulljanah & Amini, 2021).)

1. *Read* (Membaca) **Prabaca, Saatbaca**
Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pembiasaan membaca bahan ajar dan melatih kemampuan murid untuk memahami secara mandiri.
2. *Answer* (Menjawab) **Pascabaca**
tahap ini juga memperlihatkan bahwa sebelum belajar di kelas, murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas.
3. *Discussion* (Berdiskusi)
Pada tahapan ini, murid dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran.
4. *Explain* (Menjelaskan)
Pada tahap ini murid diminta mempresentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya, Guru dalam hal ini harus memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik.
5. *Create* (Menciptakan)
Tahapan akhir dari RADEC yaitu menciptakan (*create*). Pada tahap ini murid diminta mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam bentuk pembuatan produk, identifikasi masalah, kesimpulan, atau pertanyaan produktif.

Hasil Belajar Keterampilan Membaca Dengan
Read, Answer, Discussion, Explain, Create , (RADEC) Pada Kelas
V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan Meningkatkan.

C. Penelitian relevan

1. Kiaymodjo, Wahyu Pratama 2019, Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Mode Radec. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)..Tanda tercapainya indicator kininerja dari siklus I hingga siklus II berakhir pada pertemuan kedua siklus II dikarenakan indicator kinerja yang telah ditetapkan adalah 85% sehingga peneliti mengakhiri pemberian tindakan pada siklus II pertemuan kedua.
2. Dadan Setiawan 2020, Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Murid Kelas 5 Sekolah Dasar Melalui Model *Read, Answer, Discuss, Explain, And Create*. Dari penelitian ini didapatkan skor pretest kemampuan menulis teks eksplanasi Murid sebesar 48,1 sedangkan skor postes sebesar 68,9. sehingga ditafsirkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi Murid sebelum dan setelah diberikan treatment menggunakan model pembelajaran RADEC. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan dalam kategori cukup melalui model RADEC.
3. RD Anggraeni 2022, Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan sikap kemandirian belajar siswa melalui model pembelajaran Radec (*Read, Answer,Discuss,Eplain,Create*) Materi Indonesiaku

kaya budaya di kelas IV SDN 1 Bantarsoka. Peningkatan ini terbukti dengan skor rata-rata sebesar 69 dan persentase ketuntasan sebesar 48,34% pada siklus I serta peningkatan skor rata – rata sekitar 88,83% dan 96,67% pada siklus II. Penggunaan model RADEC juga meningkatkan kemandirian belajar siswa ,dimana rata-rata kemandirian belajar siswa semakin naik menjadi 4.243 dalam siklus II dengan kriteria kemadnirian belajar sangat baik, sebelumnya hanya terdapat 3,466 siswa dengan kriteria kemandirian belajar siswa baik.

Berdasarkan penelitian di atas perbedaan dengan penelitian peneliti yang pertama Penelitian Kiaymodjo (2019) Penelitian ini menekankan pada mata pelajaran IPA dan penggunaan model RADEC untuk memperbaiki hasil belajar di bidang tersebut, sedangkan penelitian peneliti akan berfokus pada keterampilan membaca secara spesifik, dan Penelitian Dadan Setiawan (2020) Penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi, sementara penelitian penliti akan fokus pada keterampilan membaca, meskipun menggunakan model RADEC, begitu juga dengan penelitian RD Anggraeni (2022) penelitian ini fokus pada keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar, serta materi budaya Indonesia, sedangkan penelitian penliti akan fokus pada keterampilan membaca dan penerapan model RADEC di konteks yang berbeda.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Alokasi waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian telah dilakukan di sekolah SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan yang lokasinya berada di Solok Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sekolah tersebut memiliki jumlah syarat untuk melakukan penelitian.
- b. Lingkungan SD tersebut mendukung diadakan penelitian.
- c. Kurangnya guru menggunakan model saat mengajar.
- d. Rendahnya hasil belajar Murid dalam keterampilan membaca pemahaman.

2. Subjek penelitian

Penelitian tersebut dilakukan pada kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan, yang mana murid berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 14 orang laki - laki dan 8 orang perempuan. Selain itu, yang terlibat dalam penelitian adalah :

- a. Peneliti sebagai praktisi di kelas V SD N 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan.
- b. Satu orang observer yaitu guru kelas dan teman sejawat.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 1 tanggal 29 November sampai 1 Desember tahun 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, siklus 1 dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar murid pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama membaca pemahaman di kelas V SD N 04 Sungai Aro dengan menggunakan model RADEC. Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disebut PTK atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) adalah sebuah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di dalam kelas. Apabila kita cermati ketiga kata dari Penelitian Tindakan Kelas, pengertian ketiga kata itu adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan cara dan aturan:

- a. Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat atau penting bagi penelitian.

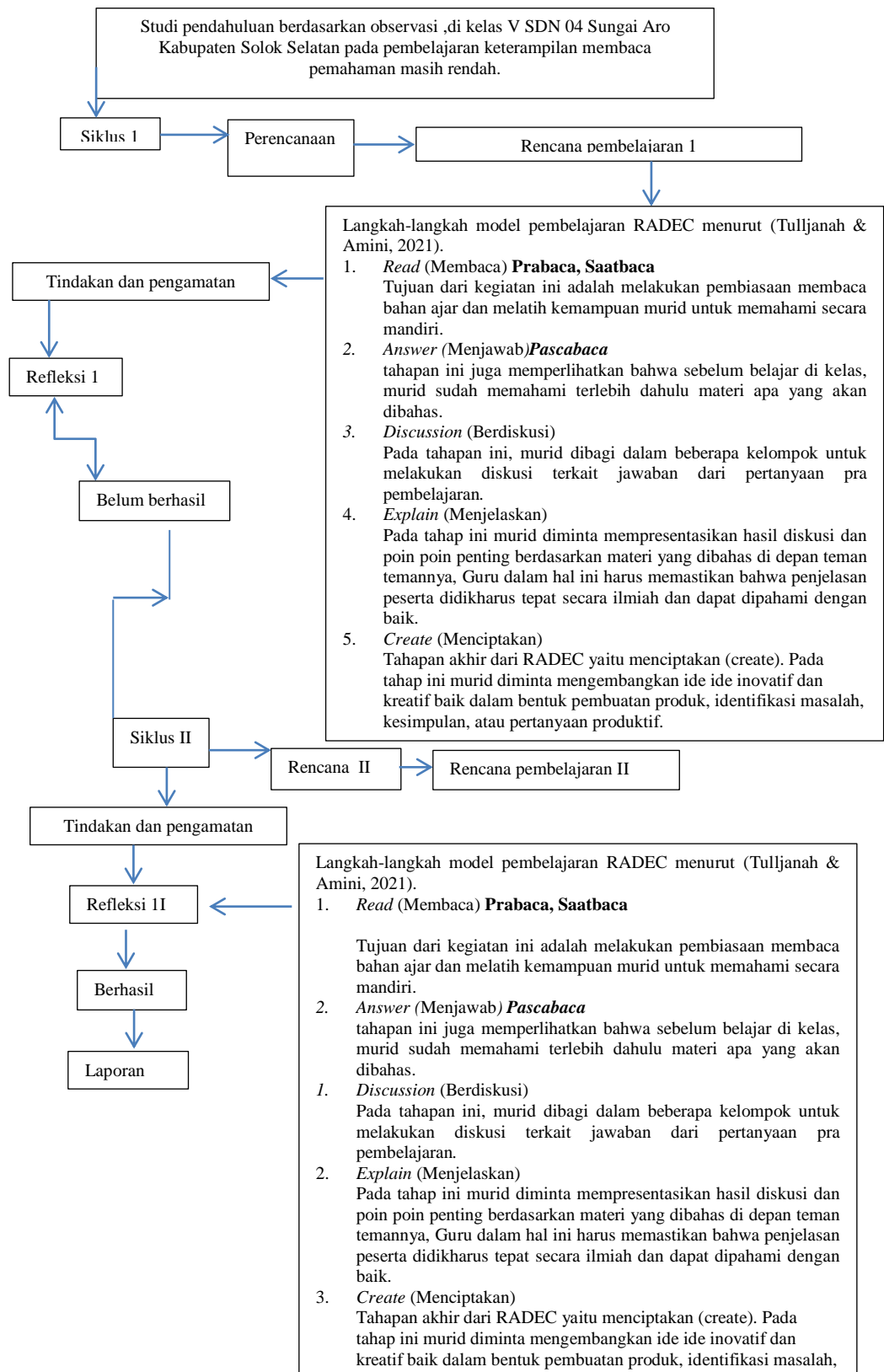
- b. Tindakan menunjukan pada suatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.
- c. Kelas pengertian kelas disini tidak terikat pada pengertian ruang kelas,tetapi sekelompok murid dalam yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah Tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara Bersama(Ritonga et al., 2020).

2. Alur penelitian

Penelitian ini diawali dengan menggunakan observasi. Selanjutnya dengan mengambil pola sebuah siklus maka penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan,dan refleksi. Tahapan siklus tersbut disusun sebagai berikut. Urutan siklus penelitian menggunakan prosedur PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc.Taggart

Bagan II Menurut Alur Kemmis dan Taggart



3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

1. Mengidentifikasi masalah tentang hasil belajar Bahasa Indonesia murid.
2. Menetapkan sesuai atau tidaknya masalah yang ditemukan dengan alternatif pemecahan masalah.
3. Merumuskan perangkat pembelajaran, berupa penentuan kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - a) Membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (Modul ajar) yang terdiri dari pengembangan skenario pembelajaran, penyusunan Lembar evaluasi, menyiapkan sumber belajar dan lain-lain.
 - b) Menentukan format penilaian.
 - c) Membuat format atau instrumen penelitian (lembar observasi pembelajaran).

b. Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan rancangan model dan Modul yang telah dirancang pada tahap sebelumnya.

c. Pengamatan

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi yang sudah dibuat.
- 2) Peneliti menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang sudah dirumuskan kemudian dianalisis secara menyeluruh.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dianalisis.
- 2) Melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang nantinya akan digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, akan dilanjutkan pada siklus II. Jika hasil pembelajaran pada siklus II telah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian dihentikan. Tetapi apabila indikator Keberhasilan belum tercapai, maka dilanjutkan pada penelitian siklus III, dan hasil refleksi siklus II sebagai acuannya.

C. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman murid pada ranah kognitif adalah dengan memberi

tes evaluasi pada tiap siklus yaitu tes objektif pada akhir pertemuan. Tes evaluasi belajar dimaksudkan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat pemahaman murid terhadap materi yang telah dipelajari selama satu siklus. Kualifikasi hasil belajar Murid dikatakan tuntas apabila berada pada kualifikasi cukup, baik, dan sangat baik.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes objektif untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman murid yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Hal-hal lain yang tidak dapat direkam melalui alat pengumpulan data yang disediakan dicatat dengan menggunakan catatan harian. Adapun kisi-kisi dari instrument dapat dilihat pada lampiran.

D. Analisis data

Menurut (Hagijanto, 2021) Analisis data dalam PTK ini dapat menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Teknik analisis kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis skor penilaian kreativitas belajar Bahasa Indonesia murid. Pada tahap ini merupakan penyimpulan akhir penelitian ,diikuti dengan pengujian temuan hasil akhir penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara peninjauan Kembali laporan. Analisis data dapat dilakukan dengan menelaah data yang terkumpul, reduksi data ,penyajian data. Hasil penelitian disimpulkan dengan analisis kuantitatif terhadap hasil murid dianalisis dengan pendekatan persentase yang dikemukakan oleh Purwanto(Aji et al.,2021) sebagai berikut :

$$NP = \frac{R \times 100}{SM}$$

Keterangan:

NP = Nilai Persen

R =Jumlah skor yang diperoleh

SM= Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100=Bilangan

Ketentuan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penugasan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat Baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
59-65%	D	1	Kurang

Sumber Purwanto (Aji et al.,2021)

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Peneliti memaparkan hasil penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC) Pada Kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan dua siklus . Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Penelitian ini menggunakan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok membaca pemahaman. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 22 orang, terdiri dari 10 murid laki – laki dan 12 murid perempuan. Penelitian ini dilakukan pada bulan 29 November – 1 Desember 2023.

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes hasil membaca dan non tes. Tahap pra tindakan dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai keterampilan membaca pemahaman berdasarkan keterampilan pengamatan guru masih rendahnya kemampuan membaca pemahaman murid yang disebabkan gurunya belum menggunakan model pembelajaran

yang tepat dan menarik sehingga murid jenuh dan keefektifan belajar rendah, murid memerlukan suasana belajar yang lebih inovatif sehingga mampu menguasai materi pembelajaran oleh guru, murid akan lebih aktif dengan model pembelajaran yang menyenangkan.

Dapat dilihat dari nilai rata – rata nilai tes kemampuan membaca pemahaman murid kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan. Hal ini menjadi landasan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Indonesia kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan dengan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC). Melalui rencana perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan dengan mode ini pembelajaran menjadi inovatif dan diharapkan model ini terbentuknya atas dasar pada sistem pendidikan di Indonesia yang mengharuskan murid memahami banyak konsep keilmuan dengan waktu yang terbatas.

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Sebelum menerapkan model pembelajaran "Mulai dengan Pertanyaan" dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, langkah awal yang perlu dilakukan adalah:

- a) menyusun modul pembelajaran serta instrumen pendukung penelitian. Modul pembelajaran ini disusun

secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan dengan satu kali pertemuan yang dialokasikan selama dua sesi, masing-masing berdurasi 35 menit.

b) CP : Menggali kemampuan membaca kritis murid.

Indikator yang akan dicapai :

1) murid mampu membuat inferensi atau mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks, 2) murid mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang mereka baca, baik dalam bentuk pertanyaan literal maupun inferensial.

c) ATP : Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah mendukung perkembangan kemampuan membaca pemahaman murid secara efektif, kritis, dan relevan dengan pengalaman kehidupan mereka. Pendekatan ini menyediakan struktur yang teratur untuk membantu murid dalam memahami, menganalisis, dan menghubungkan teks yang mereka baca dengan baik.

d) Menyusun Soal Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan membaca murid dengan menggunakan tes jenis isian dengan jumlah soal tes dalam siklus 1 berjumlah 10 soal. Tes diberikan pada akhir pertemuan siklus 1

untuk mengetahui tingkat pemahaman murid sesuai dengan yang sedang dipelajari.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, materi yang akan digunakan pada siklus pertama pertemuan pertama adalah sebuah artikel berita sebagai teks bacaan. Rencana pembelajaran terbagi menjadi tiga langkah yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan penerapan prinsip-prinsip yang telah disusun.

b. Pelaksanaan

Pada siklus pertama ini hal – hal yang sudah direncanakan dalam tahap perencanaan diterapkan langsung dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* di kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 November 2023, dimulai dari pukul 07.00 hingga 08.10 WIB dengan durasi satu kali pertemuan atau 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai praktisi langsung mengajar dikelas sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer aspek guru dan teman sejawat sebagai observer aspek murid.

Pertemuan pertama ini materi yang dibahas adalah artikel berita tentang Keajaiban Hutan Hujan. Kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Langkah – langkah pembelajaran model RADEC adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

Pelaksanaan langkah-langkah dimulai dengan menyampaikan salam, berdoa, mengambil absensi murid, melakukan apersepsi, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran mengenai Pembuatan Kesimpulan dari Teks Artikel, serta memberikan motivasi kepada murid.

Dialog : 1

Guru :AssalamualaikumWr.Wb,anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini?

Murid :Walaikumsalam Wr,Wb, Bu. Kami baik-baik saja buk.

Guru :Baik,sekarang saatnya kita berdoa sebelum memulai pelajaran. Mari kita tutup mata dan berdoa bersama.

(Murid dan guru berdoa bersama)

Guru : Baiklah, sekarang ibu akan mengabsen. Siapa yang hadir hari ini, tolong angkat tangan.

(Murid mengangkat tangan saat nama mereka disebutkan)

Dialog:2

Guru : Terima kasih. Sekarang, mari kita mulai dengan apersepsi. Coba perhatikan kedepan yang ibuk tulis dipapan apakah ada yang tau ?

Murid :Iya, Bu.

Guru :Bagus, kamu sudah ingat dengan baik.Hari ini kita akan belajar lebih dalam tentang bagaimana mengembangkan keterampilan membaca pemahaman,terhadap berita aktual dari artikel berita yang kita baca. Ini akan membantu kita dalam pemahaman bacaan kita. ibu yakin anak anak semua akan melakukan dengan baik.

Guru :Bagus,ibuk bangga melihat semangat belajar anak-anak. Mari kita mulai pembelajaran hari ini dengan semangat yang sama seperti biasanya.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menerapkan Langkah - langkah model pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create (RADEC)*.

- 1) Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian Bahan bacaan yang diberikan kepada murid artikel. Pilihlah bahan bacaan yang mencakup topik umum dan tidak terlalu detail, sehingga murid memiliki kesempatan untuk menafsirkannya secara berbeda. Hal ini memungkinkan murid untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri tentang materi yang disajikan.

- 2) Minta murid memperhatikan kedepan saat menjelaskan materi dengan menerapkan model RADEC dalam pembelajaran. Setiap murid diminta untuk memperhatikan kedepan saat menjelaskan materi dengan menerapkan model RADEC dalam pembelajaran.
- 3) Minta murid bertanya terkait artikel berita materi bacaan Keajaiban Hutan Hujan.
- 4) Sebelum memperkenalkan materi atau jurnal yang akan dibahas kepada murid. Selanjutnya membagi kesempatan kepada murid untuk membaca artikel berita yang telah diberikan. Murid diberikan waktu untuk memahami konten secara individual. Terakhir mengajak murid untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah mereka baca. Pertanyaan dapat berkisar dari konsep yang kompleks hingga hal-hal yang membingungkan atau tidak dipahami dengan jelas.
- 5) Murid di minta untuk diskusi dengan teman kelompoknya Setelah membaca teks, murid diminta untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau diskusi kelas. Dalam diskusi ini, mereka berbagi pemikiran, ide, dan pemahaman mereka tentang teks

yang telah dibaca. Dalam konteks diskusi, mereka diberi kesempatan untuk mendengarkan perspektif dari teman-teman mereka dan memperluas pemahaman mereka tentang teks tersebut. Selanjutnya Murid kemudian diminta untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang teks secara verbal. Mereka harus mengorganisir dan menyusun pemikiran mereka, serta merumuskan kembali informasi dengan bahasa mereka sendiri.

- 6) Langkah terakhir langkah terakhir adalah mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi, pengetahuan sebelumnya, atau konteks kehidupan sehari-hari. Langkah terakhir dalam mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi, pengetahuan sebelumnya, atau konteks kehidupan sehari-hari dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, identifikasi tema utama atau pesan yang disampaikan dalam teks yang sedang dibaca. Kedua, tinjau pengalaman pribadi yang relevan atau pengetahuan sebelumnya yang dapat terkait dengan tema atau konsep yang sama. Ketiga, renungkan bagaimana informasi dalam teks dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari atau bagaimana

hal itu berkaitan dengan pengalaman langsung yang pernah dialami. Keempat, cari hubungan antara teks dan konteks pribadi untuk memperkaya pemahaman tentang materi tersebut dan memperluas pandangan tentang topik yang dibahas.

Dialog : 1

Guru : Baik anak-anak kita akan memulai pembelajaran tentang artikel berita menarik yang berjudul "Keajaiban Hutan hujan ?

Murid : Baik bu guru ?

Guru : Anak - Anak Ibu Semua coba baca artikel berita teks tentang Keajaiban Hutan Hujan yang ibu bagikan ya

Murid : Baik buk

Guru : Baca dulu yang dan pahami isinya ya

Murid : baik buk

3. Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengungkapkan pandangan mereka mengenai materi yang telah dipelajari, sementara guru dan murid bekerja sama untuk merangkum pokok-pokok yang telah disampaikan dalam pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan

Pada tahap pertama pertemuan pertama, pengamatan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V SDN 4 Sungai Aro dan rekan sejawat, sementara pelaksanaan proses pembelajaran dipimpin oleh peneliti sendiri yang juga merupakan seorang praktisi (guru). Guru kelas dan rekan sejawat mengamati jalannya proses pembelajaran dengan memanfaatkan modul ajar yang disiapkan oleh guru serta modul ajar khusus untuk interaksi antara guru dan murid. Pengamatan dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal tindakan dalam siklus I pertemuan I hingga akhir pengamatan. Hasil pengamatan ini kemudian dipertimbangkan dan direfleksikan untuk merencanakan kegiatan pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I pertemuan I, pengamat menyampaikan modul ajar mengenai aktivitas murid dan guru selama proses pembelajaran sebagai berikut.

1) Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1

Hasil observasi terhadap modul ajar pada siklus I pertemuan I tercantum dalam lampiran 6 hal 147 dengan pencapaian skor 75%. Penilaian terhadap modul ajar dilakukan melalui lembar evaluasi modul ajar yang menitik beratkan pada aspek penilaian tertentu.

- a) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) mendapat skor 4 baik.
- b) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik murid) mendapat skor 4 baik.
- c) Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) mendapat skor 3 kurang baik.
- d) Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik murid) mendapat skor 4 baik.
- e) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup) mendapat skor 4 baik.
- f) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode /pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap) mendapat skor 4 baik.
- g) Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 3 kurang baik
- h) Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran) mendapat skor 4 baik.

2) Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I

Observasi saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Read, Answer, Discussion, and Create* (RADEC) dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan cermat, obyektif, dan terstruktur oleh guru kelas dan rekan sejawat sebagai pengamat mulai dari siklus I hingga siklus berikutnya. Aspek penilaian terhadap guru dilakukan melalui lembar penilaian yang tercantum dalam lampiran 7 hal 149 dengan pencapaian nilai sebesar 87,5%. Penilaian tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi, interaksi dengan murid, kemampuan mengelola kelas, penilaian terhadap hasil belajar murid, serta komitmen terhadap profesi dan pengembangan diri.

- 1) Menyiapkan kondisi kelas mendapatkan skor 4 kualitas sangat baik. Murid mengkondisikan kelas dimulai dengan kerapian kelas dan kesiapan buku tulis dengan deskriptor yang muncul yaitu guru mengucapkan salam, Guru mengecek kehadiran murid, dan Murid mengkondisikan kelas dimulai dengan kerapian kelas dan kesiapan buku tulis, guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis.

- 2) Berdoa mendapatkan skor 4 kualitas sangat baik. Berdoa dengan deskriptor yang muncul yaitu Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai, guru mengecek kehadiran murid, guru membangkitkan minat motivasi belajar murid, guru mengecek konsentrasi murid sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 2 dengan kualitas cukup baik. Guru menyampaikan tujuan materi dengan deskriptor yang muncul yaitu guru menginformasikan menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual, guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid.
- 4) Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan mendapat skor 3 dengan kualitas baik , deskriptor yang muncul menjelaskan materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru meminta murid menyanyikan lagu garuda pancasila..
- 5) Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid mendapat skor 3 dengan kualitas baik. dengan deskriptor yang muncul yaitu guru menyiapkan materi berupa materi berupa teks bacaan, guru membagikan teks

bacaan kepada murid, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.

- 6) Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran mendapat skor 3 dengan kualitas baik deskriptor yang muncul yaitu Guru melihat siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca, Guru melihat sebelum mulai belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas, Guru mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan materi.
- 7) Guru membagi murid untuk berdiskusi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. deskriptor yang muncul Guru membagi murid dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran, Guru meminta murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran untuk membimbing teman sebayanya yang belum memahami materi, Guru meminta murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain.
- 8) Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Deskriptor yang muncul Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman

temannya, Guru memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik, Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.

- 9) Guru meminta murid mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Deskriptor yang muncul Guru meminta murid menciptakan, Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan, Guru dapat membantu murid yang kesulitan dan memberikan inspirasi.
- 10) Guru memberikan latihan/ evaluasi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Memberikan latihan dengan deskriptor yang muncul yaitu guru membagikan lembar evaluasi kepada masing-masing murid, soal mengacu kepada indikator yang dicapai jelas dan mudah dipahami.
- 11) Guru dan murid mangakhiri pembelajaran mendapatkan skor 3 dengan kualitas baik. Dengan deskriptor yang muncul Guru memberikan apresiasi kepada murid, Guru tidak menyulitkan murid, Guru mengucapkan hamdallah.

3) Hasil pengamatan aspek Murid I pertemuan I

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas murid dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I, diperoleh nilai sebesar 77,2% tercantum pada lampiran 8

hal 159. Laporan yang disajikan oleh pengamat menyertakan hasil pengamatan terhadap partisipasi dan keterlibatan murid selama pembelajaran berlangsung.

- 1) Menyiapkan kondisi kelas mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. Menyiapkan kondisi kelas dengan deksriptor muncul yaitu Murid menjawab salam, Murid merapikan kelas, Murid siap secara fisik dan praktis, Murid menciptakan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran.
- 2) Berdoa mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. Berdoa dengan deksriptor muncul yaitu ketua kelas memimpin doa, murid berdoa menurut agama masing-masing, murid berdoa dengan tenang, tidak mengganggu teman saat berdoa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 2 dengan kualitas cukup baik. Deskriptor yang muncul yaitu Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual”, Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid, Guru menanyakan pelajaran sebelumnya, Guru membangkitkan semangat murid.

- 4) Apersepsi mendapatkan skor 3 dengan kualitas baik. Deskriptor yang muncul yaitu Murid memperlihatkan minat dan raa ingin tahu tentang apa yang ingin dipelajari, Murid menyebut materi pembelajaran, Murid menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran seblumnya, Murid Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila.
- 5) Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid mendapatkan skor 3 dengan kualitas baik . deskriptor yang muncul yaitu Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan,Guru membagikan teks bacaan kepada murid ,Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari Petunjuk dan cara kerja jelas.
- 6) Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran medapatkan skor 3 dengan kualitas baik. Deskriptor yang muncul yaitu Murid membaca materi yang telah dibagikan,Murid telah memahami materi yang akan diajarkan guru,Murid memahami materi,Murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran
- 7) Guru membagi murid untuk berdiskusi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. deskriptor yang muncul Murid membagi kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran,Murid membantu teman yang kesulitan memahami pertanyaan pra

pembelajaran, Murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain, Murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan

- 8) Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Deskriptor yang muncul yaitu Murid mempersentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya, Penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik, Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi, Semua murid pada masing-masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, memberikan pertanyaan, atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan.
- 9) Guru meminta murid mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Deskriptor yang muncul yaitu murid menciptakan, Murid mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan, Murid sangat senang dibantu oleh guru dalam memberikan inspirasi, Murid langsung berkarya kreatif apa yang bisa

dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.

10) guru memberikan latihan/ evaluasi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Deskriptor yang muncul yaitu Murid menerima lembaran soal yang diberikan guru, Murid menulis nama lengkap Mengerjakan soal sendiri sendiri, Tidak meribut.

11) Guru dan murid mangakhiri pembelajaran mendapatkan skor 3 dengan kualitas baik .Deskriptor yang muncul yaitu Murid dengan senang menerima apresiasi dari guru, Murid menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru, Murid tidak merasa disulitkan, Guru mengucapkan hamdallah

4) Keberhasilan Penilaian Murid Pada Siklus 1

Pencapaian membaca pemahaman murid sudah melaksanakan pembelejaaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create* (RADEC) masih kurang. Adapun penilainnya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi Prabaca, Saatbaca, Pascabaca, sebagai berikut :

1) Penilaian Prabaca

Penilaian prabaca didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Pada penilaian prabaca pada

siklus 1 pertemuan 1 ini memperoleh nilai rata-rata 60%(cukup) nilai tertinggi adalah 75 dan terendah 50 berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

2) Penilaian Saatbaca

Penilaian saat baca di lihat dari perilaku atau sikap keaktifan, kerjasama, dan menghargai antar kelompok serta tindakan murid selama proses pembelajaran skala sikap. Berdasarkan data tersebut diperoleh penilaian saat baca, siklus 1 petemuan 1 dengan nilai rata-rata 66% (cukup) tertinggi 6 dan terendah 16 sehingga siklus I pertemuan I bisa dikatakan dengan baik.

3) Penilaian Pascabaca

Penilaian terhadap pascabaca di nilai dengan memberikan tugas, pada aspek ini di perhatikan adalah ketetapan langkah kerja. Penilaian pascabaca siklus 1 pertemuan 1 memperoleh rata-rata 70%(cukup) dengan tertinggi 15 dan terendah masih 7 sehingga siklus I pertemuan I bisa dikatakan dengan baik.

Di lihat penilaian yang di peroleh meliputi prabaca, saatbaca,dan pascabaca. Dapat di simpulkan bahwa membaca pemahaman Bahasa Indonesia menggunakan

model *Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create* (RADEC) pada siklus 1 pertemuan 1 masih kurang dan perlu di lanjutkan ke pertemuan II, maka dari itu akan di perbaiki pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Pada siklus pertama pertemuan pertama mengenai keberagaman budaya Indonesia, perbaikan pembelajaran dapat dilakukan melalui model RADEC, yaitu *Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create*. Proses refleksi pada siklus tersebut mencakup evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan aktivitas pembelajaran, dan hasil yang diperoleh oleh murid. Hasil refleksi ini kemudian dianalisis dan dibahas bersama dengan guru kelas dan rekan sejawat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik serta perbaikan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

a. Penilaian Rencana Pelaksanaan Modul Ajar

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan I diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran metode menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus I

pertemuan II dipaparkan sebagai berikut :

a) Aspek Guru

Berdasarkan hasil penilaian Skor yang diperoleh adalah 35 dari 44, dengan persentase 87,5% (B) Hal ini menunjukkan peningkatan keterampilan membaca dengan metode RADEC dari aspek guru pada siklus tersebut. Selanjutnya berdasarkan kriteria taraf keberhasilan, dengan persentase 87,5%, hasil penelitian ini masuk dalam kategori B (Baik).

b) Aspek Murid

Berdasarkan hasil penilaian Skor yang diperoleh adalah 34 dari 44, dengan persentase 77,2%(B) Ini menunjukkan peningkatan hasil belajar keterampilan membaca dengan metode RADEC dari aspek murid pada siklus tersebut. Dengan persentase 77,2%(B), hasil penelitian ini masuk dalam kategori B (Baik) berdasarkan kriteria taraf keberhasilan.

1) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Banyak murid kurangnya keaktifan dalam berpartisipasi dalam diskusi, memberikan respons, dan menyampaikan hasil dari diskusi yang telah

dilakukan.

- b. Hanya sedikit murid yang memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan.
- c. Ketidakmampuan dalam mengelola disiplin kelas atau mengatasi gangguan di dalam kelas dapat mengganggu jalannya pembelajaran. Kurangnya kedisiplinan atau ketertiban di kelas dapat mengganggu fokus dan konsentrasi murid dalam belajar.

d. Hasil belajar

Hasil evaluasi pembelajaran pada Siklus I Pertemuan I menunjukkan bahwa secara keseluruhan, hasil tes murid masih dinilai kurang dan tingkat ketuntasan hasil belajar serta diskusi masih rendah. Dengan nilai 60 % (cukup), refleksi atas hasil pembelajaran pada siklus tersebut menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dengan baik. Kolaborasi antara peneliti, guru bidang studi, dan teman sejawat menyarankan kelanjutan pembelajaran ke Siklus I Pertemuan II dengan perencanaan perbaikan terhadap kendala-kendala yang ditemui pada Siklus I Pertemuan I.

e. Membaca pemahaman

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil tes yang diperoleh murid secara keseluruhan pada siklus 1 pertemuan 1 masih dikategorikan kurang .
- b) Hendaknya guru mendampingi setiap kegiatan yang dilakukan murid. Refleksi dari siklus 1 pertemuan 1 membaca pemahaman murid aspek guru secara keseluruhan dengan 60%(cukup), dapat disimpulkan pada siklus tersebut bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai dengan baik. Kolaborasi antara peneliti, guru bidang studi, dan teman sejawat menyarankan kelanjutan pembelajaran ke Siklus I Pertemuan II dengan perencanaan perbaikan terhadap kendala-kendala yang ditemui pada Siklus I Pertemuan I.

2. Siklus 1 Pertemuan II

a. Perencanaan

Pereencanaan kedua ini merupakan lanjutan dari materi pertama yaitu Artikel berita. Modul ajar di susun dan dikembangkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester I dan juga pengamatan kegiatan murid , guru serta modul ajar.

CP dan ATP yang digunakan pada pertemuan II ini sama dengan pertemuan 1 tapi dengan materi yang disajikan pada pertemuan II yaitu Artikel berita tentang Keajaiban Hutan Hujan indicator pertemuan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang di baca ,baik dalam bentuk pertanyaan literal maupun inferensial.

Tujuan pembelajaran Siklus 1 Pertemuan II adalah sebagai berikut : Artikel Berita: Keajaiban Hutan Hujan.

Selain itu pada perencanaan ini peneliti juga mempersiapkan lembar evaluasi murid, lembar pengamatan, modul ajar, lembar pengamatan aspek guru, lembar pengamatan aspek murid, lembar penilaian proses pembelajaran yang terdiri dari lembar penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan II dengan menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create*. Materi yang akan dibahas adalah artikel berita tentang Kejaiaban Hutan Hujan dilaksanakan kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 30 November 2023. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan II sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, mengabsen, murid, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran tentang artikel berita tentang Kejaiaban Hutan Hujan.

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menerapkan langkah – langkah model pembelajaran dalam menumbuhkan minat dan motivasi murid terhadap materi yang akan dipelajari dengan menerapkan model pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create*, guru menjelaskan kepada murid bagaimana cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create*.

Setelah selesai menjelaskan kepada materi artikel berita tentang kebakaran hutan di taman nasional XYZ dengan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create*, dengan tanya jawab terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal murid. Guru menanyakan seputar bagaimana cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create*.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran bahasa indonesia siklus 1 pertemuan II di sini guru menyimpulkan materi yang dipelajari secara keseluruhan yaitu mengenai tentang artikel berita Keajaiban Hutan Hujan dengan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create*, kemudian di akhiri dengan membaca doa bersama dan membaca salam.

c. Pengamatan

a) Hasil Pengamatan Modul Siklus I Pertemuan II

Hasil pengamatan Modul siklus 1 pertemuan II dapat di lihat pada (lampiran 15. Halaman 181) peroleh nilai 62,5 % (cukup).penilaian terhadap Modul ajar di laksanakan melalui lembar penilaian Modul dengan aspek penilaian yang terdiri dari :

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku keterampilan membaca) dengan skor 3 kualitas baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik) dengan 3 baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematikan materi dan sesuaian dengan alokasi waktu) dengan kualifikasi 3 baik.
- (4) Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik) dengan kualitas 3 baik.
- (5) Kejelasan scenario pembelajaran (setiap langkah-langkah kegiatan pembelajaran awal, inti dan penutup) dengan kualitas 3 baik.
- (6) Kerincihan scenario pembelajaran (setiap langkah-langkah strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) dengan kualitas 3 baik.
- (7) Kesesuaian teknik dengan teknik pembelajaran dengan kualifikasi 4 sangat baik.
- (8) Kelengkapan instrument (soal kunci tanya jawaban dan pedoman) dengan kualifikasi 3 baik.

b) Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan II

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* di lakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini di lakukan secara interaktif, objektif dan sistematis. Pengamatan di lakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observasi mulai dari siklus 1 sampai dengan siklus selanjutnya. Penilaian terhadap aspek guru melalui lembaran penilaian aspek guru terdapat pada (lampiran 16 .Halaman 183) memperoleh 79,5% (Baik) adapun aspek penilaian terdiri dari :

1. Mengkondisikan kelas dengan kualitas 4 baik descriptor yang muncul yaitu: a) guru mengucapkan salam, b) guru meminta murid untuk mengkondisikan kelas c) guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis.(d) guru memastikan bahwa kelas kondusif untuk memulai pembelajaran.
2. Guru meminta murid untuk berdoa kualifikasi 4 baik descriptor yang muncul yaitu: a) Guru mengajak murid untuk berdoa b) guru mengecek kehadiran murid, c) guru membangkitkan minat/motivasi belajar murid , d) guru mengecek konsentrasi murid sebelum

pembelajaran berlangsung.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kualifikasi 2 cukup descriptor yang muncul yaitu: a) Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman , pemikiran kritis,dan pemahaman terhadap berita aktual b) Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid.
4. Guru menyampaikan apresiasi 3 baik descriptor yang muncul yaitu: a) guru menyampaikan apresiasi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan b) guru menyiapkan materi yang akan diajarkan c) guru meminta murid menyanyikan lagu garuda pancasila.
5. Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada murid kualifikasi 3 baik descriptor yang muncul yaitu: a) guru menyiapkan materi berupa teks bacaan b) guru membagikan teks bacaan kepada murid (c) Petunjuk dan cara kerja jelas.
6. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajran dengan kualifikasi 2 cukup descriptor yang muncul yaitu: a) guru melihat siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca b) guru

mengajukan pertanyaan pra pembelajaran dengan kemampuan berpikir rendah-tinggi pertanyaan bisa dimulai dengan jenis soal bersifat hafalan kemudian dilanjutkan dengan yang bersifat penalaran dan pemecahan masalah.

7. Guru membagi murid untuk berdiskusi dengan kualifikasi 2 cukup descriptor yang muncul yaitu (a) guru membagi murid dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran, (b) guru meminta murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain.
8. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi kualifikasi 3 baik dengan descriptor yang muncul yaitu (a) Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin-poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman-temannya, (b) guru memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik, (c) guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.
9. Guru meminta murid mengembangkan ide inovatif dan kreatif kualifikasi 4 sangat baik dengan deskriptor yang

muncul yaitu (a) guru meminta murid menciptakan (b) murid diminta mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah ataupun kesimpulan (c) guru dapat membantu murid yang kesulitan dan memberikan inspirasi (d) guru mengarahkan langsung karya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.

10. Guru memberikan latihan/evaaluasi kualifikasi 4 sangat baik dengan deskriptor yang muncul yaitu (a) Guru membagikan lembar evaluasi kepada masing masing murid (b) soal mengacu kepada indikator yang dicapai (c)jelas dan mudah dipahami (d) sesuai dengan tingkat kecerdasan murid.

11. Guru dan murid mengakhiri pembelajaran kaulifikasi 4 sangat baik dengan deskriptor yang muncul yaitu (a) guru memberikan apresias (b) guru memberikan penghargaan yang menarik (c) guru tidak menyulitkan murid (d) guru mengucapkan hamdallah.

c) Hasil Pengamatan Aspek Murid Siklus 1 Pertemuan II

Berdasarkan pengamatan observasi dari aktivitas murid dalam proses pembelajaran siklus I pertemuan II diperoleh nilai 77,2% (Baik) lampiran 17 halaman 192. pengamatan melaporkan sebagai berikut:

1. Mengkondisikan kelas dengan kualitas 4 sangat baik descriptor yang muncul yaitu: a) murid menjawab salam b) murid merapikan kelas c) murid siap secara fisik dan praktis d) murid menciptakan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran.
2. Berdoa sebelum belajar kualifikasi 4 sangat baik descriptor yang muncul yaitu: a) Salah seorang murid memimpin doa b) murid mendengarkan guru mengambil absen c) murid memperlihatkan minat/motivasi untuk belajar d) murid berkonsentrasi sebelum pembelajaran berlangsung
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kualifikasi 2 cukup dengan deskriptor yang muncul a) guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual b) guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid.
4. Apersepsi kualifikasi 3 baik deskriptor yang muncul a) murid memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin dipelajari b) murid menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya c) murid menyanyikan lagu Garuda Pancasila.

5. Guru mempersiapkan materi pembelajaran dengan kualifikasi 3 baik dengan deskriptor yang muncul yaitu
 - a) guru menyiapkan teks bacaan
 - b) guru membagikan teks bacaan kepada murid
 - c) petunjuk dan cara kerja jelas.
6. Murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran kualifikasi 3 baik deskriptor yang muncul yaitu
 - a) murid membaca materi yang dibagikan
 - b) murid telah memahami materi yang akan diajarkan guru
 - c) murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran.
7. Guru membagi murid untuk berdiskusi kualifikasi 3 baik deskriptor yang muncul
 - a) murid membagi kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran
 - b) murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar kelompok maupun kelompok lain
 - c) murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama.
8. Murid menjelaskan hasil diskusi kualifikasi 3 baik dengan deskriptor yang muncul yaitu
 - a) murid mempersentasikan hasil diskusi dan poin-poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman-temannya
 - b) penjelasannya harus tepat secara ilmiah dan

dapat dipahami dengan baik c) guru menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.

9. Guru meminta murid mengembangkan ide-ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah ataupun kesimpulan kualifikasi 3 baik deskriptor yang muncul
 - a) murid mengembangkan ide-ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah ataupun kesimpulan
 - b) murid sangat senang dibantu oleh guru dalam memberikan inspirasi
 - c) murid langsung berkarya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.
10. Guru memberikan latihan/evaluasi kualifikasi 3 baik dengan deskriptor yang muncul
 - a) murid menerima lembaran soal yang diberikan guru
 - b) murid menulis nama lengkap
 - c) mengerjakan soal sendiri sendiri.
11. Guru dan murid mengakhiri pembelajaran kualifikasi 3 baik deskriptor yang muncul
 - a) murid dengan senang menerima apresiasi dari guru
 - b) murid tidak merasa disulitkan
 - c) guru mengucapkan hamdallah .

d) Keberhasilan Penilaian Murid Pada Siklus I Pertemuan II

Pencapaian membaca pemahaman murid sudah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan

menggunakan model RADEC masih kurang. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi: Prabaca, Saatbaca, Pascabaca sebagai berikut

1) Penilaian Prabaca

Penilaian prabaca di dasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Pada penilaian prabaca pada siklus I pertemuan II ini memperoleh nilai rata-rata 72%(Cukup) nilai tertinggi adalah 80 dan terendah 70 berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

2) Penilaian saatbaca

Penilaian saatbaca di lihat dari perilaku atau sikap keaktifan, Kerjasama, dan menghargai antar kelompok serta tindakan peserta didik selama proses pembelajaran skala sikap. Berdasarkan data tersebut diperoleh penilaian saat baca, siklus 1 pertemuan 1 dengan nilai rata-rata 74%(Cukup) tertinggi 8 dan terendah 14 sehingga siklus I pertemuan II bisa dikatakan dengan baik.

3) Penilaian pascabaca

Penilaian terhadap pascabaca di nilai dengan memberikan tugas, pada aspek ini di perhatikan adalah ketetapan langkah kerja. Penilaian pascabaca siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata 75% (Cukup) dengan tertinggi 90 dan terendah masih 50 sehingga siklus I pertemuan II bisa dikatakan dengan baik.

Dilihat penilaian yang di peroleh meliputi prabaca, saat baca, dan pasca baca. Dapat di simpulkan bahwa membaca pemahaman bahasa indonesia menggunakan model RADEC pada siklus I pertemuan II masih kurang dan perlu di lanjutkan ke pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II tentang Artikel berita dapat di lakukan perbaikan dengan menggunakan model *read, answer, discussion, explain dan create*. Refleksi siklus I pertemuan II mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar. Hal ini kemudian di analisis dan diskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat sehingga di peroleh hal-hal sebagai berikut:

a) Penilaian perencanaan pelaksanaan (MODUL)

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan II di ketahui bahwa penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *read, answer, discussion, explain dan create* kurang menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II belum menunjukkan hasil yang baik, maka penelitian ini di lanjutkan sebagai berikut.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan di temukan hal sebagai berikut:

1. Murid masih banyak aktif dalam belajar.
2. Murid masih saja sedikit yang mencapai hasil Pekerjaanya
3. Murid belum terbiasa menggunakan model *read, answer, discussion, explain dan create* sehingga peneliti sulit untuk mengarahkannya.
4. Penelitian terkendala dalam mengolah kelas karena murid masih banyak yang ribut.

c) Membaca Pemahaman

Pada pengamatan penilaian pembelajaran di peroleh sebagai berikut: a) Berdasarkan hasil tes yang di peroleh murid secara keseluruhan pada siklus I pertemuan II masih di kategori kurang, b) Hendaknya guru mendampingi secara setiap kegiatan yang di lakukan murid. Refleksi dari siklus I pertemuan II membaca pemahaman aspek guru secara keseluruhan dengan 72%(Cukup) sehingga dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang di harapkan pada siklus I pertemuan II belum tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi penelitia dengan guru kelas dan teman sejawat. Pembelajaran perlu di lanjutkan siklus II pertemuan I.

3. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Berdasarkan evaluasi pada siklus kedua, diperlukan kelanjutan pembelajaran ke siklus kedua untuk memastikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid dapat tercapai secara memuaskan. Kegiatan pembelajaran akan tetap memfokuskan pada penguasaan yang sama seperti yang telah dilakukan pada pertemuan pertama siklus sebelumnya. Modul pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan dengan satu kali

pertemuan yang dialokasikan selama dua sesi, masing-masing berdurasi 35 menit. CP Menggali kemampuan membaca kritis murid. Indikator yang akan dicapai : 1) murid mampu membuat inferensi atau mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks, 2) murid mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang mereka baca, baik dalam bentuk pertanyaan literal maupun inferensial.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah mendukung perkembangan kemampuan membaca pemahaman murid secara efektif, kritis, dan relevan dengan pengalaman kehidupan mereka. Pendekatan ini menyediakan struktur yang teratur untuk membantu murid dalam memahami, menganalisis, dan menghubungkan teks yang mereka baca dengan baik. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, materi yang akan digunakan pada siklus kedua pertemuan pertama adalah sebuah artikel sebagai teks bacaan. Rencana pembelajaran terbagi menjadi tiga langkah yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan penerapan prinsip-prinsip yang telah disusun.

b. Pelaksanaan

Pada siklus kedua, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* di kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 November 2023, dimulai dari pukul 07.00 hingga 08.10 WIB dengan durasi satu kali pertemuan atau 2 x 35 menit.

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

Pelaksanaan langkah-langkah dimulai dengan menyampaikan salam, berdoa, mengambil absensi murid, melakukan apersepsi, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran mengenai Pembuatan Kesimpulan dari Teks Jurnal, serta memberikan motivasi kepada murid.

Dialog : 1

Guru.. : Assalamualaikum Wr. Wb anak-anak

Murid : Waalaikummusalam Wr.Wb Buk.

Guru.. : Bagaimana kabarnya ?

Murid : Alhamulillah baik buk

Guru.. : "Baik, sekarang saatnya kita berdoa sebelum memulai pelajaran. Mari kita tutup mata dan berdoa bersama."

(Murid dan guru berdoa bersama)

Guru.. : "Baiklah, sekarang ibuk akan mengabsen. Siapa yang hadir hari ini, tolong angkat tangan."

(Murid mengangkat tangan saat nama mereka disebutkan)

Dialog : 2

Guru.. : Terima kasih. Sekarang, mari kita mulai. Apakah kalian masih ingat tentang pembahasan kita sebelumnya mengenai kesimpulan dari teks bacaan?

Murid : Iya, Bu.

Guru.. : Bagus, anak ibuk sudah ingat dengan baik. Hari ini kita akan belajar lebih dalam tentang bagaimana membuat kesimpulan dari teks jurnal yang kita baca. Ini akan membantu kita dalam pemahaman bacaan kita. Ibuk yakin kalian semua akan melakukan dengan baik.

Guru.. :Sangat bagus,Mari kita mulai pembelajaran hari ini dengan semangat ya anak anak ibuk yang cantik dan ganteng.

2. Kegiatan Inti

Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian dibagikan kepada

Bahan bacaan yang diberikan kepada murid dapat berupa

artikel. Pilihlah bahan bacaan yang mencakup topik umum

dan tidak terlalu detail, sehingga murid memiliki

kesempatan untuk menafsirkannya secara berbeda. Hal ini

memungkinkan murid untuk mengembangkan pemahaman

mereka sendiri tentang materi yang disajikan.

1) Minta murid memperhatikan kedepan saat menjelaskan

materi dengan menerapkan model RADEC dalam

pembelajaran Setiap murid diminta untuk

memperhatikan kedepan saat menjelaskan materi

dengan menerapkan model RADEC dalam

pembelajaran.

- 2) Minta murid bertanya terkait materi artikel Sebelum memperkenalkan materi yang akan dibahas kepada murid. Selanjutnya membagi kesempatan kepada murid untuk membaca artikel yang telah diberikan. Murid diberikan waktu untuk memahami secara individual. Terakhir mengajak murid untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah mereka baca. Pertanyaan dapat berkisar dari konsep yang kompleks hingga hal-hal yang membingungkan atau tidak dipahami dengan jelas.
- 3) Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta murid untuk membaca teks dengan cermat dan teliti.
- 4) Murid Diajak Untuk Mengajukan Pertanyaan Tentang Teks Setelah membaca, murid diajak untuk mengajukan pertanyaan tentang teks. Tujuannya adalah untuk merangsang pemikiran kritis, memperdalam pemahaman murid, dan membangun rasa ingin tahu.
- 5) Murid di di minta untuk diskusi dengan teman kelompoknya Setelah membaca teks, murid diminta untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau diskusi kelas. Dalam diskusi ini, mereka berbagi pemikiran, ide, dan pemahaman mereka tentang teks yang telah dibaca. Dalam konteks diskusi, mereka

diberi kesempatan untuk mendengarkan perspektif dari teman-teman mereka dan memperluas pemahaman mereka tentang teks tersebut. Selanjutnya Murid kemudian diminta untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang teks secara verbal. Mereka harus mengorganisir dan menyusun pemikiran mereka, serta merumuskan kembali informasi dengan bahasa mereka sendiri.

- 6) Langkah terakhir langkah terakhir adalah mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi, pengetahuan sebelumnya, atau konteks kehidupan sehari-hari. Langkah terakhir dalam mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi, pengetahuan sebelumnya, atau konteks kehidupan sehari-hari dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, identifikasi tema utama atau pesan yang disampaikan dalam teks yang sedang dibaca. Kedua, tinjau pengalaman pribadi yang relevan atau pengetahuan sebelumnya yang dapat terkait dengan tema atau konsep yang sama. Ketiga, renungkan bagaimana informasi dalam teks dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari atau bagaimana hal itu berkaitan dengan pengalaman langsung yang pernah dialami. Keempat,

cari hubungan antara teks dan konteks pribadi untuk memperkaya pemahaman tentang materi tersebut dan memperluas pandangan tentang topik yang dibahas.

Dialog :1

Guru.. : Baiklah dari yang ibuk jelaskan tadi hari ini kita akan membahas tentang sebuah artikel menarik yang berjudul kebakaran hutan di taman nasional XYZ,apakah anak anak ibuk ada yang mau bertanya dahulu ?

Murid : Siap buk ,iya buk ?

Guru.. : Nah sebelum itu ibuk bagikan dulu teksnya

Murid :Baik ibuk

Guru.. :Anak-Anak Ibu Semua coba baca artikelnya

Murid : Baik buk

Guru . : Baca dulu dan pahami isinya sebelum ibuk

Murid : baik buk

3. Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengungkapkan pandangan mereka mengenai materi yang telah dipelajari, sementara guru dan murid bekerja sama untuk merangkum pokok-pokok yang telah disampaikan dalam pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan

Pada tahap pertama pertemuan pertama, pengamatan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V SDN 4 Sungai Aro dan rekan sejawat, sementara pelaksanaan proses pembelajaran dipimpin oleh peneliti sendiri yang juga merupakan seorang praktisi (guru). Guru kelas dan rekan sejawat mengamati jalannya proses pembelajaran dengan memanfaatkan modul

ajar yang disiapkan oleh guru serta modul ajar khusus untuk interaksi antara guru dan murid. Pengamatan dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal tindakan dalam siklus II pertemuan I hingga akhir pengamatan. Hasil pengamatan ini kemudian dipertimbangkan dan direfleksikan untuk merencanakan kegiatan pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan I, pengamat menyampaikan modul ajar mengenai aktivitas murid dan guru selama proses pembelajaran sebagai berikut.

1) Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1

Hasil observasi terhadap modul ajar pada siklus II pertemuan I dengan pencapaian skor 95%.(Sangat baik) tercantum pada lampiran 25 halaman 213 Penilaian terhadap modul ajar dilakukan melalui lembar evaluasi modul ajar yang menitikberatkan pada aspek penilaian tertentu.

- a) Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) mendapat skor 4 baik
- b) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik murid) mendapat skor 4 baik.
- c) Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) mendapat

skor 5 sangat baik.

- d) Pemilihan/sumber media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik murid) mendapat skor 5 sangat baik
- e) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup) mendapat skor 5 sangat baik
- f) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode / pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap) mendapat skor 5 sangat baik.
- g) Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 5 sangat baik
- h) Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran) mendapat skor 5 sangat baik.

2) Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I

Observasi saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Read, Answer, Discussion, and Create* (RADEC) dilakukan secara bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan cermat, obyektif, dan terstruktur oleh guru kelas dan rekan sejawat sebagai pengamat mulai dari siklus II hingga siklus berikutnya. Aspek penilaian terhadap guru dilakukan melalui lembar penilaian yang dengan pencapaian nilai

sebesar 90,9%(Sangat baik) tercantum pada lampiran 26 halaman 215. Penilaian tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi, interaksi dengan murid, kemampuan mengelola kelas, penilaian terhadap hasil belajar murid, serta komitmen terhadap profesi dan pengembangan diri.

- a) Menyiapkan kondisi kelas mendapatkan skor 4 kualitas sangat baik. Murid mengkondisikan kelas dimulai dengan kerapian kelas dan kesiapan buku tulis dengan descriptor yang muncul yaitu Guru mengucapkan salam Guru meminta murid untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas),Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis,Guru memastikan bahwa kelas kondusif untuk memulai pembelajaran.
- b) Berdoa mendapatkan skor 4 kualitas sangat baik. Berdoa dengan deskriptor yang muncul yaitu guru mengajak murid berdoa , guru mengecek kehadiran murid , guru membangkitkan minat /motivasi murid, guru mengecek konsentrasi murid.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 4 dengan kualitas sangat baik. Guru menyampaikan tujuan materi dengan deskriptor Guru

menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.” Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid, Guru menanyakan pelajaran sebelumnya, Guru membangkitkan semangat murid.

- d) Guru menyampaikan apersepsi mendapat skor 4 dengan kualitas cukup baik, deskriptor yang muncul Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru menyiapkan materi yang akan di ajarkan, Guru meminta murid menyanyikan lagu garuda pancasila.
- e) Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid 4 dengan kualitas sangat baik. Deskriptor yang muncul yaitu Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan ,Guru membagikan teks bacaan kepada murid ,Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, Petunjuk dan cara kerja jelas.
- f) Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran nya dan guru menjelaskan hasil diskusi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Guru melihat

siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca, guru melihat sebelum mulai belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas. Guru mengamati, sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan materi.

- g) Guru membagi murid untuk berdiskusi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. Guru membagi murid dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran, Guru meminta murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran untuk membimbing teman sebayanya yang belum memahami materi, Guru meminta murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain.
- h) Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik dengan deskriptor Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya, Guru memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik, Guru dapat menjadi

moderator yang mengatur jalannya diskusi, Guru mendorong semua murid pada masing-masing kelompok untuk terlibat aktif menyanggah.

- i) Guru meminta murid mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan mendapat skor 3 dengan kualitas baik ,dengan deskriptor yang muncul Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan, Guru dapat membantu murid yang kesulitan dan memberikan inspirasi, Guru mengarahkan langsung karya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.
- j) Guru memberikan latihan/ evaluasi mendapat skor 3 dengan deskriptor yang muncul guru membagikan lembar evaluasi kepada masing-masing murid, soal mengacu kepada indikator yang dicapai, jelas dan mudah dipahami.
- k) Guru dan murid mangakhiri pembelajaran mendapat skor 3 dengan deskriptor yang muncul yaitu Guru memberikan apresiasi kepada murid ,Guru tidak menyulitkan murid, Guru mengucapkan hamdallah.

3) Hasil pengamatan aspek murid II pertemuan I

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I, diperoleh nilai sebesar 90,9% (Sangat baik) tercantum pada lampiran 27 hal 223. Laporan yang disajikan oleh pengamat menyertakan hasil pengamatan terhadap partisipasi dan keterlibatan murid selama pembelajaran berlangsung.

- a) Menyiapkan kondisi kelas mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Menyiapkan kondisi kelas dengan deksriptor muncul yaitu murid menjawab salam guru, murid merapikan kelas, murid menciptakan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran.
- b) Berdoa mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. Berdoa dengan deksriptor muncul yaitu salah seorang murid memimpin doa, murid mendengarkan guru mengambil absen, murid memperlihatkan minat/motivasi belajar, murid berkonsentrasi sebelum pembelajaran berlangsung.
- c) Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dengan deksriptor muncul yaitu murid mendengarkan dengan serius, murid mendengarkan materi yang di

jelaskan oleh guru, murid memahami tujuan yang disampaikan oleh guru, dan murid dan guru melakukan ice breaking.

- d) Apersepsi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. dengan deksriptor muncul yaitu murid memperlihatkan minta dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin dipelajari, murid menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya, murid menyanyikan lagu garuda pancasila.
- e) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada murid mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deksriptor yang muncul yaitu guru menyiapkan materi, guru membagikan teks bacaan, guru menjelaskan materi yang dipelajari, petunjuk dan cara kerja jelas.
- f) Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. deksriptor yang muncul yaitu murid membaca materi yang telah dibagikan, murid telah memahami materi yang akan diajarkan guru, murid memahami materi, murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran.
- g) Guru membagi murid untuk berdiskusi mendapat skor 4

dengan kualitas sangat baik. dengan deksriptor yang muncul yaitu murid membagi kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran, murid membantu teman yang kesulitan memahami pertanyaan, murid mampu mengutarakan pendapat, murid mengasah keterampilan berkomunikasi dengan kelompok lain.

- h) Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Dengan deskriptor yang muncul yaitu murid mempersentasikan hasil diskusi dan poin poin penting, penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik, guru dapat menjadi moderator.
- i) Guru meminta murid mengembangkan ide inovatif dan kreatif mendapat skor 3 dengan kualitas baik. dengan deksriptor yang muncul yaitu murid murid mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan, murid sangat senang dibantu oleh guru dalam memberikan inspirasi, murid langsung berkarya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.
- j) Guru memberikan latihan/evaluasi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deksriptor yang

muncul yaitu murid menerima lembaran soal yang diberikan guru, murid menulis nama lengkap, mengerjakan soal sendiri sendiri, tidak meribut.

- k) Guru dan murid mengakhiri pembelajaran mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Dengan deskriptor yang muncul yaitu murid dengan senang menerima apresiasi dari guru, murid tidak merasa disulitkan, murid mengucapkan hamdallah.

Hasil pengamatan dari aspek murid dalam pembelajaran siklus II pertemuan I memperoleh skor 36 dari skor maksimum 40 dengan demikian persentase nilainya adalah 90,9%(A) hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

4) Keberhasilan penilaian Siswa pada siklus II pertemuan I

Pencapaian membaca pemahaman murid sudah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model RADEC masih kurang memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi: Prabaca, Saatbaca, Pascabaca sebagai berikut

1. Penilaian Prabaca

Penilaian prabaca di dasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Pada penilaian prabaca pada siklus II pertemuan I ini memperoleh nilai rata-rata 81%(Baik) nilai tertinggi adalah 85 dan terendah 70 berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya

2. Penilaian saatbaca

Penilaian saatbaca di lihat dari perilaku atau sikap keaktifan, Kerjasama, dan menghargai antar kelompok serta tindakan peserta didik selama proses pembelajaran skala sikap. Berdasarkan data tersebut diperoleh penilaian saat baca, siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 88,5%(Sangat baik) teringgi 8 dan terendah 14 sehingga siklus I pertemuan II bisa dikatakan dengan baik.

3. Penilaian pascabaca

Penilaian terhadap pascabaca di nilai dengan memberikan tugas, pada aspek ini di perhatikan adalah ketetapan langkah kerja.Penilaian pascabaca siklus II pertemuan I memperoleh rata-rata

75%(Cukup) dengan tertinggi 90 dan terendah masih 50 sehingga siklus II pertemuan I bisa dikatakan dengan baik.

Dilihat penilaian yang di peroleh meliputi prabaca, saat baca,dan paska baca. Dapat di simpulkan bahwa membaca pemahaman bahasa indonesia menggunakan model RADEC pada siklus II pertemuan I masih kurang dan perlu di lanjutkan ke pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Pada siklus pertama pertemuan pertama mengenai keberagaman budaya Indonesia, perbaikan pembelajaran dapat dilakukan melalui metode RADEC, yaitu *Read, Answer, Discussion, Explain*, dan *Create*. Proses refleksi pada siklus tersebut mencakup evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan aktivitas pembelajaran, dan hasil yang diperoleh oleh murid. Hasil refleksi ini kemudian dianalisis dan dibahas bersama dengan guru kelas dan rekan sejawat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik serta perbaikan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

1. Penilaian Rencana Pelaksanaan Modul Ajar

Dari hasil paparan data siklus II pertemuan I diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran metode menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus II pertemuan I dipaparkan sebagai berikut:

2. Aspek Guru

Berdasarkan hasil penilaian Skor yang diperoleh adalah 40 dari 44, dengan persentase 90,9%(Sangat baik). Hal ini menunjukkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan metode RADEC dari aspek guru pada siklus tersebut. Selanjutnya berdasarkan kriteria taraf keberhasilan, dengan persentase 90,9%(Sangat baik), hasil penelitian ini masuk dalam kategori A (Sangat baik).

3. Aspek Murid

Berdasarkan hasil penilaian Skor yang diperoleh adalah 40 dari 44, dengan persentase 90,9%(Sangat baik). Ini menunjukkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan metode RADEC dari aspek murid pada siklus tersebut. Dengan persentase 90,9% (Sangat baik), hasil penelitian ini masuk dalam kategori A (Sangat Baik) berdasarkan kriteria taraf keberhasilan.

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Banyak murid kurangnya keaktifan dalam berpartisipasi dalam diskusi, memberikan respons, dan menyampaikan hasil dari diskusi yang telah dilakukan.
2. Hanya sedikit murid yang memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan.
3. Ketidakmampuan dalam mengelola disiplin kelas atau mengatasi gangguan di dalam kelas dapat mengganggu jalannya pembelajaran. Kurangnya kedisiplinan atau ketertiban di kelas dapat mengganggu fokus dan konsentrasi murid dalam belajar.

5. Hasil belajar

Hasil evaluasi pembelajaran pada Siklus II Pertemuan I menunjukkan bahwa secara keseluruhan, hasil tes murid masih dinilai kurang dan tingkat ketuntasan hasil belajar serta diskusi masih rendah. Dengan nilai 81% (Baik), refleksi atas hasil pembelajaran pada siklus tersebut menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai dengan baik. Kolaborasi antara peneliti, guru bidang studi, dan teman sejawat menyarankan kelanjutan pembelajaran ke Siklus I Pertemuan II dengan

perencanaan perbaikan terhadap kendala-kendala yang ditemui pada Siklus II Pertemuan I.

4. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Berdasarkan evaluasi pada siklus kedua, diperlukan kelanjutan pembelajaran ke siklus kedua untuk memastikan peningkatan hasil belajar murid dapat tercapai secara memuaskan. Kegiatan pembelajaran akan tetap memfokuskan pada penguasaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang sama seperti yang telah dilakukan pada pertemuan pertama siklus sebelumnya. Modul pembelajaran ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan dengan satu kali pertemuan yang dialokasikan selama dua sesi, masing-masing berdurasi 35 menit. CP Menggali kemampuan membaca kritis murid. Indikator yang akan dicapai : 1) murid mampu membuat inferensi atau mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks, 2) murid mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang mereka baca, baik dalam bentuk pertanyaan literal maupun inferensial.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah mendukung perkembangan kemampuan membaca pemahaman murid secara efektif, kritis, dan relevan dengan pengalaman

kehidupan mereka. Pendekatan ini menyediakan struktur yang teratur untuk membantu murid dalam memahami, menganalisis, dan menghubungkan teks yang mereka baca dengan baik.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, materi yang akan digunakan pada siklus kedua pertemuan kedua adalah sebuah jurnal sebagai teks bacaan. Rencana pembelajaran terbagi menjadi tiga langkah yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan penerapan prinsip-prinsip yang telah disusun.

Pada siklus pertama, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create* di kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 1 Desember 2023, dimulai dari pukul 07.00 hingga 08.10 WIB dengan durasi satu kali pertemuan atau 2 x 35 menit Pelaksanaan.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

Pelaksanaan langkah-langkah dimulai dengan menyampaikan salam, berdoa, mengambil absensi murid, melakukan apersepsi, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran mengenai Pembuatan Kesimpulan dari Teks

Artikel, serta memberikan motivasi kepada murid.

Dialog 1

Guru.. :Selamat pagi, murid-murid.Bagaimana kabar kalian hari ini?

Murid :Selamat pagi juga buk. Alhamdulillah baik buk.

Guru.. :Baik, sekarang saatnya kita berdoa sebelum memulai pelajaran ketua tolong pimpin doanya ya.

(Murid dan guru berdoa bersama)

Guru.. :Baiklah, sekarang ibuk akan mengabsen. Siapa yang hadir hari ini, tolong angkat tangan ya

(Murid mengangkat tangan saat nama mereka disebutkan)

Dialog 2:

Guru.. : Sekarang, mari kita mulai ya Apakah anak-anak masih ingat tentang pembahasan kita sebelumnya mengenai kesimpulan dari teks bacaan?

Murid : Iya, Bu.

Guru :Bagus,Hari ini kita akan belajar lebih dalam tentang bagaimana membuat kesimpulan dari teks artikel yang kita baca. Ini akan membantu kita dalam memahami bacaan kita, ibuk percaya anak-anak semua akan Pmelakukan dengan baik.

Murid :Baik ibuk

Guru.. :Bagus, saya bangga melihat semangat belajar anak-anak semua. Mari kita mulai ya.

Murid : Iya baik ibuk

2) Kegiatan Inti

- a) Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian dibagikan kepada

Bahan bacaan yang diberikan kepada murid dapat berupa artikel, teks. Pilihlah bahan bacaan yang mencakup topik umum dan tidak terlalu detail, sehingga murid memiliki kesempatan untuk menafsirkannya secara berbeda. Hal ini memungkinkan murid untuk mengembangkan pemahaman mereka sendiri tentang materi yang disajikan.

- b) Minta murid memperhatikan kedepan saat menjelaskan materi dengan menerapkan model RADEC dalam pembelajaran. Setiap murid diminta untuk memperhatikan kedepan saat menjelaskan materi dengan menerapkan model RADEC dalam pembelajaran.

- c) Minta murid bertanya terkait materi bacaan teks. Sebelum memperkenalkan materi akan dibahas kepada murid. Selanjutnya membagi kesempatan kepada murid untuk membaca jurnal atau materi yang telah diberikan. Murid diberikan waktu untuk memahami konten secara individual. Terakhir mengajak murid untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah mereka

baca. Pertanyaan dapat berkisar dari konsep yang kompleks hingga hal-hal yang membingungkan atau tidak dipahami dengan jelas.

- d) Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta murid untuk membaca teks dengan cermat dan teliti. Pada langkah ini murid diminta untuk membaca teks dengan cermat dan teliti.

Murid Diajak Untuk Mengajukan Pertanyaan Tentang Teks Setelah membaca, murid diajak untuk mengajukan pertanyaan tentang teks. Tujuannya adalah untuk merangsang pemikiran kritis, memperdalam pemahaman siswa, dan membangun rasa ingin tahu.

- e) Murid diminta untuk diskusi dengan teman kelompoknya Setelah membaca teks, murid diminta untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau diskusi kelas. Dalam diskusi ini, mereka berbagi pemikiran, ide, dan pemahaman mereka tentang teks yang telah dibaca. Dalam konteks diskusi, mereka diberi kesempatan untuk mendengarkan perspektif dari teman-teman mereka dan memperluas pemahaman mereka tentang teks tersebut. Selanjutnya Murid kemudian diminta untuk menjelaskan pemahaman mereka tentang teks secara verbal. Mereka harus

mengorganisir dan menyusun pemikiran mereka, serta merumuskan kembali informasi dengan bahasa mereka sendiri.

- f) Langkah terakhir langkah terakhir adalah mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi, pengetahuan sebelumnya, atau konteks kehidupan sehari-hari. Langkah terakhir dalam mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi, pengetahuan sebelumnya, atau konteks kehidupan sehari-hari dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, identifikasi tema utama atau pesan yang disampaikan dalam teks yang sedang dibaca. Kedua, tinjau pengalaman pribadi yang relevan atau pengetahuan sebelumnya yang dapat terkait dengan tema atau konsep yang sama. Ketiga, renungkan bagaimana informasi dalam teks dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari atau bagaimana hal itu berkaitan dengan pengalaman langsung yang pernah dialami. Keempat, cari hubungan antara teks dan konteks pribadi untuk memperkaya pemahaman tentang materi tersebut dan memperluas pandangan tentang topik yang dibahas.

Dialog : 1

Guru.. :Baikalah kita akan memahami bacaan tentang artikel kebakaran hutan nasional XYZ

Murid : baik bu guru ?

Guru : Ibuk akan membagikan teks nya ya.

Murid : Baik siap buk

Guru .: Anak- Anak Ibu Semua coba baca artikel teks tentang kebakaran hutan nasi yang ibu bagikan ya

Murid : Baik buk

Guru : Baca dulu yang pahami isinya

Murid : baik buk

3) Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada murid untuk mengungkapkan pandangan mereka mengenai materi yang telah dipelajari, sementara guru dan murid bekerja sama untuk merangkum pokok-pokok yang telah disampaikan dalam pembelajaran tersebut.

c. Pengamatan

Pada tahap pertama pertemuan pertama, pengamatan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas V SDN 4 Sungai Aro dan rekan sejawat, sementara pelaksanaan proses pembelajaran dipimpin oleh peneliti sendiri yang juga merupakan seorang praktisi (guru). Guru kelas dan rekan sejawat mengamati jalannya proses pembelajaran dengan memanfaatkan modul ajar yang disiapkan oleh guru serta modul ajar khusus untuk interaksi antara guru dan murid. Pengamatan dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal tindakan dalam siklus II

pertemuan I hingga akhir pengamatan. Hasil pengamatan ini kemudian dipertimbangkan dan direfleksikan untuk merencanakan kegiatan pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II pertemuan I, pengamat menyampaikan modul ajar mengenai aktivitas murid dan guru selama proses pembelajaran sebagai berikut.

1) Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1I

Hasil observasi terhadap modul ajar pada siklus II pertemuan II tercantum dalam lampiran 35 halaman 244 dengan pencapaian skor 97,5%(Sangat baik). Penilaian terhadap modul ajar dilakukan melalui lembar evaluasi modul ajar yang menitikberatkan pada aspek penilaian tertentu.

- a. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) mendapat skor 4 baik.
- b. Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik) mendapat skor 5 sangat baik.
- c. Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) mendapat skor 5 sangast baik.
- d. Pemilihan/sumber media pembelajaran (sesuai dengan tujun, materi, dan karakteristik murid) mendapat skor 5 sangat baik.

- e. Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup) mendapat skor 5 sangat baik
- f. Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap) mendapat skor 5 sangat baik.
- g. Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 5 sangat baik
- h. Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran) mendapat skor 5 sangat baik.

2) Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan II

Observasi saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode *Read, Answer, Discussion, and Create* (RADEC) dilakukan secara Bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan cermat, obyektif, dan terstruktur oleh guru kelas dan rekan sejawat sebagai pengamat mulai dari siklus II hingga siklus berikutnya. Aspek penilaian terhadap guru dilakukan melalui lembar penilaian yang tercantum dalam lampiran 21 dengan pencapaian nilai sebesar 95,4%(Sangat baik). Penilaian tersebut mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan guru dalam menyampaikan materi, interaksi dengan murid kemampuan mengelola kelas, penilaian terhadap hasil belajar murid, serta komitmen terhadap

profesi dan pengembangan diri.

- 1) Menyiapkan kondisi kelas mendapatkan skor 4 kualitas sangat baik. dengan descriptor yang muncul yaitu guru mengucapkan salam, guru meminta untuk mengkondisikan kelas, guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis.
- 2) Berdoa mendapatkan skor 4 kualitas sangat baik. Berdoa dengan deskriptor yang muncul yaitu guru mengajak murid berdoa sebelum memulai pembelajaran, guru mengecek kehadiran murid, guru membangkitkan minat/motivasi belajar murid, guru mengecek konsentrasi murid sebelum pembelajaran dimulai.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 4 dengan kualitas sangat baik. Guru menyampaikan tujuan materi dengan deskriptor yang muncul yaitu guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman ,pemikiran kritis dan pemahaman terhadap berita aktual, guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid, guru menanyakan pelajaran sebelumnya , guru membangkitkan semangat murid.
- 4) Guru menyampaikan apersepsi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan descriptor yang muncul yaitu guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang

berkaitan dengan materi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyiapkan materi yang akan diajarkan, guru meminta murid menyanyikan lagu pancasila.

- 5) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada murid mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deskriptor yang muncul yaitu guru menyiapkan materi berupa teks bacaan, guru membagikan teks bacaan kepada murid, guru menjelaskan materi yang dipelajari, petunjuk dan cara kerja jelas.
- 6) Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deskriptor yang tidak muncul yaitu guru melihat siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca, guru melihat murid sebelum belajar sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas, guru mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan, guru mengajukan pertanyaan pra pembelajaran dengan kemampuan berpikir rendah –tinggi.
- 7) Guru membagi murid untuk berdiskusi mendapat skor 3 dengan kualitas baik. dengan deskriptor yang muncul yaitu – guru membagi murid beberapa kelompok, guru meminta murid yang berhasil memahami membimbing teman sebayanya yang belum memahami materi, guru meminta

murid mampu mengutarakan pendapat,berpartisipasi aktif dan terjalin komunikasi dua arah baik antar kelompok maupun kelompok lain.

- 8) Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deskriptor yang muncul yaitu murid diminta mempersentasikan hasil diskusi, guru memastikan bahawa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik,guru dapat jadi moderator yang mengatur jalannya diskusi, guru mendorong semua murid terlibat aktif dengan cara menyanggah,dan memberi masukan.
- 9) Guru meminta murid mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah maupun kesimpulan mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik dengan deskriptor yang muncul yaitu guru meminta murid menciptakan ,murid diminta mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah maupun kesimpulan, guru dapat membantu murid yang kesulitan, guru mrngarahkan langsung karya kreatif apa yang bisa dilakukan sendiri maupun kelompok.
- 10) Guru memberikan latihan / evaluasi mendapat skro 4 dengan kualitas sangat baik. Guru dan murid mangakhiri pembelajaran dengan deksriptor muncul yaitu guru

membagikan lembar evaluasi kepada masing masing murid , soal mengacu pada indicator yang dicapai, jelas dan mudah dipahami , sesuai dengan tingkat kecerdasan murid.

- 11) Guru dan murid mengakhiri pembelajaran mendapat skor 3 dengan kualitas baik ,dengan deskriptor yang muncul yaitu guru memberikan apresiasi kepada murid,guru tidak menyulitkan murid, guru mengucapkan hamdallah.

3) Hasil pengamatan aspek Murid II pertemuan II

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas murid dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II, diperoleh nilai sebesar 97,7%(Sangat baik) tercantum pada lampiran 36 hsl 255. Laporan yang disajikan oleh pengamat menyertakan hasil pengamatan terhadap partisipasi dan keterlibatan murid selama pembelajaran berlangsung.

- a) Menyiapkan kondisi kelas mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. Menyiapkan kondisi kelas dengan deksriptor muncul murid menjawab salam, murid merapikan kelas , murid siap secara fisik dan praktis, murid menciptakan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran.
- b) Berdoa mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. Berdoa dengan deksriptor muncul yaitu salah seorang murid memimpin doa sebelum memulai pembelajaran, murid mendengarkan guru mengambil absen, murid

memperlihatkan minat/motivasi untuk belajar, murid berkonsentrasi sebelum pembelajaran dimulai.

- c) Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dengan deskriptor muncul yaitu murid mendengarkan dengan serius, murid mendengarkan materi yang di jelaskan oleh guru, murid memahami tujuan yang disampaikan oleh guru, murid menjawab pelajaran sebelumnya, murid melihat semangatnya.
- d) Apersepsi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik deskriptor yang muncul yaitu murid memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang ingin dipelajari , murid menyebut materi pembelajaran ,murid menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya, murid menyanyikan lagu garuda pancasila.
- e) Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada murid mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deskriptor yang muncul yaitu guru menyiapkan materi berupa teks bacaan, guru membagikan teks bacaan kepada murid, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari , petunjuk dan cara kerja jelas.

- f) Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deksriptor yang muncul yaitu murid membaca materi yang telah dibagikan , murid telah memahami materi yang akan diajarkan guru ,murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran.
- g) Guru membagi murid untuk berdiskusi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deksriptor yang muncul yaitu murid membagi kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran , murid membantu teman yang kesulitan memahami pertanyaan pra pembelajarn, murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain, murid mengasah keterampilan dan bekerja sama.
- h) Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deksriptor yang muncul murid mempersentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi, penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik, guru menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi, semua murid pada masing masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, memberikan pertanyaan atau

menambah pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan.

- i) Guru meminta murid mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah ataupun kesimpulan mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik dengan deksriptor yang muncul yaitu murid menciptakan, murid mengembangkan ide ide kreatif dan inovatif dalam bentuk identifikasi masalah ataupun kesimpulan, murid sangat senang dibantu oleh guru dalam memberikan inspirasi, murid langsung berkarya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.
- j) Guru mrmberikan latihan / evaluasi mendapat skor 4 dengan kualitas sangat baik. dengan deksriptor yang muncul yaitu murid menerima lembaran soal yang diberikan guru, murid menulis nama lengkap , murid mengerjakan soal sendiri sendiri , murid tidak meribut.
- k) Guru dan murid mengakhiri pembelajaran mendapat skor 3 dengan kualitas baik. Dengan deskriptor yang muncul yaitu murid dengan senang menerima apresiasi dari guru, murid tidak merasa disulitkan , murid mengucapkan hamdallah.

d. Refleksi

Pada siklus kedua pertemuan kedua mengenai membaca pemahaman dengan materi artikel perbaikan pembelajaran dapat dilakukan melalui model RADEC, yaitu *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create*. Proses refleksi pada siklus tersebut mencakup evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan aktivitas pembelajaran, dan hasil yang diperoleh oleh murid. Hasil refleksi ini kemudian dianalisis dan dibahas bersama dengan guru kelas dan rekan sejawat untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik serta perbaikan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

1) Penilaian Rencana Pelaksanaan Modul Ajar

Dari hasil paparan data siklus II pertemuan II diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran model RADEC menunjukkan hasil yang Sangat baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran sudah berhasil pada siklus II pertemuan II dipaparkan sebagai berikut

a) Aspek Guru

Berdasarkan hasil penilaian Skor yang diperoleh adalah 42 dari 44, dengan persentase 95,4%(Sangat baik). Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar keterampilan membaca dengan model RADEC dari aspek guru pada

siklus tersebut. Selanjutnya berdasarkan kriteria taraf keberhasilan, dengan persentase 95,4%(Sangat baik), hasil penelitian ini masuk dalam kategori A (Sangat Baik).

b) Aspek Murid

Berdasarkan hasil penilaian Skor yang diperoleh adalah 43 dari 44, dengan persentase 97,7%(Sangat baik). Ini menunjukkan peningkatan hasil belajar keterampilan membaca dengan metode RADEC dari aspek murid pada siklus tersebut. Dengan persentase 97,7%(Sangat baik), hasil penelitian ini masuk dalam kategori A (Sangat Baik) berdasarkan kriteria taraf keberhasilan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Banyak murid sudah aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi, memberikan respons, dan menyampaikan hasil dari diskusi yang telah dilakukan.
- b) Banyak murid yang memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan.
- c) Murid mampu dalam mengelola disiplin kelas atau mengatasi gangguan di dalam kelas dapat mengganggu jalannya pembelajaran. Kurangnya kedisiplinan atau ketertiban di kelas dapat mengganggu fokus dan konsentrasi murid dalam belajar.

3. Hasil belajar

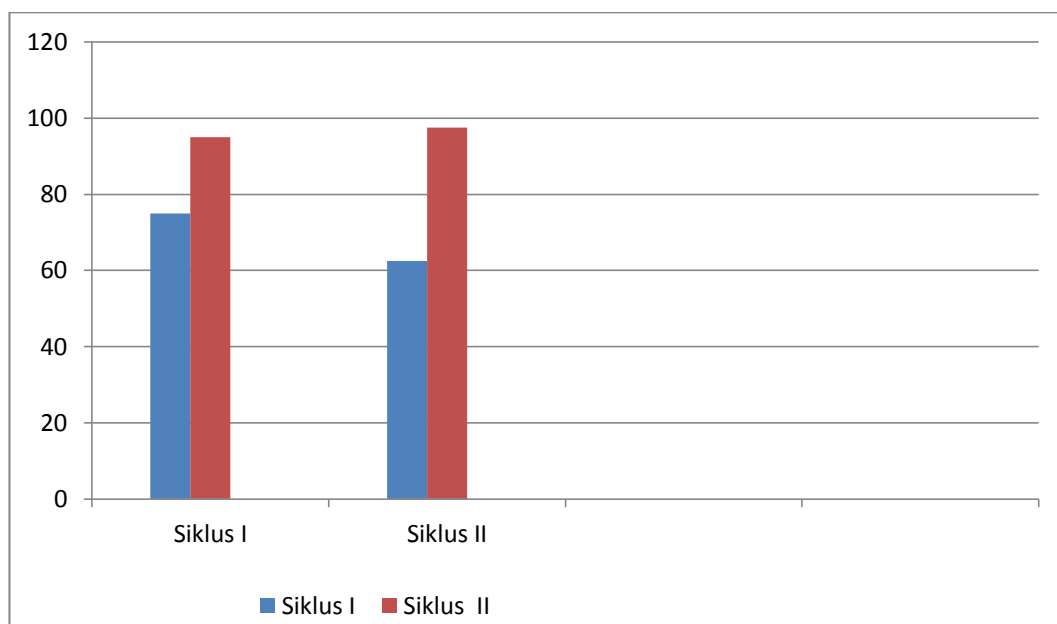
Hasil evaluasi pembelajaran pada Siklus II Pertemuan II menunjukkan bahwa secara keseluruhan, hasil tes murid sudah meningkat tingkat ketuntasan hasil belajar serta diskusi sudah meningkat. Dengan nilai 94% (Sangat baik), refleksi atas hasil pembelajaran pada siklus tersebut menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan sudah tercapai dengan sangat baik. Kolaborasi antara peneliti, guru bidang studi, dan teman sejawat menyarankan tidak melanjutkan pembelajaran ke Siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Tahap Perencanaan

Modul ajar memberikan gambaran secara terperinci mengenai bagaimana kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menyusun empat modul, dua untuk setiap siklus pembelajaran. Siklus pertama terdiri dari dua pertemuan, demikian juga dengan siklus kedua. Mengingat keberhasilan pembelajaran pada siklus pertama, pertemuan pertama belum tercapai, keputusan diambil untuk melanjutkan pembelajaran ke pertemuan dan siklus selanjutnya. Keputusan ini diambil setelah diskusi kolaboratif antara peneliti sebagai guru dan dua orang observer, dengan harapan bahwa pembelajaran akan

mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Oleh karena itu, total terdapat empat modul ajar yang disusun untuk kedua siklus pembelajaran tersebut.



Diagram

4.1 Hasil Penilaian Modul Ajar

Pada siklus pertama pembelajaran di kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan, menggunakan model *read, answer, discussion, explain, dan create*, terdapat penurunan yang terlihat dari data skor pertemuan. Pada pertemuan pertama, terjadi kenaikan skor dari 75 pada siklus pertama menjadi 62,5 pada siklus kedua. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 12 poin dalam pencapaian tujuan pembelajaran antara siklus pertama dan siklus kedua. Kemudian, pada pertemuan kedua, skornya meningkat dari 95

pada siklus pertama menjadi 97,5 pada siklus kedua. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 2,5 poin dari siklus pertama ke siklus kedua. Kesimpulan dari data tersebut menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *read, answer, discussion, explain, dan create* secara konsisten membuahkan hasil positif dalam peningkatan pemahaman dan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus pertama pembelajaran di kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan, model pembelajaran yang diterapkan adalah *read, answer, discussion, explain, dan create*. Pembelajaran dilakukan dalam dua pertemuan dengan durasi masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit. Pada pertemuan pertama, dimulai dengan kegiatan awal yang mencakup menyampaikan salam, berdoa, mengambil absensi murid, melakukan apersepsi, dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Selanjutnya, murid diberikan bahan bacaan berupa artikel, kemudian mereka diminta memperhatikan dengan baik saat menjelaskan materi dengan menerapkan model RADEC dalam pembelajaran. Murid juga diajak untuk bertanya terkait dengan materi bacaan yang berjudul "Kebakaran hutan di taman nasional XYZ" serta membaca teks dengan cermat dan teliti

baik secara individu maupun dalam kelompok kecil. Setelah membaca, mereka diajak untuk mengajukan pertanyaan tentang teks dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau kelas. Terakhir, mereka diminta untuk mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi atau konteks kehidupan sehari-hari.

Pada pertemuan kedua, kegiatan awal yang sama dilakukan seperti pertemuan pertama, diikuti dengan pembagian bahan bacaan kepada murid dan kegiatan membaca serta mengajukan pertanyaan terkait dengan teks. Selanjutnya, murid kembali diminta untuk membaca teks dengan teliti dalam kelompok kecil, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pribadi atau kehidupan sehari-hari. Pada kedua pertemuan tersebut, guru memberikan dukungan serta membimbing siswa dalam pemahaman materi, menjelaskan konsep-konsep yang kompleks, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

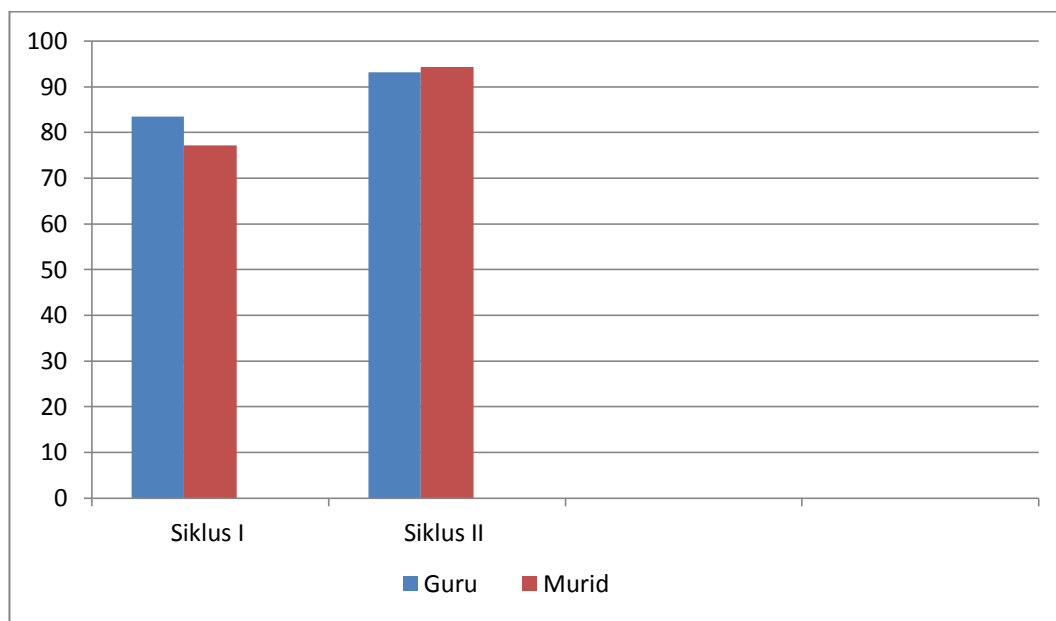


Diagram 4.2

Hasil Observasi Aspek Guru Dan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan membaca menggunakan metode RADEC pada siklus pembelajaran yang diamati. Dari sisi guru, skor penilaian mencapai 35 dari 44, yang setara dengan persentase 87,5%. Hal ini menggambarkan bahwa guru telah mampu mengimplementasikan metode pembelajaran dengan baik. Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan, penelitian ini dinilai masuk dalam kategori B (Baik), menandakan bahwa kinerja guru dalam memfasilitasi pembelajaran sudah memenuhi standar yang baik. Sementara itu, dari perspektif murid, skor penilaian mencapai 34 dari 44, dengan persentase 77,2% . Hasil ini mengindikasikan bahwa murid telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam keterampilan membaca

pemahaman dengan menerapkan model RADEC. Dengan pencapaian persentase 77,2%, penelitian ini dikategorikan sebagai kategori B (Baik) berdasarkan kriteria taraf keberhasilan. Secara keseluruhan, implementasi metode RADEC dalam pembelajaran membawa dampak positif yang nyata bagi kedua belah pihak, baik dari segi guru maupun murid.

Selanjutnya pada siklus 2 pertemuan II adanya peningkatan keterampilan membaca dengan menerapkan metode RADEC pada siklus pembelajaran tersebut. Dari segi aspek guru, skor penilaian mencapai 42 dari 44, dengan persentase 95,5%, yang mengindikasikan bahwa guru telah berhasil mengimplementasikan model pembelajaran dengan baik. Berdasarkan kriteria taraf keberhasilan, penelitian ini masuk dalam kategori A (Sangat baik), menandakan bahwa kinerja guru dalam memfasilitasi pembelajaran sudah cukup baik. Sementara itu, dari aspek murid, skor penilaian mencapai 43 dari 44, dengan persentase 97,7%, yang menunjukkan bahwa murid telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman. Hasil ini berada dalam kategori A (Sangat Baik) berdasarkan kriteria taraf keberhasilan. Kesimpulannya, implementasi model RADEC dalam pembelajaran membawa dampak positif baik bagi guru maupun murid, yang tercermin dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman yang signifikan pada kedua aspek tersebut.

3. Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam capaian pembelajaran pada setiap siklus pertemuan yang diamati. Pada Siklus I Pertemuan I, evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa hasil tes murid masih di bawah standar, dengan tingkat ketuntasan hasil belajar dan diskusi yang rendah, mencapai nilai 60%(C). Hal ini menandakan bahwa tujuan pembelajaran pada siklus tersebut belum tercapai dengan baik. Kolaborasi antara peneliti, guru bidang studi, dan teman sejawat merekomendasikan kelanjutan pembelajaran ke Siklus I Pertemuan II dengan perencanaan perbaikan terhadap kendala yang ditemui. Namun, pada Siklus I Pertemuan II, hasil evaluasi masih menunjukkan ketidakmemuaskan, meskipun dengan peningkatan nilai menjadi 72%. Kelanjutan pembelajaran ke Siklus II Pertemuan I tetap dilakukan dengan perbaikan yang diusulkan. Rekomendasi dari kolaborasi antara peneliti dan pihak terkait menyarankan kelanjutan pembelajaran ke Siklus II Pertemuan II dengan perencanaan perbaikan terhadap kendala-kendala yang ditemui pada siklus sebelumnya. Ini menunjukkan pentingnya terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penyebab dan alasan di balik hasil pembelajaran pada setiap siklus pertemuan menunjukkan berbagai faktor yang memengaruhi capaian pembelajaran. Pada Siklus I Pertemuan I, hasil pembelajaran masih rendah dengan nilai 60% disebabkan oleh pemahaman yang belum mendalam dari murid terhadap materi yang diajarkan. Kurangnya keterlibatan murid dalam diskusi dan pemahaman konsep menjadi faktor utama penyebab ketidakmemuasan tersebut. Meskipun terdapat usaha perbaikan pada Siklus I Pertemuan II, dengan peningkatan nilai menjadi 72%, namun hasilnya masih di bawah harapan. Hal ini disebabkan oleh kendala yang masih terjadi dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya penerapan model yang efektif dan interaktif dalam mengajarkan materi.

Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan pada Siklus II Pertemuan II dengan capaian nilai mencapai 94%. Menurut (Stanley, 2015) Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian perolehan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pada Siklus II Pertemuan II, hasil evaluasi kembali menunjukkan hasil yang memuaskan meskipun nilai mencapai 94%.

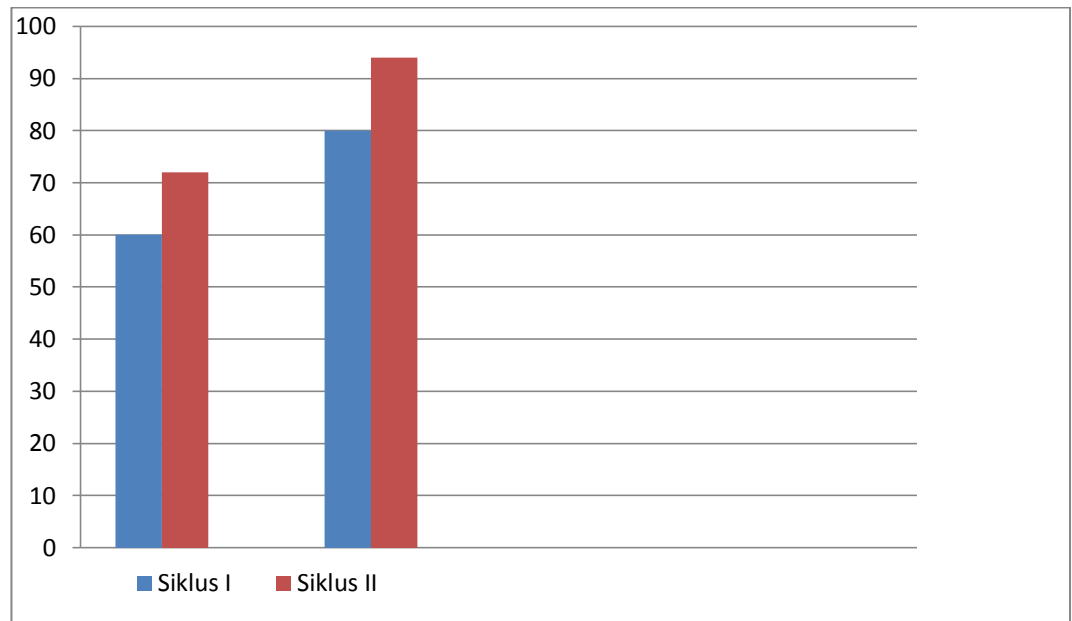


Diagram 4.3

**Rekapitulasi Penilaian Prabaca , Saatbaca dan Pascabaca Pada Tiap
Pertemuan Pembelajaran**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menyoroti penggunaan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 04 Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan. Simpulan dan saran mencakup kontribusi ide dari peneliti terkait temuan penelitian ini. Simpulan dan rekomendasi dari peneliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model RADEC untuk membaca pemahaman dibagi menjadi tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan murid agar murid menjadi bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Pada tahap inti, dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model RADEC dan membaca pemahaman untuk memudahkan murid dalam pemahaman pembelajaran. Sedangkan pada tahap akhir, dilaksanakan penyimpulan pembelajaran yang telah dipelajari dan pemberian evaluasi murid.
2. Pelaksanaan peningkatan pembelajaran disesuaikan dengan tahapan –tahapan yang sesuai dengan penggunaan model RADEC pada keterampilan membaca pemahaman murid dalam memahami pembelajaran, membantu guru untuk mencapai tujuan

pembelajaran, dan meningkatkan minat belajar murid karena model pembelajaran tersebut memudahkan murid untuk memahami setiap bacaan yang mereka baca.

3. Hasil belajar yang berfluktuasi dalam implementasi Siklus I dan Siklus II pada pertemuan-pertemuan yang diamati. Evaluasi pembelajaran menunjukkan variasi dalam capaian pembelajaran, tercermin dari perubahan nilai dan tingkat ketuntasan hasil tes murid. Meskipun belum terjadi peningkatan dari Siklus I Pertemuan I, tetapi pada Siklus II Pertemuan II terjadi peningkatan, tantangan dalam mencapai standar pembelajaran yang diinginkan masih terlihat jelas. Penyebab utama rendahnya hasil pembelajaran pada setiap siklus pertemuan meliputi kurangnya pemahaman murid terhadap materi yang diajarkan dan minimnya keterlibatan dalam diskusi, yang tercermin dari hasil tes murid yang mencapai 60% (cukup) pada Siklus I Pertemuan I. Meskipun terdapat usaha perbaikan pada siklus-siklus berikutnya, termasuk peningkatan nilai menjadi 72% (cukup) pada Siklus I Pertemuan II, tantangan dalam pembelajaran masih tersisa, termasuk kurangnya penerapan metode yang efektif dan interaktif, namun pada Siklus II Pertemuan II, hasil evaluasi kembali menunjukkan ketidakmemuaskan meskipun telah mencapai nilai 94% (Sangat baik). Rekomendasi dari kolaborasi antara peneliti dan pihak terkait menyarankan tidak melanjutkan pembelajaran pertemuan

berikutnya. Ini menunjukkan pentingnya terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa target yang diinginkan tercapai, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model RADEC pada membaca pemahaman dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman murid kelas V SDN 04 Sungai Aro.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, penggunaan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 04 Sungai Aro, Kabupaten Solok Selatan maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia pada keterampilan membaca pemahaman hendaknya menggunakan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC).
2. Bentuk penggunaan model *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC) hendaknya menyesuaikan langkah-langkah model RADEC pada keterampilan membaca pemahaman murid.
3. Dari hasil peamatan yang peneliti lakukan pada murid kelas V SDN 04 Sungai aro dengan menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid saat belajar.maka diaharapkan agar guru menggunakan model

pembelajaran *Read, Answer, Discussion, Explain, Dan Create* (RADEC) pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Amar, H. (2022). Pengaruh Model Read Answer Discussion Explain And Create (Radec) Pada Pembelajaran Tematik Terhadap. *Sosioedukasi*, 11(1), 121– 129.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada MuridSekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336– 2344.
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model RADEC Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar MuridSekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1435–1443.
- Angkat, N. A., Novianti, S., & Ramadani, W. (2023). Variasi Gaya Belajar MuridPada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 47–53.
- Citra Apriliana, A., & Hermawati, W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Aktivitas MuridDan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *PENDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V (Vol 5 No 1 June 2020), 38–49.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi MuridKelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2; Maret), 141– 150.
- Supat, S. I. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter MuridSekolah Dasar
- Harlina 1) Ratu Wardarita 2) 1). *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68. Palembang.Ac.Id/Index.Php/Bisastra/Index
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis MuridSekolah Dasar.*Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073.
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa.”
Jurnal Didaktika, 9(1), 2. <https://Jurnaldidaktika.Org/>
- Iwanda, C. N. S., Malika, H. N., & Aqshadigrama, M. (2022). RADEC Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2022(24),

430–440

- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Literasi*, *XIII*(1), 40–62.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada MuridKelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *2*(1), 66–74. <https://Unimuda.E-Journal.Id/JurnalbahasaIndonesia/Article/Download/952/582>
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat Keterampilan Berbahasa. *Hakikat Keterampilan Berbahasa*, 1–34.
- Omayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar MuridMelalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *1*(3), 350–361.
- Pendidikan, J. I., Disiplin, P., Terhadap, B., Belajar, H., Pengetahuan, I., Oleh, S., Mulyawati, Y., Elvira, S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pakuan, U., Tujuan, A., Dasar, S., Serogol, N., Cigombong, K., Bogor, K., Pelajaran, T., Yamane, T., ... Sosial, I. P. (2019). *P E D A G O N A L*. *3*(1), 1–14.
- Pengampu, D., Saddhono, K., & Hum, M. (N.D.). *Paper Keterampilan Menulis Resensi*.
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Pembelajaran RADEC Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Peserta Didik. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, *496*, 250–258.
- Rindiana, T., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Model Pembelajaran Radec Untuk Meningkatkan Higher Order Thingking Skill Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, *6*(1), 89–100. <https://doi.org/10.36379/Autentik.V6i1.186>
- Ritonga, M., Matondang, Y., Miswan, M., & ... (2020). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 PasamanBarat. *Adimas: Jurnal ...*
- Salam, R., Pagarra, H., Makassar, U. N., & Info, A. (2023). *MODEL*. *1*(1), 14–22.
- Sapitri, Indri, Universitas Pahlawan, Tuanku Tambusai, Yenni Fitra Surya, Universitas Pahlawan, Tuanku Tambusai, Putri Hana Pebriana, Et Al. “Penerapan Model Pembelajaran Read Answer Discuss Explain And Create (Radec) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar” *10* (2023): 573–85.

- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/690>
- Sarika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman MuridKelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56. <https://Doi.Org/10.31980/Caxra.V1i2.1437>
- Setyawan, J., Roshayanti, F., & Novita, M. (2023). Model Pembelajaran RADEC Berbasis STEAM Pada Materi Sistem Koloid Mampu Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Practice Of The Science Of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2(1), 18–26. <https://Doi.Org/10.58362/Hafecspost.V2i1.29>
- Sianipar, R. U., Sidabutar, R., & Siregar, G. N. S. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(02), 427–436. <https://Doi.Org/10.47709/Jpsk.V2i02.1797>
- Stanley, Julian. “Learning Outcomes - From Policy Discourse to Practice.” *European Journal of Education* 50, no. 4 (2015): 404–19. <https://doi.org/10.1111/ejed.12150>.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Yume: Journal Of Management*, 3(3), 84–93.
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31.
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model Pembelajaran RADEC Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar: Systematic Review. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5508–5519.
- VINA, M. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Karangan Narasi MuridKelas Xi Sma Nw Narmada. Eprints.Unram.Ac.Id.
- Warni, R., Pangaribuan, F., & Hutauruk, A. J. (2022). Pengembangan LKPD Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Motif Kain Sarung Batak Toba Pada Materi Transformasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4812–4824. <https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V6i3.2942>
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234.

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (Siklus I Pertemuan I)

Instansi : SDN 04 Sungai Aro

Kelas/Semester : VB/1

Hari/ Tanggal : Senin/29 November 2023

Tahun : 2023/2024

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Capaian dan tujuan pembelajaran

1. Elemen : Membaca Pemahaman

Murid mampu membaca secara kritis, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, mengevaluasi argumen, dan menyimpulkan informasi yang dapat dipercaya.

2. Tujuan pembelajaran

Melalui membaca pemahaman dengan model RADEC adalah untuk membantu murid mengembangkan keterampilan membaca pemahaman yang efektif, kritis, dan terhubung dengan konteks kehidupan mereka. Model ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk membantu murid memahami, menganalisis, dan mengaitkan teks yang mereka baca dengan baik.

3. Indikator pencapaian tujuan pembelajaran

2.1 Murid mampu membuat inferensi atau mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks..

2.2 Murid mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang mereka baca, baik dalam bentuk pertanyaan literal maupun inferensial.

4. Konsep utama

Membuat kesimpulan berdasarkan Artikel Keajaiban Hutan Hujan

B. Kompetensi Awal

- a. Kompetensi persyaratan : murid sudah mampu memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan artikel
- b. Kompetensi yang ingin dicapai : sebelum pembelajaran murid belum cukup mampu memahami bacaan dan menyimpulkan bacaan yang ada didalam artikel setelah pembelajaran yang diharapkan murid mampu menyimpulkan dan memahami pertanyaan dari bacaan yang berhubungan dengan artikel

C. Profil Pancasila

1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Gotong royong

D. Saran dan Prasana

Materi bacaan , papan tulis interaktif

E. Media Pembelajaran

Bacaan Artikel berita Keajaiban Hutan Hujan

F. Model Pembelajaran RADEC (Tulljanah & Amini,2021)

- a. *Read* (membaca)
- b. *Answer* (menjawab)
- c. *Discussion* (berdiskusi)
- d. *Explain* (menjelaskan)
- e. *Create* (menciptakan)

G. Jumlah Siswa

- a. Jumlah murid dikelas V (22)
Audio:7
Visual:8
Kinestetik:7

H. Kompenen Inti

1. Menarik kesimpulan Arikel berita
 - a. Menguasai Kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia dalam teks bacaan. Evaluasi ini dirancang untuk

pemahaman murid kelas 5 terhadap teks teks mereka baca, serta kemampuan mereka dalam merespons pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam artikel tersebut. Evaluasi semacam ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.

I. Pertanyaan

1. Apa yang membuat hutan hujan unik dibandingkan dengan jenis ekosistem lainnya?
2. Sebutkan dua manfaat hutan hujan untuk Bumi?
3. Mengapa penting untuk melindungi hutan hujan?
4. Apa yang dimaksud dengan lapisan kanopi dalam hutan hujan?

J. Materi pembelajaran

Artikel : Keajaiban Hutan Hujan

Hutan hujan adalah salah satu jenis ekosistem yang paling menakjubkan di dunia. Hutan ini biasanya terletak di daerah tropis dekat khatulistiwa dan dikenal karena kelembapannya yang tinggi dan keanekaragaman hayatinya yang luar biasa.

Ciri-ciri Hutan Hujan:

1. Curah Hujan Tinggi: Hutan hujan menerima curah hujan yang sangat tinggi, sering kali lebih dari 175 cm per tahun.
2. Keanekaragaman Hayati: Hutan hujan adalah rumah bagi lebih dari setengah spesies tanaman dan hewan di Bumi. Anda bisa menemukan berbagai jenis pohon, bunga, burung, serangga, dan hewan lainnya.
3. Lapisan Vegetasi: Tumbuhan di hutan hujan tumbuh dalam beberapa lapisan, mulai dari lapisan kanopi yang tinggi hingga lapisan bawah yang lebih gelap.

Manfaat Hutan Hujan:

1. Menjaga Keseimbangan Iklim: Hutan hujan menyerap karbon dioksida dari udara dan membantu mengatur suhu Bumi.

2. Sumber Obat-obatan: Banyak obat-obatan modern berasal dari tanaman yang ditemukan di hutan hujan.
3. Rumah bagi Banyak Spesies: Hutan hujan menyediakan tempat tinggal dan makanan bagi berbagai spesies yang tidak bisa ditemukan di tempat lain.
Namun, hutan hujan juga menghadapi ancaman serius, seperti penebangan liar dan perubahan iklim. Penting untuk menjaga dan melindungi hutan hujan agar manfaatnya tetap bisa dirasakan oleh generasi mendatang

K. kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<p>. Pra-Baca (Sebelum Membaca)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum. Memulai pembelajaran. 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis. 4. Guru mengecek kehadiran murid. 5. Guru membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar. 6. Guru menyampaikan pokok pembahasan. tentang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual. 7. Murid menyanyikan lagu Garuda Pancasila 8. Pra-Baca (Sebelum Membaca) <ol style="list-style-type: none"> b. Sebelum murid membaca guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya informasi yang mereka cari lebih terarah. 	10 Menit
Kegiatan inti	<p>Saat-Baca (Selama Membaca)a,c</p> <p>Langkah 1 : Read (membaca)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Murid diminta untuk membaca teks artikel berita yang telah dibagikan oleh guru. b. Sebelum murid membaca guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya informasi yang mereka cari lebih terarah. c. Guru juga mengamati sejauh mana 	50 Menit

	<p>pemahaman murid terhadap bahan bacaan dan materi yang akan dibahas guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan murid alami.</p> <p>Pascabaca (Setelah Membaca)</p> <p>Langkah 2 : <i>Answer</i> (menjawab)</p> <ol style="list-style-type: none"> Murid diminta untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran untuk melihat siapa saja yang membaca dan tidak membaca. Tahapan ini merupakan umpan balik ,tahapan ini memperlihatkan bahwa sebelum belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas. Guru dapat memahami sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang akan dibahas . Pertanyaan yang diajukan guru saat pra pembelajaran memuat kemampuan berpikir – tinggi. Pertanyaan bisa dimulai dengan jenis soal bersifat penalaran dan pemecahan masalah. Sehingga guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan yang murid alami. <p>Langkah 3 : <i>Discussion</i> (berdiskusi)</p> <ol style="list-style-type: none"> Murid dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pra pembelajaran. Murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran diarahkan oleh guru untuk membimbing teman sebayanya yang masih belum memahami materi. Murid diharapkan mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun antar kelompok lain. Pada tahap ini guru dapat mengidentifikasi kelompok mana yang sudah menguasai materi ajar dan sebaliknya. <p>Langkah 4 : <i>Explain</i> (menjelaskan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin – poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya. Guru dalam hal ini harus memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah 	
--	--	--

	<p>dapat dipahami dengan baik.</p> <p>c. Guru menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.</p> <p>d. Guru mengarahkan murid untuk menjelaskan keterkaitan materi yang saling berhubungan dan menghubungkannya dengan pengalaman faktual atau yang terjadi dalam kehidupan sehari hari.</p> <p>e. Guru harus mendorong semua murid pada masing masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, bertanya atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan.</p> <p>f. Guru memberikan review terhadap materi yang telah dipersentasikan dan materi yang sulit dipahami.</p> <p>Langkah 5 : Create (menciptakan)</p> <p>a. Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam bentuk pembuatan produk, identifikasi masalah, kesimpulan, atau pertanyaan produktif.</p> <p>b. Apabila terdapat murid yang kesulitan , maka guru dapat membantu memberikan inspirasi.</p> <p>c. Murid dan guru dapat mendiskusikan kapan tepatnya ide kreatif itu dapat direalisasikan.</p>	
Kegiatan penutup	<p>a. Guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan terkait materi yang dipelajari pada hari ini.</p> <p>b. Guru bersama murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan mengucap Hamdalah, ucapan terima kasih dari guru dan salam oleh guru.</p>	15 Menit

L. Media /alat : buku tulis dan perlengkapannya

M. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
- b. Penilaian Sikap (Afektif)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	2.3.1.Mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.		

Padang 29 November 2023

Peneliti

Diketahui
Kepala Sekolah



DINAS PENDIDIKAN
UPT SD Negeri 04
Sungai Liris

DESMAYENTI, M.Pd.



Monica Serly Andriani

Nim: 20050020

Materi Pembelajaran

(Siklus I pertemuan I)

Artikel : Keajaiban Hutan Hujan

Hutan hujan adalah salah satu jenis ekosistem yang paling menakjubkan di dunia. Hutan ini biasanya terletak di daerah tropis dekat khatulistiwa dan dikenal karena kelembapannya yang tinggi dan keanekaragaman hayatinya yang luar biasa.

Ciri-ciri Hutan Hujan:

1. **Curah Hujan Tinggi:** Hutan hujan menerima curah hujan yang sangat tinggi, sering kali lebih dari 175 cm per tahun.
2. **Keanekaragaman Hayati:** Hutan hujan adalah rumah bagi lebih dari setengah spesies tanaman dan hewan di Bumi. Anda bisa menemukan berbagai jenis pohon, bunga, burung, serangga, dan hewan lainnya.
3. **Lapisan Vegetasi:** Tumbuhan di hutan hujan tumbuh dalam beberapa lapisan, mulai dari lapisan kanopi yang tinggi hingga lapisan bawah yang lebih gelap.

Manfaat Hutan Hujan:

1. **Menjaga Keseimbangan Iklim:** Hutan hujan menyerap karbon dioksida dari udara dan membantu mengatur suhu Bumi.
2. **Sumber Obat-obatan:** Banyak obat-obatan modern berasal dari tanaman yang ditemukan di hutan hujan.
3. **Rumah bagi Banyak Spesies:** Hutan hujan menyediakan tempat tinggal dan makanan bagi berbagai spesies yang tidak bisa ditemukan di tempat lain.

Namun, hutan hujan juga menghadapi ancaman serius, seperti penebangan liar dan perubahan iklim. Penting untuk menjaga dan melindungi hutan hujan agar manfaatnya tetap bisa dirasakan oleh generasi mendatang.

Lampiran 2**Lembar Evaluasi Murid
(Siklus I Pertemuan 1)****Nama :**

Buatlah kesimpulan singkat dari artikel tentang **Hutan hujan** sesuai dengan pemahaman masing – masing !

Jawab :

PERTANYAAN

1. Apa ciri utama dari curah hujan di hutan hujan?
 - A. Kurang dari 100 cm per tahun
 - B. Sekitar 175 cm per tahun
 - C. Lebih dari 175 cm per tahun
 - D. Lebih dari 250 cm per tahun

2. Berapa banyak spesies tanaman dan hewan yang ditemukan di hutan hujan dibandingkan dengan seluruh dunia?
 - A. Lebih dari setengah spesies
 - B. Sekitar seperempat spesies
 - C. Hampir semua spesies
 - D. Hanya sebagian kecil spesies

3. Apa manfaat utama dari hutan hujan terkait dengan iklim Bumi?
 - A. Meningkatkan suhu Bumi
 - B. Menyerap karbon dioksida dan mengatur suhu Bumi
 - C. Menyediakan energi terbarukan
 - D. Mengurangi kadar oksigen di atmosfer

4. Apa salah satu ancaman utama yang dihadapi oleh hutan hujan?
 - A. Penambangan mineral
 - B. Penebangan liar
 - C. Pembangunan kota
 - D. Pertanian organik

Lampiran 3**Kunci Jawaban****Jawab :**

Hutan hujan adalah ekosistem yang sangat penting, terletak di daerah tropis dengan curah hujan tinggi dan keanekaragaman hayati yang luar biasa. Hutan ini memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan iklim global, menyediakan sumber obat-obatan, dan menjadi habitat bagi berbagai spesies. Namun, hutan hujan menghadapi ancaman dari penebangan liar dan perubahan iklim. Melindungi hutan hujan adalah langkah penting untuk memastikan manfaatnya terus ada bagi generasi mendatang.

Pertanyaan objektif

1. c) Lebih dari 175 cm per tahun
2. a) Lebih dari setengah spesies
3. b) Menyerap karbon dioksida dan mengatur suhu Bumi
4. b) Penebangan liar

Lampiran 6

Hasil Modul ajar Siklus I Pertemuan I

Petunjuk

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Baik
2. = Tidak Baik
3. = Kurang Baik
4. = Baik
5. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik murid)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik murid).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Nilai		30

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh murid
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Total skor maksimum (NP) = 40

Jumlah skor = 30

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{40} \times 100\%$$

$$= 75 \% \text{ (Cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (K)

Mengetahui
Wali Kelas V



Vopi india, S.Pd.

Padang, 29 November 2023
Peneliti



Monica serly andriani
NIM.20050020

Lampiran: 7

**“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan
Read, Answer, Discussion, And Create (RADEC) Pada Kelas V SDN 04
Sungai Aro Kabupaten Solo k Selatan”**

(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik RADEC	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta murid untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas) 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis 4. Guru memastikan bahwa kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √ √	√			

	2. Guru meminta murid untuk berdoa sebelum belajar	<p>1. Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran murid</p> <p>3. Guru membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar.</p> <p>4. Guru mengecek konsentrasi murid sebelum pembelajaran berlangsung</p>	√	√			
	3. Guru menyampaikan tujuan	1. Guru menginformasikan pokok	√		√		

	pembelajaran	<p>pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual”</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik</p> <p>3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya</p> <p>4. Guru membangkitkan semangat peserta didik</p>	√				
	4. Guru menyampaikan apersepsi	<p>1. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	√		√		

		3. Guru menyiapkan materi yang akan di ajarkan	√				
		4. Guru meminta murid menyanyikan lagu garuda pancasila	√				
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid	1. Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan 2. Guru membagikan teks bacaan kepada murid 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√		√		
	2. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran	1. Guru melihat siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca. 2. Guru melihat sebelum mulai belar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas.	√		√		

		<p>3. Guru mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan materi.</p> <p>4. Guru mengajukan pertanyaan pra pembelajaran dengan kemampuan berpikir rendah-tinggi. Pertanyaan bisa dimulai dengan jenis soal bersifat hafalan kemudian dilanjutkan dengan yang bersifat penalaran dan pemecahan masalah.</p>	√				
--	--	--	---	--	--	--	--

	<p>3. Guru membagi murid untuk berdiskusi</p>	<p>1. Guru membagi murid dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran.</p> <p>2. Guru meminta murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran untuk membimbing teman sebayanya yang belum memahami materi.</p> <p>3. Guru meminta murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain.</p> <p>4. Guru mengarahkan murid</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p>		
--	---	---	----------------------------	--	----------	--	--

	<p>4. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi</p>	<p>mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan tim.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin-poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman-temannya. 2. Guru memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik. 3. Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi. 4. Guru mendorong semua murid pada masing-masing kelompok untuk terlibat 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p>		
--	--	--	-------------------------------------	--	----------	--	--

		aktif dengan cara menyanggah, memberikan pertanyaan, atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipresentasikan .					
	5. Guru meminta murid mengembangkan ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan	1. Guru meminta murid menciptakan . 2. Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan 3. Guru dapat membantu murid yang kesulitan dan memberikan inspirasi. 4. Guru mengarahkan langsung karya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.	√ √ √		√		

Kegiatan akhir	1. guru memberikan latihan/ evaluasi	1. guru membagikan lembar evaluasi kepada masing-masing murid 2. soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3. jelas dan mudah dipahami 4. sesuai dengan tingkat kecerdasan murid	√		√		
	2. Guru dan murid mangakhiri pembelajaran	1. Guru memberikan apresiasi kepada murid. 2. Guru memberikan penghargaan yang menarik 3. Guru tidak menyulitkan murid 4. Guru mengucapkan hamdallah	√		√		
Jumlah Skor						35	

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$: NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Total skor maksimal = $4 \times 11 = 44$

Jumlah skor = 35

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$

= $\frac{35}{44} \times 100\%$

= 87,5 (SB)

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Wali Kelas V



Vopi indiana, S.Pd

Padang, 29 November 2023
Peneliti



Monica serly andriani
NIM : 20050020

Lampiran 8

“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, And Create* (RADEC) Pada Kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solo k Selatan”

(Dari Aspek Murid) Siklus I Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik RADEC	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Murid menjawab salam 2. Murid merapikan kelas 3. Murid siap secara fisik dan praktis 4. Murid menciptakan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √ √	√			

	2. Berdoa Sebelum Belajar	<p>1 .Salah seorang murid memimpin doa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Murid Mendengarkan Guru mengambil Absen</p> <p>3.Murid memperlihatkan minat/motivasi untuk belajar.</p> <p>4.Murid berkonsentrasi sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>				
	3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>1. Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis,dan pemahaman terhadap berita aktual”</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran</p>	<p>√</p> <p>√</p>			√	

		<p>yang akan dilakukan murid</p> <p>3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya</p> <p>4. Guru membangkitkan semangat murid.</p>					
	4. apersepsi	<p>1. Murid memperlihatkan minat dan raa ingin tahu tentang apa yang ingin dipelajari.</p> <p>2. Murid menyebut materi pembelajaran</p> <p>3. Murid menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran seblumnya</p> <p>4. Murid Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila</p>	√			√	

Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid	1. Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan 2. Guru membagikan teks bacaan kepada murid 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√						
	2. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran	1. Murid membaca materi yang telah dibagikan 2. Murid telah memahami materi yang akan diajarkan guru 3. Murid memahami materi. 4. Murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran.	√				√		
	3. Guru membagi murid untuk berdiskusi	1. Murid membagi kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran. 2. Murid membantu teman yang kesulitan memahami pertanyaan pra	√				√		

		<p>pembelajaran</p> <p>3. Murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain.</p> <p>4. Murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan</p>	√				
	4. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi	<p>1. Murid mempersentasikan hasil diskusi dan poin-poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya.</p> <p>2. Penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik.</p> <p>3. Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.</p> <p>4. Semua murid pada masing-masing kelompok</p>	√		√		
			√				

		sendiri sendiri 4. Tidak meribut					
	2. Guru dan murid mangakhiri pembelajaran	1. Murid dengan senang menerima apresiasi dari guru 2. Murid menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru 3. Murid tidak merasa disulitkan 4. Guru mengucapkan hamdallah	√ √ √		√		
Jumlah Skor						34	

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB: Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Total skor maksimal : 40

Jumlah skor : 34

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{34}{44} \times 100\%$$

$$= 77,2\% \text{ (cukup)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui

Observer



Alsifa sfanic

Padang, 29 November 2024

peneliti



Monica serly andriani
Nim: 20050020

Lampiran: 9**HASIL PENILAIAN TAHAP PRABACA
(Siklus I Pertemuan I)**

Amatilah hasil belajar murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

Petunjuk:

1. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan gambar

Deskriptor:

- a. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan dengan gambar
- b. Memprediksi gambar dengan tepat
- c. Memprediksi gambar dengan bahasa yang santun
- d. Hasil prediksi gambar sesuai dengan bahan wacana yang akan dibaca.

2. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan judul

Deskriptor:

- a. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan dengan judul
- b. Memprediksi judul dengan tepat
- c. Memprediksi judul dengan bahasa yang santun.
- d. Hasil prediksi judul sesuai dengan bahan wacana yang akan dibaca.

Keterangan

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Lembaran Hasil Belajar Tahap Prabaca
(Siklus 1 Pertemuan I)

No	Nama Siswa	Memprediksi bahan bacaan berdasarkan gambar				Memprediksi bahan bacaan berdasarkan judul				Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F		√					√		5	60	C
2	N.S.P		√				√			6	60	C
3	A.K.M		√				√			7	75	C
4	A.S			√			√			5	50	C
5	A.J		√					√		5	60	C
6	F.M.I			√				√		5	50	SK
7	F.A		√					√		5	60	C
8	LA		√					√		5	60	C
9	N.A		√					√		6	60	C
10	N.J.N		√					√		6	60	C
11	O.D.Y		√					√		5	60	C
12	R.R		√					√		5	60	C
13	R.J.M			√				√		6	50	SK
14	R.A.N		√					√		5	60	C
15	R.A.Z		√				√			6	75	C
16	S.A		√					√		7	60	C
17	Z.K.A		√					√		5	60	C
18	F.A		√					√		5	60	C
19	A.M		√					√		5	60	C
20	Z.M.P		√					√		6	60	C
21	A.N.R		√					√		5	60	C
22	F.A		√					√		5	60	C
Jumlah nilai											1354	
Persentase rata-rata kelas											6155%	

Skor maksimal = 8

Penentuan skor menurut Purwanto, (2002: 102)

$$NP = \frac{R}{8} \times 100$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86-100 % = Sangat baik (SB)

76-85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 50 % = Sangat kurang (SK)

HASIL PENILAIAN TAHAP SAATBACA

(Siklus 1 Pertemuan I)

Amatilah hasil belajar murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

Petunjuk:

1. Membaca teks bacaan

Deskriptor:

- a. Membaca teks bacaan dengan teknik membaca pemahaman
- b. Membaca teks bacaan dengan serius
- c. Membaca teks bacaan dengan penuh perhatian
- d. Membaca teks bacaan dengan rasa ingin tahu.

2. Menuliskan isi ringkasan bacaan

Deskriptor:

- a. Menuliskan isi ringkasan sesuai dengan teks bacaan
- b. Menuliskan isi ringkasan sesuai dengan EYD
- c. Menuliskan isi ringkasan dengan rapi
- d. Menuliskan isi ringkasan dalam bentuk paragraf

3. Memberikan tanggapan

Deskriptor:

- a. Memberikan tanggapan dengan sopan
- b. Memberikan tanggapan sesuai dengan teks bacaan
- c. Memberikan tanggapan dengan bahasa yang santun
- d. Memberikan tanggapan setelah diberikan kesempatan

4. Melaporkan hasil kerja kelompok

Deskriptor:

- a. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan baik
- b. Melaporkan hasil kerja kelompok terstruktur
- c. Berani melaporkan hasil kerja kelompok
- d. Menggunakan bahasa yang santun dalam melaporkan hasil kerja kelompok

Keterangan:

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Lembaran Hasil Belajar Tahap Saatbaca
(Siklus 1 Pertemuan I)

No	Nama Siswa	Membaca teks bacaan				Menuliskan isi ringkasan				Memberikan tanggapan				Melaporkan hasil kerja kelompok				Jml	N	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F		√				√				√					√		11	50	SK
2	N.S.P		√				√					√				√		20	90	SB
3	A.K.M	√					√			√				√				11	50	SK
4	A.S	√					√				√				√			15	66	C
5	A.J	√				√					√			√				15	66	C
6	F.M.I	√					√				√				√			20	90	SB
7	F.A	√				√				√				√				11	50	SK
8	LA		√				√				√			√				11	50	SK
9	N.A		√				√				√			√				20	90	SB
10	N.J.N	√				√				√				√				15	66	CK
11	O.D.Y		√				√					√				√		11	50	SK
12	R.R		√			√					√				√			11	50	SK
13	R.J.M	√					√			√				√				20	90	SB
14	R.A.N		√					√			√				√			20	90	SB
15	R.A.Z		√				√					√				√		11	50	SK
16	S.A		√				√				√			√				15	66	C
17	Z.K.A	√					√				√				√			20	90	SB
18	F.A	√				√						√			√			12	58	K
19	A.M	√					√				√				√			12	58	K
20	Z.M.P						√				√				√			20	90	SB
22	A.N.R																	11	50	SK
22	F.A																	11	50	SK
Jumlah																		1470		
Persentase																		67	C	

Skor maksimal = 22

Penentuan skor menurut Ngalim, (2002: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86-100 % = Sangat baik (SB)

76-85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

<54 % = Sangat kurang (SK)

HASIL PENILAIAN TAHAP PASCABACA

(Siklus 1 Pertemuan I)

Amatilah hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

1. Membuat kesimpulan

Deskriptor:

- a. Membuat kesimpulan sesuai dengan isi teks bacaan
- b. Menuliskan kesimpulan dalam bentuk paragraf
- c. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang rapi
- d. Menuliskan kesimpulan menurut pendapat dengan kalimatnya sendiri.

2. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan

Deskriptor:

- a. Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan
- b. Menjawab pertanyaan dengan menyimpulkan dalam kalimat sendiri
- c. Menjawab pertanyaan dengan tulisan yang rapi
- d. Menjawab pertanyaan dengan memperhatikan penulisan EYD

Lembaran Hasil Belajar Tahap Pascabaca
(Siklus I Pertemuan I)

No	Nama Siswa	Membuat kesimpulan				Menjawab pertanyaan				JML	N	K
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F			√				√		4	50	SK
2	N.S.P			√			√			11	90	SB
3	A.K.M		√				√			13	50	SK
4	A.S			√				√		9	66	C
5	A.J		√				√			13	66	C
6	F.M.I		√				√			12	90	SB
7	F.A		√				√			13	90	SB
8	LA			√			√			11	50	SK
9	N.A			√			√			11	90	SB
10	N.J.N		√				√			13	66	C
11	O.D.Y		√				√			10	50	SK
12	R.R			√				√		8	50	SK
13	R.J.M		√				√			12	90	SB
14	R.A.N			√				√		8	90	SB
15	R.A.Z			√			√			8	50	SK
16	S.A		√				√			12	66	C
17	Z.K.A			√			√			10	90	SB
18	F.A			√				√		8	58	K
19	A.M		√				√			11	58	K
20	Z.M.P			√			√			9	90	SB
21	A.N.R			√				√		8	90	SB
22	F.A		√				√			11	50	SK
Jumlah											1540	
Persentase rata-rata kelas											70	C

Skor maksimal = 8

**Rekapitulasi Penilaian Prabaca Saatbaca Pascabaca
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Peserta didik	Penilaian			Jumlah	Rata- rata	Ketuntasan	
		Prabaca	Saatbaca	Pascabaca			T	TT
1.	M.F	60	50	50	160	53		√
2.	N.S.P	60	90	90	240	80	√	
3.	A.K.M	75	50	50	160	53		√
4.	A.S	50	66	66	182	60		√
5.	A.J	60	66	66	192	64		√
6.	F.M.I	50	90	90	230	76	√	
7.	F.A	60	50	90	215	71		√
8.	LA	60	50	50	160	53		√
9.	N.A	60	90	90	240	80	√	
10.	N.J.N	60	66	66	192	64		√
11.	O.D.Y	60	50	50	160	53		√
12.	R.R	60	50	50	160	53		√
13.	R.J.M	50	90	90	230	76	√	
14.	R.A.N	60	90	90	240	80	√	
15.	R.A.Z	75	50	50	175	58		√
16.	S.A	60	66	66	192	64		√
17.	Z.K.A	60	90	90	240	80	√	
18.	F.A	60	58	58	176	58		√
19.	A.M	60	58	58	176	58		√
20.	Z.M.P	60	90	90	240	80	√	
21.	A.N.R	60	50	90	200	66		√
22.	F.A	60	50	50	160	53		√
Jumlah		1320	1460	1540	4320		7	15
Rata-rata		60	66	70	19636			
Persentase		60%	66%	70%				
Kriteria		cukup	cukup	cukup				

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Lampiran 10**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
(Siklus I Pertemuan II)**

Instans	: SDN 04 Sungai Aro
Kelas/Semester	: VB/1
Hari/ Tanggal	: Selasa /30 November 2023
Tahun	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Capaian dan tujuan pembelajaran

1. Elemen : Membaca Pemahaman

Murid mampu membaca secara kritis, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, mengevaluasi argumen, dan menyimpulkan informasi yang dapat dipercaya.

2. Tujuan pembelajaran

Melalui membaca pemahaman dengan model RADEC adalah untuk membantu murid mengembangkan keterampilan membaca pemahaman yang efektif, kritis, dan terhubung dengan konteks kehidupan mereka. Model ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk membantu murid memahami, menganalisis, dan mengaitkan teks yang mereka baca dengan baik.

3. Indikator pencapaian tujuan pembelajaran

2.3 Murid mampu membuat inferensi atau mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks..

2.4 Murid mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang mereka baca, baik dalam bentuk pertanyaan literal maupun inferensial.

4. Konsep utama

Membuat kesimpulan berdasarkan Artikel Keajaiban hutan hujan.

B. Kompetensi Awal

- a. Kompetensi persyaratan : murid sudah mampu memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan artikel berita
- b. Kompetensi yang ingin dicapai : sebelum pembelajaran murid belum cukup mampu memahami bacaan dan menyimpulkan bacaan yang ada didalam artikel berita, setelah pembelajaran yang diharapkan murid mampu menyimpulkan dan memahami bacaan yang berhubungan dengan artikel berita

C. Profil Pancasila

1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Gotong royong

D. Saran dan Prasana

Materi bacaan , papan tulis interaktif

E. Media Pembelajaran

Bacaan Artikel berita Keajaiban hutan hujan

F. Model Pembelajaran RADEC (Tulljanah & Amini,2021)

- a. *Read* (membaca)
- b. *Answer* (menjawab)
- c. *Discussion* (berdiskusi)
- d. *Explain* (menjelaskan)
- e. *Create* (menciptakan)

G. Jumlah Siswa

- a. Jumlah murid dikelas V (22)

Audio:7

Visual:8

Kinestetik:7

H. Kompenen Inti

1. Menarik kesimpulan Arikel
 - a. Menguasai Kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia dalam teks bacaan. Materi ini dirancang untuk

membantu murid memahami informasi dengan cara yang sederhana dan menarik, sambil mempraktikkan keterampilan membaca pemahaman murid kelas 5 terhadap teks teks mereka baca, serta kemampuan mereka dalam merespons pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam artikel tersebut. Evaluasi semacam ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.

I. Pertanyaan

1. Apa yang membuat hutan hujan unik dibandingkan dengan jenis ekosistem lainnya?
2. Sebutkan dua manfaat hutan hujan untuk Bumi?
3. Mengapa penting untuk melindungi hutan hujan?
4. Apa yang dimaksud dengan lapisan kanopi dalam hutan hujan?

J. Materi pembelajaran

Artikel : Keajaiban Hutan Hujan

Hutan hujan adalah salah satu jenis ekosistem yang paling menakjubkan di dunia. Hutan ini biasanya terletak di daerah tropis dekat khatulistiwa dan dikenal karena kelembapannya yang tinggi dan keanekaragaman hayatinya yang luar biasa.

Ciri-ciri Hutan Hujan:

4. Curah Hujan Tinggi: Hutan hujan menerima curah hujan yang sangat tinggi, sering kali lebih dari 175 cm per tahun.
5. Keanekaragaman Hayati: Hutan hujan adalah rumah bagi lebih dari setengah spesies tanaman dan hewan di Bumi. Anda bisa menemukan berbagai jenis pohon, bunga, burung, serangga, dan hewan lainnya.
6. Lapisan Vegetasi: Tumbuhan di hutan hujan tumbuh dalam beberapa lapisan, mulai dari lapisan kanopi yang tinggi hingga lapisan bawah yang lebih gelap.

Manfaat Hutan Hujan:

4. Menjaga Keseimbangan Iklim: Hutan hujan menyerap karbon dioksida dari udara dan membantu mengatur suhu Bumi.

5. Sumber Obat-obatan: Banyak obat-obatan modern berasal dari tanaman yang ditemukan di hutan hujan.
6. Rumah bagi Banyak Spesies: Hutan hujan menyediakan tempat tinggal dan makanan bagi berbagai spesies yang tidak bisa ditemukan di tempat lain.
Namun, hutan hujan juga menghadapi ancaman serius, seperti penebangan liar dan perubahan iklim. Penting untuk menjaga dan melindungi hutan hujan agar manfaatnya tetap bisa dirasakan oleh generasi mendatang.

K. kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<p>. Pra-Baca (Sebelum Membaca)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum. M emulai pembelajaran. 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis. 4. Guru mengecek kehadiran murid. 5. Guru membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar. 6. Guru menyampaikan pokok pembahasan. tentang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual. 7. Murid menyanyikan lagu Garuda Pancasila 8. Pra-Baca (Sebelum Membaca) <ol style="list-style-type: none"> b. Sebelum murid membaca guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya informasi yang mereka cari lebih terarah. 	10 Menit
Kegiatan inti	<p>Saat-Baca (Selama Membaca)a,c</p> <p>Langkah 1 : Read (membaca)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Murid diminta untuk membaca teks artikel berita yang telah dibagikan oleh guru. b. Sebelum murid membaca guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya informasi yang mereka cari lebih terarah. 	50 Menit

	<p>c. Guru juga mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap bahan bacaan dan materi yang akan dibahas guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan murid alami.</p> <p>Pascabaca (Setelah Membaca)</p> <p>Langkah 2 : <i>Answer</i> (menjawab)</p> <p>a. Murid diminta untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran untuk melihat siapa saja yang membaca dan tidak membaca.</p> <p>b. Tahapan ini merupakan umpan balik ,tahapan ini memperlihatkan bahwa sebelum belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas.</p> <p>c. Guru dapat memahami sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang akan dibahas .</p> <p>d. Pertanyaan yang diajukan guru saat pra pembelajaran memuat kemampuan berpikir – tinggi.</p> <p>e. Pertanyaan bisa dimulai dengan jenis soal bersifat penalaran dan pemecahan masalah.</p> <p>f. Sehingga guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan yang murid alami.</p> <p>Langkah 3 : <i>Discussion</i> (berdiskusi)</p> <p>e. Murid dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pra pembelajaran.</p> <p>f. Murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran diarahkan oleh guru untuk membimbing teman sebayanya yang masih belum memahami materi.</p> <p>g. Murid diharapkan mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun antar kelompok lain.</p> <p>h. Pada tahap ini guru dapat mengidentifikasi kelompok mana yang sudah menguasai materi ajar dan sebaliknya.</p> <p>Langkah 4 : <i>Explain</i> (menjelaskan)</p> <p>a. Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin – poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya.</p> <p>b. Guru dalam hal ini harus memastikan bahwa</p>	
--	---	--

	<p>penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dapat dipahami dengan baik.</p> <p>c. Guru menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.</p> <p>d. Guru mengarahkan murid untuk menjelaskan keterkaitan materi yang saling berhubungan dan menghubungkannya dengan pengalaman faktual atau yang terjadi dalam kehidupan sehari hari.</p> <p>e. Guru harus mendorong semua murid pada masing masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, bertanya atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan.</p> <p>f. Guru memberikan review terhadap materi yang telah dipersentasikan dan materi yang sulit dipahami.</p> <p>Langkah 5 : Create (menciptakan)</p> <p>d. Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam bentuk pembuatan produk, identifikasi masalah, kesimpulan, atau pertanyaan produktif.</p> <p>e. Apabila terdapat murid yang kesulitan , maka guru dapat membantu memberikan inspirasi.</p> <p>f. Murid dan guru dapat mendiskusikan kapan tepatnya ide kreatif itu dapat direalisasikan</p>	
Kegiatan penutup	<p>a. Guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan terkait materi yang dipelajari pada hari ini.</p> <p>b. Guru bersama murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan Hamdalah, ucapan terima kasih dari guru dan salam oleh guru.</p>	15 Menit

L. Media /alat : buku tulis dan perlengkapannya

M. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
- b. Penilaian Sikap (Afektif)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

3. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	2.3.1.Mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.		

Diketahui
Kepala Sekolah



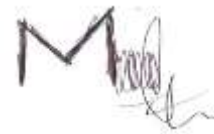
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD Negeri 04
Sunggalpro

DESMAYENTI, M.Pd.

0

Padang 30 November 2023

Peneliti



Monica Serly Andriani

Nim: 20050020

Materi Pembelajaran

(Siklus I pertemuan II)

Artikel : Keajaiban Hutan Hujan

Hutan hujan adalah salah satu jenis ekosistem yang paling menakjubkan di dunia. Hutan ini biasanya terletak di daerah tropis dekat khatulistiwa dan dikenal karena kelembapannya yang tinggi dan keanekaragaman hayatinya yang luar biasa.

Ciri-ciri Hutan Hujan:

4. Curah Hujan Tinggi: Hutan hujan menerima curah hujan yang sangat tinggi, sering kali lebih dari 175 cm per tahun.
5. Keanekaragaman Hayati: Hutan hujan adalah rumah bagi lebih dari setengah spesies tanaman dan hewan di Bumi. Anda bisa menemukan berbagai jenis pohon, bunga, burung, serangga, dan hewan lainnya.
6. Lapisan Vegetasi: Tumbuhan di hutan hujan tumbuh dalam beberapa lapisan, mulai dari lapisan kanopi yang tinggi hingga lapisan bawah yang lebih gelap.

Manfaat Hutan Hujan:

4. Menjaga Keseimbangan Iklim: Hutan hujan menyerap karbon dioksida dari udara dan membantu mengatur suhu Bumi.
5. Sumber Obat-obatan: Banyak obat-obatan modern berasal dari tanaman yang ditemukan di hutan hujan.
6. Rumah bagi Banyak Spesies: Hutan hujan menyediakan tempat tinggal dan makanan bagi berbagai spesies yang tidak bisa ditemukan di tempat lain.

Namun, hutan hujan juga menghadapi ancaman serius, seperti penebangan liar dan perubahan iklim. Penting untuk menjaga dan melindungi hutan hujan agar manfaatnya tetap bisa dirasakan oleh generasi mendatang.

Lampiran 11**Lembar Evaluasi Murid
(Siklus 1 Pertemuan 1I)****Nama :**

Buatlah kesimpulan singkat dari artikel tentang **Hutan hujan** sesuai dengan pemahaman masing – masing !

Jawab :

PERTANYAAN

1. Apa ciri utama dari curah hujan di hutan hujan?
 - A. Kurang dari 100 cm per tahun
 - B. Sekitar 175 cm per tahun
 - C. Lebih dari 175 cm per tahun
 - D. Lebih dari 250 cm per tahun

2. Berapa banyak spesies tanaman dan hewan yang ditemukan di hutan hujan dibandingkan dengan seluruh dunia?
 - A. Lebih dari setengah spesies
 - B. Sekitar seperempat spesies
 - C. Hampir semua spesies
 - D. Hanya sebagian kecil spesies

3. Apa manfaat utama dari hutan hujan terkait dengan iklim Bumi?
 - A. Meningkatkan suhu Bumi
 - B. Menyerap karbon dioksida dan mengatur suhu Bumi
 - C. Menyediakan energi terbarukan
 - D. Mengurangi kadar oksigen di atmosfer

4. Apa salah satu ancaman utama yang dihadapi oleh hutan hujan?
 - A. Penambangan mineral
 - B. Penebangan liar
 - C. Pembangunan kota
 - D. Pertanian organik

Lampiran 12**Kunci Jawaban****Jawab :**

Hutan hujan adalah ekosistem yang sangat penting, terletak di daerah tropis dengan curah hujan tinggi dan keanekaragaman hayati yang luar biasa. Hutan ini memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan iklim global, menyediakan sumber obat-obatan, dan menjadi habitat bagi berbagai spesies. Namun, hutan hujan menghadapi ancaman dari penebangan liar dan perubahan iklim. Melindungi hutan hujan adalah langkah penting untuk memastikan manfaatnya terus ada bagi generasi mendatang.

Pertanyaan objektif

5. c) Lebih dari 175 cm per tahun
6. a) Lebih dari setengah spesies
7. b) Menyerap karbon dioksida dan mengatur suhu Bumi
8. b) Penebangan liar

Lampiran 13

Nilai Terendah

Latihan Evaluasi
Modul 1 Perencanaan II
Nama: Basyir Mulya Wicaksa

1. Berilah komentar umum dari setiap masalah berdasarkan hasil analisis XYZ sesuai dengan pendekatan yang digunakan!

Jawab:
Masalah dimana untuk setiap minggu akan berakhir 10 minggu di lingkungan dan masalah dengan sistem keamanan lagi.

Penyelesaian Objektif

1. Apa penyebab utama masalah hasil analisis XYZ menurut laporan?
A. Biaya
B. Ekspansi investasi
C. Ekspansi usaha
D. Kontribusi industri

2. Apa saja kendala potensial yang berpengaruh pada pencapaian indikator hasil analisis XYZ?
A. Masalah Perencanaan Berbasis Nilai (BPN)
B. Komunikasi
C. Distribusi
D. Bahan
E. Manpower
F. Energi
G. Kualitas
H. Risiko
I. Waktu
J. Biaya
K. Perencanaan
L. Manajemen
M. Perencanaan
N. Perencanaan
O. Perencanaan
P. Perencanaan
Q. Perencanaan
R. Perencanaan
S. Perencanaan
T. Perencanaan
U. Perencanaan
V. Perencanaan
W. Perencanaan
X. Perencanaan
Y. Perencanaan
Z. Perencanaan

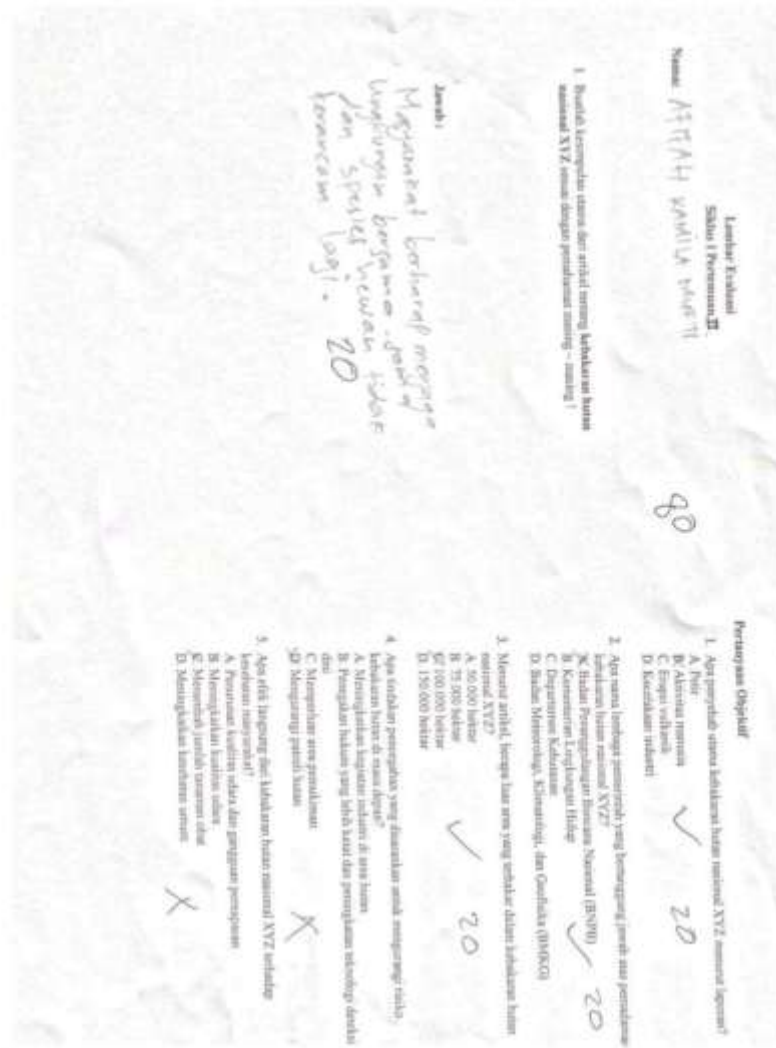
3. Manakah antara berikut ini yang tidak akan dilakukan berdasarkan analisis XYZ?
A. 10.000 unit
B. 11.000 unit
C. 12.000 unit
D. 13.000 unit

4. Apa tindakan pencegahan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kegagalan dalam proyek?
A. Melakukan analisis risiko
B. Melakukan analisis risiko
C. Melakukan analisis risiko
D. Melakukan analisis risiko

5. Apa saja langkah yang dilakukan berdasarkan analisis XYZ untuk mengurangi risiko kegagalan?
A. Melakukan analisis risiko
B. Melakukan analisis risiko
C. Melakukan analisis risiko
D. Melakukan analisis risiko

Lampiran 14

Nilai Tertinggi



Lampiran 15

Hasil Modul ajar Siklus I Pertemuan II

Petunjuk

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

6. = Sangat Tidak Baik
7. = Tidak Baik
8. = Kurang Baik
9. = Baik
10. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik murid)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik murid).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Nilai		25

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R = skor mentah yang diperoleh murid
- SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
- 100 = bilangan tetap

Total skor maksimum (NP) = 40

Jumlah skor = 25

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{25}{40} \times 100\% \\ &= 62,5 \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (K)

Mengetahui
Wali Kelas V



Vopi india, S.Pd.

Padang, 20 November 2023
Peneliti



Monica serly andriani
NIM.20050020

Lampiran 16

“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, And Create (RADEC)* Pada Kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solo k Selatan”

(Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik RADEC	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S B	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta murid untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas) 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis 4. Guru memastikan bahwa kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √ √	 √			

	2. Guru meminta murid untuk berdoa sebelum belajar	<p>1. Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran murid</p> <p>3. Guru membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar.</p> <p>4. Guru mengecek konsentrasi murid sebelum pembelajaran berlangsung</p>	√				
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita	√			√	

		<p>aktual”</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik 3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya 4. Guru membangkitkan semangat peserta didik 	√				
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru menyiapkan materi yang akan di ajarkan 4. Guru meminta murid menyanyikan lagu garuda pancasila 	√		√		

Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid	1. Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan 2. Guru membagikan teks bacaan kepada murid 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√					
	2. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran	1. Guru melihat siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca. 2. Guru melihat sebelum mulai belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas. 3. Guru mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan materi. 4. Guru mengajukan pertanyaan pra pembelajaran dengan kemampuan berpikir rendah-tinggi. Pertanyaan bisa dimulai dengan	√				√	

		jenis soal bersifat hafalan kemudian dilanjutkan dengan yang bersifat penalaran dan pemecahan masalah					
	3. Guru membagi murid untuk berdiskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran. 2. Guru meminta murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran untuk membimbing teman sebayanya yang belum memahami materi. 3. Guru meminta murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain. 	√			√	

	<p>4. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi</p>	<p>1. Guru mengarahkan murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan tim.</p> <p>5. Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya.</p> <p>6. Guru memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik.</p> <p>7. Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.</p> <p>8. Guru mendorong semua murid pada masing-masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah,</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

	5. Guru meminta murid mengembangkan ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta murid menciptakan . 2. Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan 3. Guru dapat membantu murid yang kesulitan dan memberikan inspirasi. 4. Guru mengarahkan langsung karya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok. 					
Kegiatan akhir	1. guru memberikan latihan/ evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru membagikan lembar evaluasi kepada masing-masing murid 2. soal mengacu kepada 	√	√			

		indicator yang dicapai	√				
		3. jelas dan mudah dipahami					
		4. sesuai dengan tingkat kecerdasan murid	√				
	2. Guru dan murid mangakhiri pembelajaran	1. Guru memberikan apresiasi kepada murid.	√		√		
		2. Guru memberikan penghargaan yang menarik					
		3. Guru tidak menyulitkan murid	√				
		4. Guru mengucapkan hamdallah	√				
Jumlah Skor					35		

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$: NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Total skor maksimal = 4 x 11 = 44

Jumlah skor = 35

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase skor} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{44} \times 100\% \\
 &= 79,5(\text{ SB })
 \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Wali Kelas V



Vopi indiana, S.Pd

Padang, 30 November 2023
Peneliti



Monica serly andriani
NIM : 20050020

Lampiran 17

**“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan
Read, Answer, Discussion, And Create (RADEC) Pada Kelas V SDN 04
Sungai Aro Kabupaten Solo k Selatan”**

(Dari Aspek Murid) Siklus I Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik RADEC	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Murid menjawab salam 2. Murid merapikan kelas 3. Murid siap secara fisik dan praktis 4. Murid menciptakan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √ √	√			

	2. Berdoa Sebelum Belajar	<p>1 .Salah seorang murid memimpin doa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Murid Mendengarkan Guru mengambil Absen</p> <p>3.Murid memperlihatkan minat/motivasi untuk belajar.</p> <p>4.Murid berkonsentrasi sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>				
	3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>1. Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis,dan pemahaman terhadap berita aktual”</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid</p>	<p>√</p> <p>√</p>			√	

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya 4. Guru membangkitkan semangat murid. 					
	4. apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Murid memperlihatkan minat dan raa ingin tahu tentang apa yang ingin dipelajari. 2. Murid menyebut materi pembelajaran 3. Murid menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran seblumnya 4. Murid Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila 	√		√		
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan 2. Guru membagikan teks bacaan kepada murid 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas. 	√		√		

	<p>2. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran</p>	<p>1. Murid membaca materi yang telah dibagikan 2. Murid telah memahami materi yang akan diajarkan guru 3. Murid memahami materi. 4. Murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran.</p>	<p>√ √ √</p>		√		
	<p>3. Guru membagi murid untuk berdiskusi</p>	<p>1. Murid membagi kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran. 2. Murid membantu teman yang kesulitan memahami pertanyaan pra pembelajaran 3. Murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain. 4. Murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan</p>	<p>√ √ √</p>		√		

	<p>4. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mempersentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya. 2. Penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik. 3. Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi. 4. Semua murid pada masing-masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, memberikan pertanyaan, atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan. 					
	<p>5. Guru meminta murid mengembankan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. murid menciptakan . 2. Murid mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan 3. Murid sangat senang dibantu 					

		oleh guru dalam memberikan inspirasi. 4. Murid langsung berkarya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.					
Kegiatan akhir	1. guru memberikan latihan/ evaluasi	1. Murid menerima lembaran soal yang diberikan guru 2. Murid menulis nama lengkap 3. Mengerjakan soal sendiri sendiri 4. Tidak meribut	√ √ √		√		
	2. Guru dan murid mangakhiri pembelajaran	1. Murid dengan senang menerima apresiasi dari guru 2. Murid menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru 3. Murid tidak merasa disulitkan 4. Guru mengucapkan hamdallah	√ √ √				
Jumlah Skor				34			

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB: Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Total skor maksimal : 44

Jumlah skor : 34

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{34}{44} \times 100\% \\ &= 77,2\% \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui

Padang, 23 Januari 2024

Observer

peneliti




Alsifa sfanic

Monica serly andriani
Nim: 20050020

Lampiran 19**HASIL PENILAIAN TAHAP PRABACA
(Siklus I Pertemuan II)**

Amatilah hasil belajar murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

Petunjuk:

1. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan gambar

Deskriptor:

- e. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan dengan gambar
- f. Memprediksi gambar dengan tepat
- g. Memprediksi gambar dengan bahasa yang santun
- h. Hasil prediksi gambar sesuai dengan bahan wacana yang akan dibaca.

2. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan judul

Deskriptor:

- a. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan dengan judul
- b. Memprediksi judul dengan tepat
- c. Memprediksi judul dengan bahasa yang santun.
- d. Hasil prediksi judul sesuai dengan bahan wacana yang akan dibaca.

Keterangan

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Lembaran Hasil Belajar Tahap Prabaca
(Siklus 1 Pertemuan II)

No	Nama Siswa	Memprediksi bahan bacaan berdasarkan gambar				Memprediksi bahan bacaan berdasarkan judul				Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F		√					√		5	70	C
2	N.S.P		√				√			6	75	C
3	A.K.M		√				√			7	80	B
4	A.S			√			√			5	70	C
5	A.J		√					√		5	75	C
6	F.M.I			√				√		5	70	SK
7	F.A		√					√		5	70	C
8	LA		√					√		5	70	C
9	N.A		√					√		6	75	C
10	N.J.N		√					√		6	75	C
11	O.D.Y		√					√		5	70	C
12	R.R		√					√		5	70	C
13	R.J.M			√				√		6	75	SK
14	R.A.N		√					√		5	70	C
15	R.A.Z		√				√			6	75	C
16	S.A		√					√		7	80	B
17	Z.K.A		√					√		5	70	C
18	F.A		√					√		5	70	C
19	A.M		√					√		5	70	C
20	Z.M.P		√					√		6	75	C
21	A.N.R		√					√		5	70	C
22	F.A		√					√		5	70	C
Jumlah nilai											1595	
Persentase rata-rata kelas											72,5	C

Skor maksimal = 8

Penentuan skor menurut Purwanto, (2002: 102)

$$NP = \frac{R}{S} \times 100$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86-100 % = Sangat baik (SB)

76-85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 50 % = Sangat kurang (SK)

HASIL PENILAIAN TAHAP SAATBACA

(Siklus 1 Pertemuan II)

Amatilah hasil belajar murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

Petunjuk:

5. Membaca teks bacaan

Deskriptor:

- e. Membaca teks bacaan dengan teknik membaca pemahaman
- f. Membaca teks bacaan dengan serius
- g. Membaca teks bacaan dengan penuh perhatian
- h. Membaca teks bacaan dengan rasa ingin tahu.

6. Menuliskan isi ringkasan bacaan

Deskriptor:

- e. Menuliskan isi ringkasan sesuai dengan teks bacaan
- f. Menuliskan isi ringkasan sesuai dengan EYD
- g. Menuliskan isi ringkasan dengan rapi
- h. Menuliskan isi ringkasan dalam bentuk paragraf

7. Memberikan tanggapan

Deskriptor:

- e. Memberikan tanggapan dengan sopan
- f. Memberikan tanggapan sesuai dengan teks bacaan
- g. Memberikan tanggapan dengan bahasa yang santun
- h. Memberikan tanggapan setelah diberikan kesempatan

8. Melaporkan hasil kerja kelompok

Deskriptor:

- e. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan baik
- f. Melaporkan hasil kerja kelompok terstruktur
- g. Berani melaporkan hasil kerja kelompok
- h. Menggunakan bahasa yang santun dalam melaporkan hasil kerja kelompok

Keterangan:

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Lembaran Hasil Belajar Tahap Saatbaca
(Siklus 1 Pertemuan II)

No	Nama Siswa	Membaca teks bacaan				Menuliskan isi ringkasan				Memberikan tanggapan				Melaporkan hasil kerja kelompok				Jml	N	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F		√				√				√					√		11	90	SB
2	N.S.P		√				√					√				√		20	90	SB
3	A.K.M	√					√			√				√				11	90	SB
4	A.S	√					√				√				√			15	90	SB
5	A.J	√				√					√			√				15	66	C
6	F.M.I	√					√				√				√			20	66	C
7	F.A	√				√				√				√				11	90	SB
8	LA		√				√				√			√				11	50	SK
9	N.A		√				√				√			√				20	90	SB
10	N.J.N	√				√				√				√				15	66	C
11	O.D.Y		√				√					√				√		11	66	C
12	R.R		√			√					√				√			11	50	SK
13	R.J.M	√					√			√				√				20	90	SB
14	R.A.N		√					√			√				√			20	90	SB
15	R.A.Z		√				√					√				√		11	50	SK
16	S.A		√				√				√			√				15	66	C
17	Z.K.A	√					√				√				√			20	90	SB
18	F.A	√				√						√			√			12	90	SB
19	A.M	√					√				√				√			12	58	SK
20	Z.M.P						√				√				√			20	90	SB
22	A.N.R																	11	50	SK
22	F.A																	11	58	K
Jumlah																		1636		
Persentase																			75	B

Skor maksimal = 22

Penentuan skor menurut Ngalim, (2002: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86-100 % = Sangat baik (SB)

76-85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

<54 % = Sangat kurang (SK)

HASIL PENILAIAN TAHAP PASCABACA

(Siklus 1 Pertemuan II)

Amatilah hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

3. Membuat kesimpulan

Deskriptor:

- e. Membuat kesimpulan sesuai dengan isi teks bacaan
- f. Menuliskan kesimpulan dalam bentuk paragraf
- g. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang rapi
- h. Menuliskan kesimpulan menurut pendapat dengan kalimatnya sendiri.

4. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan

Deskriptor:

- e. Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan
- f. Menjawab pertanyaan dengan menyimpulkan dalam kalimat sendiri
- g. Menjawab pertanyaan dengan tulisan yang rapi
- h. Menjawab pertanyaan dengan memperhatikan penulisan EYD

Lembaran Hasil Belajar Tahap Pascabaca

(Siklus I Pertemuan II)

9	Nama Siswa	Membuat kesimpulan				Menjawab pertanyaan				JML	N	K
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F			√				√		4	90	SB
2	N.S.P			√			√			11	75	C
3	A.K.M		√				√			13	50	SK
4	A.S			√				√		9	75	C
5	A.J		√				√			13	66	C
6	F.M.I		√				√			12	90	SB
7	F.A		√				√			13	90	SB
8	LA			√			√			11	50	SK
9	N.A			√			√			11	90	SB
10	N.J.N		√				√			13	66	C
11	O.D.Y		√				√			10	50	SK
12	R.R			√				√		8	50	SK
13	R.J.M		√				√			12	90	SB
14	R.A.N			√				√		8	90	SB
15	R.A.Z			√			√			8	50	SK
16	S.A		√				√			12	66	C
17	Z.K.A			√			√			10	90	SB
18	F.A			√				√		8	75	C
19	A.M		√				√			11	80	B
20	Z.M.P			√			√			9	90	SB
21	A.N.R			√				√		8	90	SB
22	F.A		√				√			11	90	SB
Jumlah											1653	
Persentase rata-rata kelas											75%	C

Skor maksimal = 8

**Rekapitulasi Penilaian Prabaca Saatbaca Pascabaca
Siklus I Pertemuan I1**

No	Nama Peserta didik	Penilaian			Jumlah	Rata- rata	Ketuntasan	
		Prabaca	Saatbaca	Pascabaca			T	TT
1.	M.F	70	90	90	250	83	√	
2.	N.S.P	75	90	75	240	80	√	
3.	A.K.M	80	90	50	215	71		√
4.	A.S	70	90	75	235	78	√	
5.	A.J	75	66	66	207	69		
6.	F.M.I	70	66	90	226	75	√	
7.	F.A	70	90	90	250	83	√	
8.	LA	70	50	50	170	56		√
9.	N.A	75	90	90	255	85	√	
10.	N.J.N	75	66	66	212	70		√
11.	O.D.Y	70	66	50	186	62		√
12.	R.R	70	50	50	170	56		√
13.	R.J.M	75	90	90	255	85	√	
14.	R.A.N	70	90	90	250	83	√	
15.	R.A.Z	75	50	50	175	58		√
16.	S.A	80	66	66	212	70		√
17.	Z.K.A	70	90	90	250	83		√
18.	F.A	70	90	75	235	78	√	
19.	A.M	70	58	80	208	69		√
20.	Z.M.P	75	90	90	255	85	√	
21.	A.N.R	70	50	90	210	70		√
22.	F.A	70	58	90	218	72		√
Jumlah		1595	1636	1653	4884	1628	10	12
Rata-rata		72,5	74,36363636	75,13636364	74	74		
Persentase		72%	74%	75%				
Kriteria		Cukup	cukup	cukup				

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Lampiran 20**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
(Siklus II Pertemuan I)**

Instansi : SDN 04 Sungai Aro
Kelas/Semester : VB/1
Hari/ Tanggal : Rabu /31 November 2023
Tahun : 2023/2024
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Capaian dan tujuan pembelajaran

1. Elemen : Membaca Pemahaman

Murid mampu membaca secara kritis, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, mengevaluasi argumen, dan menyimpulkan informasi yang dapat dipercaya.

2. Tujuan pembelajaran

Melalui membaca pemahaman dengan model RADEC adalah untuk membantu murid mengembangkan keterampilan membaca pemahaman yang efektif, kritis, dan terhubung dengan konteks kehidupan mereka. Model ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk membantu murid memahami, menganalisis, dan mengaitkan teks yang mereka baca dengan baik.

3. Indikator pencapaian tujuan pembelajaran

2.5 Murid mampu membuat inferensi atau mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks..

2.6 Murid mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang mereka baca, baik dalam bentuk pertanyaan literal maupun inferensial.

4. Konsep utama

Membuat kesimpulan berdasarkan Artikel berita kebakaran hutan di taman nasional XYZ .

B. Kompetensi Awal

- a. Kompetensi persyaratan : murid sudah mampu memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan artikel.
- b. Kompetensi yang ingin dicapai : sebelum pembelajaran murid belum cukup mampu memahami pertanyaan dari bacaan, dan menyimpulkan bacaan yang ada didalam artikel, setelah pembelajaran yang diharapkan murid mampu menyimpulkan dan memahami pertanyaan dari bacaan yang berhubungan dengan artikel.

C. Profil Pancasila

1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Gotong royong

D. Saran dan Prasana

Materi bacaan , papan tulis interaktif

E. Media Pembelajaran

Bacaan Artikel Kejaiban hutan hujan

F. Model Pembelajaran RADEC (Tulljanah & Amini,2021)

- a. *Read* (membaca)
- b. *Answer* (menjawab)
- c. *Discussion* (berdiskusi)
- d. *Explain* (menjelaskan)
- e. *Create* (menciptakan)

G. Jumlah Siswa

- b. Jumlah murid dikelas V (22)

Audio:7

Visual:8

Kinestetik:7

H. Kompenen Inti

1. Menarik kesimpulan Arikel
 - a. Menguasai Kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia dalam teks bacaan. Materi ini dirancang untuk membantu murid memahami informasi dengan cara yang sederhana dan menarik, sambil mempraktikkan keterampilan membaca

pemahaman murid kelas 5 terhadap teks teks mereka baca, serta kemampuan mereka dalam merespons pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam artikel tersebut. Evaluasi semacam ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.

I. Pertanyaan

1. Kapan kebakaran hutan di Taman Nasional XYZ terjadi?
2. Apa yang menjadi penyebab utama kebakaran hutan ini menurut artikel?
3. Mengapa banyak spesies hewan yang hidup di taman nasional terancam?
4. Apa yang dilakukan oleh pihak berwenang dan masyarakat untuk menghadapi kebakaran ini?
5. Siapa yang bertanggung jawab atas taman nasional dan apa yang dikatakannya tentang kejadian ini?
6. Apa yang diimbau oleh pihak berwenang kepada masyarakat agar tidak memperburuk situasi kebakaran?

J. Materi pembelajaran

Artikel Berita: Kebakaran Hutan di Taman Nasional XYZ

Hari ini, berita tentang kebakaran hutan di Taman Nasional XYZ telah mengejutkan banyak orang. Kebakaran ini terjadi pada hari Selasa pagi, dan sejak itu, petugas pemadam kebakaran dan sukarelawan telah bekerja keras untuk memadamkan api yang terus berkobar.

Menurut laporan terbaru, kebakaran ini dimulai dari daerah perbatasan taman nasional yang kering akibat kurangnya hujan belakangan ini. Cuaca panas dan angin kencang juga telah memperburuk situasi, membuat api menjalar dengan cepat dan sulit dikendalikan.

Banyak spesies hewan yang hidup di taman nasional ini terancam oleh kebakaran ini. Para ilmuwan dan ahli lingkungan sedang memantau situasi ini dengan cermat untuk melindungi keanekaragaman hayati yang unik di taman nasional tersebut.

Warga sekitar dan pengunjung taman nasional juga diminta untuk tetap waspada dan mengikuti petunjuk evakuasi yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang. Pemerintah setempat telah menyediakan fasilitas untuk mengungsikan warga dan menyediakan bantuan bagi para pengungsi.

Kepala Taman Nasional XYZ, Bapak Adi Santoso, menyampaikan, "Kami sangat prihatin dengan kejadian ini dan kami berharap kebakaran dapat segera dipadamkan untuk mengurangi kerugian bagi ekosistem dan masyarakat sekitar."

Pihak berwenang juga mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan kegiatan yang dapat memicu kebakaran, seperti membakar sampah di area terbuka atau membuang puntung rokok sembarangan.

Saat ini, upaya pemadaman masih terus dilakukan dengan dukungan dari helikopter dan pesawat pemadam kebakaran. Para relawan dari berbagai komunitas juga bergabung untuk membantu memadamkan api dan menyelamatkan spesies yang terancam.

Kita semua berharap agar situasi dapat segera terkendali dan kerusakan yang ditimbulkan dapat diminimalisir. Mari kita jaga alam kita bersama-sama dan berharap untuk pemulihan yang cepat bagi Taman Nasional XYZ.

K. kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<p>Pra-Baca (Sebelum Membaca)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum. M emulai pembelajaran. 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis. 4. Guru mengecek kehadiran murid. 5. Guru membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar. 6. Guru menyampaikan pokok pembahasan. tentang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual. 7. Murid menyanyikan lagu Garuda Pancasila 8. Pra-Baca (Sebelum Membaca) b. Sebelum murid membaca guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya informasi yang mereka cari lebih terarah. 	
Kegiatan inti	<p>Saat-Baca (Selama Membaca)a,c</p> <p>Langkah 1 : Read (membaca)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Murid diminta untuk membaca teks artikel berita yang telah dibagikan oleh guru. b. Sebelum murid membaca guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya 	

	<p>informasi yang mereka cari lebih terarah.</p> <p>c. Guru juga mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap bahan bacaan dan materi yang akan dibahas guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan murid alami.</p> <p>Pascabaca (Setelah Membaca)</p> <p>Langkah 2 : <i>Answer</i> (menjawab)</p> <p>a. Murid diminta untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran untuk melihat siapa saja yang membaca dan tidak membaca.</p> <p>b. Tahapan ini merupakan umpan balik ,tahapan ini memperlihatkan bahwa sebelum belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas.</p> <p>c. Guru dapat memahami sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang akan dibahas .</p> <p>d. Pertanyaan yang diajukan guru saat pra pembelajaran memuat kemampuan berpikir – tinggi.</p> <p>e. Pertanyaan bisa dimulai dengan jenis soal bersifat penalaran dan pemecahan masalah.</p> <p>f. Sehingga guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan yang murid alami.</p> <p>Langkah 3 : <i>Discussion</i> (berdiskusi)</p> <p>a. Murid dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pra pembelajaran.</p> <p>b. Murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran diarahkan oleh guru untuk membimbing teman sebayanya yang masih belum memahami materi.</p> <p>c. Murid diharapkan mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun antar kelompok lain.</p> <p>d. Pada tahap ini guru dapat mengidentifikasi kelompok mana yang sudah menguasai materi ajar dan sebaliknya.</p> <p>Langkah 4 : <i>Explain</i> (menjelaskan)</p> <p>a. Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin – poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya.</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru dalam hal ini harus memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dapat dipahami dengan baik. c. Guru menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi. d. Guru mengarahkan murid untuk menjelaskan keterkaitan materi yang saling berhubungan dan menghubungkannya dengan pengalaman faktual atau yang terjadi dalam kehidupan sehari hari. e. Guru harus mendorong semua murid pada masing masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, bertanya atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan. f. Guru memberikan review terhadap materi yang telah dipersentasikan dan materi yang sulit dipahami. <p>Langkah 5 : Create (menciptakan)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam bentuk pembuatan produk, identifikasi masalah, kesimpulan, atau pertanyaan produktif. b. Apabila terdapat murid yang kesulitan , maka guru dapat membantu memberikan inspirasi. c. Murid dan guru dapat mendiskusikan kapan d. tepatnya ide kreatif itu dapat direalisasikan. 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan terkait materi yang dipelajari pada hari ini. b. Guru bersama murid melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. d. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan Hamdalah, ucapan terima kasih dari guru dan salam oleh guru. 	

L. Media /alat : buku tulis dan perlengkapannya

M. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
- b. Penilaian Sikap (Afektif)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

4. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	2.3.1.Mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.		

Diketahui
Kepala Sekolah



DESMAYENTI, M.Pd.

Padang 31 November 2023

Peneliti



Monica Serly Andriani

Nim: 20050020

Materi Pembelajaran
(Siklus II pertemuan I)
Artikel Berita: Kebakaran Hutan di Taman Nasional XYZ

Hari ini, berita tentang kebakaran hutan di Taman Nasional XYZ telah mengejutkan banyak orang. Kebakaran ini terjadi pada hari Selasa pagi, dan sejak itu, petugas pemadam kebakaran dan sukarelawan telah bekerja keras untuk memadamkan api yang terus berkobar.

Menurut laporan terbaru, kebakaran ini dimulai dari daerah perbatasan taman nasional yang kering akibat kurangnya hujan belakangan ini. Cuaca panas dan angin kencang juga telah memperburuk situasi, membuat api menjalar dengan cepat dan sulit dikendalikan.

Banyak spesies hewan yang hidup di taman nasional ini terancam oleh kebakaran ini. Para ilmuwan dan ahli lingkungan sedang memantau situasi ini dengan cermat untuk melindungi keanekaragaman hayati yang unik di taman nasional tersebut.

Warga sekitar dan pengunjung taman nasional juga diminta untuk tetap waspada dan mengikuti petunjuk evakuasi yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang. Pemerintah setempat telah menyediakan fasilitas untuk mengungsikan warga dan menyediakan bantuan bagi para pengungsi.

Kepala Taman Nasional XYZ, Bapak Adi Santoso, menyampaikan, "Kami sangat prihatin dengan kejadian ini dan kami berharap kebakaran dapat segera dipadamkan untuk mengurangi kerugian bagi ekosistem dan masyarakat sekitar."

Pihak berwenang juga mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan kegiatan yang dapat memicu kebakaran, seperti membakar sampah di area terbuka atau membuang puntung rokok sembarangan.

Saat ini, upaya pemadaman masih terus dilakukan dengan dukungan dari helikopter dan pesawat pemadam kebakaran. Para relawan dari berbagai komunitas juga bergabung untuk membantu memadamkan api dan menyelamatkan spesies yang terancam.

Kita semua berharap agar situasi dapat segera terkendali dan kerusakan yang ditimbulkan dapat diminimalisir. Mari kita jaga alam kita bersama-sama dan berharap untuk pemulihan yang cepat bagi Taman Nasional XYZ.

Lampiran 21**Lembar Evaluasi Murid
(Siklus II Pertemuan 1)****Nama :**

Buatlah kesimpulan utama dari artikel tentang **kebakaran hutan nasional XYZ** sesuai dengan pemahaman masing – masing !

**Jawab :**

Pertanyaan Objektif

1. Apa penyebab utama kebakaran hutan nasional XYZ menurut laporan?
 - A. Petir
 - B. Aktivitas manusia
 - C. Erupsi vulkanik
 - D. Kecelakaan industri

2. Apa nama lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pemadaman kebakaran hutan nasional XYZ?
 - A. Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB)
 - B. Kementerian Lingkungan Hidup
 - C. Departemen Kehutanan
 - D. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

3. Menurut artikel, berapa luas area yang terbakar dalam kebakaran hutan nasional XYZ?
 - A. 50.000 hektar
 - B. 75.000 hektar
 - C. 100.000 hektar
 - D. 150.000 hektar

4. Apa tindakan pencegahan yang disarankan untuk mengurangi risiko kebakaran hutan di masa depan?
 - A. Meningkatkan kegiatan industri di area hutan
 - B. Penegakan hukum yang lebih ketat dan peningkatan teknologi deteksi dini
 - C. Memperluas area pemukiman
 - D. Mengurangi patroli hutan

5. Apa efek langsung dari kebakaran hutan nasional XYZ terhadap kesehatan masyarakat?
 - A. Penurunan kualitas udara dan gangguan pernapasan
 - B. Meningkatkan kualitas udara
 - C. Menambah jumlah tanaman obat
 - D. Meningkatkan kesehatan umum

Lampiran 22**Kunci Jawaban****Jawab :**

Kebakaran hutan yang melanda Taman Nasional XYZ dimulai dari daerah perbatasan yang kering dan diperburuk oleh cuaca panas serta angin kencang. Situasi ini mengancam keanekaragaman hayati dan memerlukan upaya pemadaman yang intensif dari petugas, relawan, serta dukungan helikopter dan pesawat pemadam. Masyarakat di sekitar diimbau untuk mengikuti petunjuk evakuasi dan menghindari kegiatan yang dapat memperburuk kebakaran. Upaya mitigasi dan pemulihan sedang dilakukan dengan harapan situasi segera terkendali dan kerusakan dapat diminimalkan.

Pertanyaan objektif

1. B. Aktivitas manusia
2. A. Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB)
3. C. 100.000 hektar
4. B. Penegakan hukum yang lebih ketat dan peningkatan teknologi deteksi dini
5. A. Penurunan kualitas udara dan gangguan pernapasan

Lampiran 23

Nilai Terendah

Handwritten student information: Nama: Rizkiy, NIM: 111700001, Jurusan: Manajemen

Handwritten score: 80

Handwritten note in a box: "Mungkin ada salah transkrip yang sangat penting. Mungkin ada yang salah di samping." (with initials "PB")

Question 1: Apa nilai antara dua corak bagian di bagian bagian?
A. Kurang dari 100 cm per tahun
B. Sekitar 170 cm per tahun
C. Lebih dari 170 cm per tahun
D. Lebih dari 250 cm per tahun
Answer: C (checked), score: 20

Question 2: Bagaimana spesies tersebut dan hewan yang ditemukan di bagian bagian ditunjukkan dengan ukuran?
A. Lebih dari setengah spesies
B. Sekitar setengah spesies
C. Hampir semua spesies
D. Hampir setengah dari spesies
Answer: B (checked), score: X

Question 3: Apa metode sistem dari jenis spesies dengan kelas?
A. Menunjukkan ada zona
B. Menunjukkan ada zona
C. Menunjukkan ada zona
D. Menunjukkan ada zona
Answer: C (checked), score: 20

Question 4: Apa ada data mengenai spesies yang ditunjukkan oleh bagian bagian?
A. Penurunan jumlah
B. Penurunan jumlah
C. Penurunan jumlah
D. Penurunan jumlah
Answer: C (checked), score: 20

Lampiran 24

Nilai Tertinggi



Latihan Fisika
Materi: Gerak Lurus Beraturan
No. 1

Sebuah mobil bergerak dengan kecepatan konstan. Berapa kecepatan mobil tersebut jika jarak yang ditempuh adalah 100 m dan waktu yang diperlukan adalah 2 s?

RS

Pertanyaan Objektif

1. Apa arti energi kinetik suatu benda?
A. Energi kinetik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak.
B. Energi kinetik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang diam.
C. Energi kinetik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak dan diam.
D. Energi kinetik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak dan diam.
✓ 20
2. Sebuah mobil bergerak dengan kecepatan konstan. Berapa kecepatan mobil tersebut jika jarak yang ditempuh adalah 100 m dan waktu yang diperlukan adalah 2 s?
A. 50 km/h
B. 100 km/h
C. 200 km/h
D. 400 km/h
✓ 20
3. Apa arti energi potensial?
A. Energi potensial adalah energi yang dimiliki oleh benda yang diam.
B. Energi potensial adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak.
C. Energi potensial adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak dan diam.
D. Energi potensial adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak dan diam.
✓ 20
4. Apa arti energi mekanik?
A. Energi mekanik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak.
B. Energi mekanik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang diam.
C. Energi mekanik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak dan diam.
D. Energi mekanik adalah energi yang dimiliki oleh benda yang bergerak dan diam.
✓ 20

Lampiran 25

Hasil Modul ajar Siklus II Pertemuan I

Petunjuk

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Baik
2. = Tidak Baik
3. = Kurang Baik
4. = Baik
5. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik murid)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik murid).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Nilai		38

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh murid
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

Total skor maksimum (NP) = 40

Jumlah skor = 38

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$= 95\% \text{ (Sangat baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (K)

Mengetahui
Wali Kelas V



Vopi india, S.Pd.

Padang, 31 November 2023
Peneliti



Monica serly andriani
NIM.20050020

Lampiran 26

“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan *Read, Answer, Discussion, And Create (RADEC)* Pada Kelas V SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solo k Selatan”

(Dari Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik RADEC	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta murid untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas) 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis 4. Guru memastikan bahwa kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √ √	√			

	2. Guru meminta murid untuk berdoa sebelum belajar	<p>1. Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran murid</p> <p>3. Guru membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar.</p> <p>4. Guru mengecek konsentrasi murid sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita	√	√			

		<p>aktual”</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid</p> <p>3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya</p> <p>4. Guru membangkitkan semangat murid</p>	√				
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Guru menyiapkan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4. Guru meminta murid menyanyikan lagu garuda pancasila</p>	√	√			

Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid	1. Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan 2. Guru membagikan teks bacaan kepada murid 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√					
	2. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran	1. Guru melihat siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca. 2. Guru melihat sebelum mulai belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas. 3. Guru mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan materi. 4. Guru mengajukan pertanyaan pra pembelajaran dengan kemampuan berpikir rendah-tinggi. Pertanyaan bisa dimulai dengan	√	√			√	

	3. Guru membagi murid untuk berdiskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi. 2. Guru meminta murid yang berhasil menemukan dan memahami untuk membimbing teman yang belum memahami 3. Guru meminta murid mampu mengutarakan pendapat. 4. Guru mengarahkan murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan tim. 	√				
--	--	---	---	--	--	--	--

	<p>4. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta mempersentasi kan hasil diskusi 2. Guru memastikan penjelasan murid tepat 3. Guru dapat jadi moderator 4. Guru mendorong semua murid terlibat aktif 					
	<p>5. Guru meminta murid mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta murid menciptakan 2. Guru meminta meminta mengembangk an ide ide kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan 3. Guru dapat membantu murid yang kesulitan dan memberi inspirasi 4. Guru mengarahkan langsung karya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri atau pu kelompok. 					

Kegiatan akhir	1. guru memberikan latihan/ evaluasi	1. guru membagikan lembar evaluasi kepada masing-masing murid 2. soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3. jelas dan mudah dipahami 4. sesuai dengan tingkat kecerdasan murid	√				
	2. Guru dan murid mengakhiri pembelajaran	1. Murid dengan senang menerima apresiasi dari guru. 2. Murid menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru 3. Murid tidak merasa disulitkan 4. Guru mengucapkan hamdallah	√ √ √				
Jumlah Skor							40

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

- B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul
 C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul
 K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul
 : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Total skor maksimal = $4 \times 11 = 44$

Jumlah skor = 40

Persentase skor = $\frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$= 90,9 \text{ (SB)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Wali Kelas V



Vopi indiana, S.Pd

Padang, 31 November
2023
Peneliti



Monica serly andriani
NIM : 20050020

Lampiran 27

**“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan
Read, Answer, Discussion, And Create (RADEC) Pada Kelas V SDN 04
Sungai Aro Kabupaten Solo k Selatan”**

(Dari Aspek Murid) Siklus II Pertemuan I

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik RADEC	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Murid menjawab salam 2. Murid merapikan kelas 3. Murid siap secara fisik dan praktis 4. Murid menciptakan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √		√		

	2. Berdoa Sebelum Belajar	<p>1 .Salah seorang murid memimpin doa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Murid Mendengarkan Guru mengambil Absen</p> <p>3.Murid memperlihatkan minat/motivasi untuk belajar.</p> <p>4.Murid berkonsentrasi sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			
	3.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>1. Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis,dan pemahaman terhadap berita aktual”</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid</p>	<p>√</p> <p>√</p>	√			

		3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya	√				
		4. Guru membangkitkan semangat murid.	√				
	4. apersepsi	1. Murid memperlihatkan minat dan raa ingin tahu tentang apa yang ingin dipelajari.	√				
		2. Murid menyebut materi pembelajaran			√		
		3. Murid menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran seblumnya	√				
		4. Murid Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila	√				
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid	1. Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan	√				
		2. Guru membagikan teks bacaan kepada murid	√		√		
		3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari	√				
		4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√				

	2. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid membaca materi yang telah dibagikan 2. Murid telah memahami materi yang akan diajarkan guru 3. Murid memahami materi. 4. Murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			
	3. Guru membagi murid untuk berdiskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid membagi kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran. 2. Murid membantu teman yang kesulitan memahami pertanyaan pra pembelajaran 3. Murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain. 4. Murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan kelompok lain. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			

	<p>4. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi</p>	<p>1. Murid mempersentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya.</p> <p>2. Penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik.</p> <p>3. Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.</p> <p>4. Semua murid pada masing-masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, memberikan pertanyaan, atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>				
	<p>5. Guru meminta murid mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan</p>	<p>1. murid menciptakan .</p> <p>2. Murid mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan</p> <p>3. Murid sangat senang dibantu oleh guru dalam</p>	<p>√</p> <p>√</p>				

		memberikan inspirasi. 4. Murid langsung berkarya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.	√				
Kegiatan akhir	1. guru memberikan latihan/ evaluasi	1. Murid menerima lembar soal yang diberikan guru 2. Murid menulis nama lengkap 3. Mengerjakan soal sendiri sendiri 4. Tidak meribut	√ √ √ √	√			
	2. Guru dan murid mangakhiri pembelajaran	1. Murid dengan senang menerima apresiasi dari guru 2. Murid menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru 3. Murid tidak merasa disulitkan 4. Guru mengucapkan hamdallah	√ √ √		√		
Jumlah Skor				40			

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB: Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Total skor maksimal : 44

Jumlah skor : 40

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{44} \times 100\%$$

$$= 90,9\% \text{ (Sangat baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui

Padang, 31 November 2023

Observer

peneliti




Alsifa sfanic

Monica serly andriani
Nim: 20050020

Lampiran 28

HASIL PENILAIAN TAHAP PRABACA (Siklus II Pertemuan I)

Amatilah hasil belajar murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

Petunjuk:

1. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan gambar

Deskriptor:

- i. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan dengan gambar
 - j. Memprediksi gambar dengan tepat
 - k. Memprediksi gambar dengan bahasa yang santun
 - l. Hasil prediksi gambar sesuai dengan bahan wacana yang akan dibaca.
2. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan judul

Deskriptor:

- a. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan dengan judul
- b. Memprediksi judul dengan tepat
- c. Memprediksi judul dengan bahasa yang santun.
- d. Hasil prediksi judul sesuai dengan bahan wacana yang akan dibaca.

Keterangan

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Lembaran Hasil Belajar Tahap Prabaca
(Siklus II Pertemuan I)

No	Nama Siswa	Memprediksi bahan bacaan berdasarkan gambar				Memprediksi bahan bacaan berdasarkan judul				Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F		√					√		7	85	B
2	N.S.P		√				√			7	85	B
3	A.K.M		√				√			7	85	B
4	A.S			√			√			6	85	B
5	A.J		√					√		6	80	B
6	F.M.I			√				√		6	80	B
7	F.A		√					√		5	75	C
8	LA		√					√		7	80	B
9	N.A		√					√		6	70	C
10	N.J.N		√					√		5	85	B
11	O.D.Y		√					√		7	80	B
12	R.R		√					√		7	80	B
13	R.J.M			√				√		6	85	B
14	R.A.N		√					√		6	85	B
15	R.A.Z		√				√			7	80	B
16	S.A		√					√		7	80	B
17	Z.K.A		√					√		6	85	B
18	F.A		√					√		7	85	B
19	A.M		√					√		6	80	B
20	Z.M.P		√					√		6	80	B
21	A.N.R		√					√		6	80	B
22	F.A		√					√		6	75	C
Jumlah nilai											1785	
Persentase rata-rata kelas											81%	B

Skor maksimal = 8

Penentuan skor menurut Purwanto, (2002: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86-100 % = Sangat baik (SB)

76-85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 50 % = Sangat kurang (SK)

HASIL PENILAIAN TAHAP SAATBACA

(Siklus II Pertemuan I)

Amatilah hasil belajar murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

Petunjuk:

1. Membaca teks bacaan

Deskriptor:

- a. Membaca teks bacaan dengan teknik membaca pemahaman
- b. Membaca teks bacaan dengan serius
- c. Membaca teks bacaan dengan penuh perhatian
- d. Membaca teks bacaan dengan rasa ingin tahu.

2. Menuliskan isi ringkasan bacaan

Deskriptor:

- a. Menuliskan isi ringkasan sesuai dengan teks bacaan
- b. Menuliskan isi ringkasan sesuai dengan EYD
- c. Menuliskan isi ringkasan dengan rapi
- d. Menuliskan isi ringkasan dalam bentuk paragraf

3. Memberikan tanggapan

Deskriptor:

- a. Memberikan tanggapan dengan sopan
- b. Memberikan tanggapan sesuai dengan teks bacaan
- c. Memberikan tanggapan dengan bahasa yang santun
- d. Memberikan tanggapan setelah diberikan kesempatan

4. Melaporkan hasil kerja kelompok

Deskriptor:

- a. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan baik
- b. Melaporkan hasil kerja kelompok terstruktur
- c. Berani melaporkan hasil kerja kelompok
- d. Menggunakan bahasa yang santun dalam melaporkan hasil kerja kelompok

Keterangan:

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Lembaran Hasil Belajar Tahap Saatbaca

(Siklus II Pertemuan I)

No	Nama Siswa	Membaca teks bacaan				Menuliskan isi ringkasan				Memberikan tanggapan				Melaporkan hasil kerja kelompok				Jml	N	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F		√				√				√					√		11	83	B
2	N.S.P		√				√					√				√		20	66.4	C
3	A.K.M	√					√			√					√			11	74.7	C
4	A.S	√					√				√				√			15	91.3	SB
5	A.J	√				√					√			√				15	66.4	C
6	F.M.I	√					√				√				√			20	99.6	SB
7	F.A	√				√				√				√				11	75	C
8	LA		√				√				√			√				11	74.7	C
9	N.A		√				√				√			√				20	74.7	SB
10	N.J.N	√				√				√				√				15	83	SB
11	O.D.Y		√				√					√				√		11	83	SB
12	R.R		√			√					√				√			11	83	SB
13	R.J.M	√					√			√				√				20	75	C
14	R.A.N		√					√			√				√			20	91.3	SB
15	R.A.Z		√				√					√				√		11	100	SB
16	S.A		√				√				√			√				15	100	SB
17	Z.K.A	√					√				√				√			20	100	SB
18	F.A	√				√						√			√			12	100	SB
19	A.M	√					√				√				√			12	91	SB
20	Z.M.P						√				√				√			20	100	SB
22	A.N.R																	11	83	SB
22	F.A																	11	83	SB
Jumlah																		1239		
Persentase																		89	SB	

Skor maksimal = 22

Penentuan skor menurut Ngalim, (2002: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86-100 % = Sangat baik (SB)

76-85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

<54 % = Sangat kurang (SK)

HASIL PENILAIAN TAHAP PASCABACA

(Siklus II Pertemuan I)

Amatilah hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

5. Membuat kesimpulan

Deskriptor:

- i. Membuat kesimpulan sesuai dengan isi teks bacaan
- j. Menuliskan kesimpulan dalam bentuk paragraf
- k. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang rapi
- l. Menuliskan kesimpulan menurut pendapat dengan kalimatnya sendiri.

6. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan

Deskriptor:

- i. Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan
- j. Menjawab pertanyaan dengan menyimpulkan dalam kalimat sendiri
- k. Menjawab pertanyaan dengan tulisan yang rapi
- l. Menjawab pertanyaan dengan memperhatikan penulisan EYD

Lembaran Hasil Belajar Tahap Pascabaca

(Siklus II Pertemuan I)

9	Nama Siswa	Membuat kesimpulan				Menjawab pertanyaan				JML	N	K
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F			√				√		4	50	SK
2	N.S.P			√			√			11	90	SB
3	A.K.M		√				√			13	50	SK
4	A.S			√				√		9	66	C
5	A.J		√				√			13	66	C
6	F.M.I		√				√			12	90	SB
7	F.A		√				√			13	90	SB
8	LA			√			√			11	50	SK
9	N.A			√			√			11	90	SB
10	N.J.N		√				√			13	66	C
11	O.D.Y		√				√			10	50	SK
12	R.R			√				√		8	50	SK
13	R.J.M		√				√			12	90	SB
14	R.A.N			√				√		8	90	SB
15	R.A.Z			√			√			8	50	SK
16	S.A		√				√			12	66	C
17	Z.K.A			√			√			10	90	SB
18	F.A			√				√		8	58	K
19	A.M		√				√			11	58	K
20	Z.M.P			√			√			9	90	SB
21	A.N.R			√				√		8	90	SB
22	F.A		√				√			11	50	SK
Jumlah											1540	
Persentase rata-rata kelas											70%	C

Skor maksimal = 8

**Rekapitulasi Penilaian Prabaca Saatbaca Pascabaca
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Peserta didik	Penilaian			Jumlah	Rata- rata	Ketuntasan	
		Prabaca	Saatbaca	Pascabaca			T	TT
1.	M.F	85	83	50	213	71		√
2.	N.S.P	85	66.4	90	175	87,5	√	
3.	A.K.M	85	74.7	50	135	67,5		√
4.	A.S	85	91.3	66	151	75,5	√	
5.	A.J	80	66.4	66	146	73		√
6.	F.M.I	80	99.6	90	175	87,5	√	
7.	F.A	75	75	90	240	80	√	
8.	LA	80	74.7	50	130	65		√
9.	N.A	70	74.7	90	160	80	√	
10.	N.J.N	85	83	66	234	78	√	
11.	O.D.Y	80	83	50	213	71		√
12.	R.R	80	83	50	213	71		√
13.	R.J.M	85	75	90	250	83	√	
14.	R.A.N	85	91.3	90	175	87	√	
15.	R.A.Z	80	100	50	230	76	√	
16.	S.A	80	100	66	246	82	√	
17.	Z.K.A	85	100	90	275	91	√	
18.	F.A	85	100	58	243	81	√	
19.	A.M	80	91	58	229	76	√	
20.	Z.M.P	80	100	90	270	90	√	
21.	A.N.R	80	83	90	253	84	√	
22.	F.A	75	83	50	208	69		√
Jumlah		1785	1239	1540	4564	1658	15	7
Rata-rata		81	88,5	70	78	78		
Persentase		81%	88,5%	70%				
Kriteria		Baik	Sangat baik	Cukup				

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Lampiran 29**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
(Siklus II Pertemuan II)**

Instansi : SDN 04 Sungai Aro
Kelas/Semester : VB/1
Hari/ Tanggal : Kamis /1 Desember 2023
Tahun : 2023/2024
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Capaian dan tujuan pembelajaran

1. Elemen : Membaca Pemahaman

Murid mampu membaca secara kritis, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan, mengevaluasi argumen, dan menyimpulkan informasi yang dapat dipercaya.

2. Tujuan pembelajaran

Melalui membaca pemahaman dengan model RADEC adalah untuk membantu murid mengembangkan keterampilan membaca pemahaman yang efektif, kritis, dan terhubung dengan konteks kehidupan mereka. Model ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk membantu murid memahami, menganalisis, dan mengaitkan teks yang mereka baca dengan baik.

3. Indikator pencapaian tujuan pembelajaran

2.7 Murid mampu membuat inferensi atau mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks..

2.8 Murid mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang mereka baca, baik dalam bentuk pertanyaan literal maupun inferensial.

4. Konsep utama

Membuat kesimpulan berdasarkan Artikel berita kebakaran hutan di taman nasional XYZ

B. Kompetensi Awal

- a. Kompetensi persyaratan : murid sudah mampu memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan artikel.
- b. Kompetensi yang ingin dicapai : sebelum pembelajaran murid belum cukup mampu memahami pertanyaan dari bacaan, dan menyimpulkan bacaan yang ada didalam artikel, setelah pembelajaran yang diharapkan murid mampu menyimpulkan dan memahami pertanyaan dari bacaan yang berhubungan dengan artikel.

C. Profil Pancasila

1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Gotong royong

D. Saran dan Prasana

Materi bacaan , papan tulis interaktif

E. Media Pembelajaran

Bacaan Artikel Kejaiban hutan hujan

F. Model Pembelajaran RADEC (Tulljanah & Amini,2021)

- a. *Read* (membaca)
- b. *Answer* (menjawab)
- c. *Discussion* (berdiskusi)
- d. *Explain* (menjelaskan)
- e. *Create* (menciptakan)

G. Jumlah Siswa

- c. Jumlah murid dikelas V (22)
- Audio:7
Visual:8
Kinestetik:7

H. Kompenen Inti

1. Menarik kesimpulan Arikel
 - a. Menguasai Kemampuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia dalam teks bacaan. Materi ini dirancang untuk membantu murid memahami informasi dengan cara yang sederhana dan menarik, sambil mempraktikkan keterampilan membaca pemahaman murid kelas 5 terhadap teks teks mereka baca, serta kemampuan mereka dalam merespons pertanyaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam artikel tersebut. Evaluasi semacam ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.

I. Pertanyaan

1. Kapan kebakaran hutan di Taman Nasional XYZ terjadi?
2. Apa yang menjadi penyebab utama kebakaran hutan ini menurut artikel?
3. Mengapa banyak spesies hewan yang hidup di taman nasional terancam?
4. Apa yang dilakukan oleh pihak berwenang dan masyarakat untuk menghadapi kebakaran ini?
5. Siapa yang bertanggung jawab atas taman nasional dan apa yang dikatakannya tentang kejadian ini?

J. Materi pembelajaran

Artikel Berita: Kebakaran Hutan di Taman Nasional XYZ

Hari ini, berita tentang kebakaran hutan di Taman Nasional XYZ telah mengejutkan banyak orang. Kebakaran ini terjadi pada hari Selasa pagi, dan sejak itu, petugas pemadam kebakaran dan sukarelawan telah bekerja keras untuk memadamkan api yang terus berkobar.

Menurut laporan terbaru, kebakaran ini dimulai dari daerah perbatasan taman nasional yang kering akibat kurangnya hujan belakangan ini. Cuaca panas dan angin kencang juga telah memperburuk situasi, membuat api menjalar dengan cepat dan sulit dikendalikan.

Banyak spesies hewan yang hidup di taman nasional ini terancam oleh kebakaran ini. Para ilmuwan dan ahli lingkungan sedang memantau situasi ini dengan cermat untuk melindungi keanekaragaman hayati yang unik di taman nasional tersebut.

Warga sekitar dan pengunjung taman nasional juga diminta untuk tetap waspada dan mengikuti petunjuk evakuasi yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang. Pemerintah setempat telah menyediakan fasilitas untuk mengungsikan warga dan menyediakan bantuan bagi para pengungsi.

Kepala Taman Nasional XYZ, Bapak Adi Santoso, menyampaikan, "Kami sangat prihatin dengan kejadian ini dan kami berharap kebakaran dapat segera dipadamkan untuk mengurangi kerugian bagi ekosistem dan masyarakat sekitar."

Pihak berwenang juga mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan kegiatan yang dapat memicu kebakaran, seperti membakar sampah di area terbuka atau membuang puntung rokok sembarangan.

Saat ini, upaya pemadaman masih terus dilakukan dengan dukungan dari helikopter dan pesawat pemadam kebakaran. Para relawan dari berbagai komunitas juga bergabung untuk membantu memadamkan api dan menyelamatkan spesies yang terancam.

Kita semua berharap agar situasi dapat segera terkendali dan kerusakan yang ditimbulkan dapat diminimalisir. Mari kita jaga alam kita bersama-sama dan berharap untuk pemulihan yang cepat bagi Taman Nasional XYZ.

K. kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<p>Pra-Baca (Sebelum Membaca)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum. M emulai pembelajaran. 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis. 4. Guru mengecek kehadiran murid. 5. Guru membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar. 6. Guru menyampaikan pokok pembahasan. tentang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual. 7. Murid menyanyikan lagu garuda Pancasila 8. Pra-Baca (Sebelum Membaca) <ol style="list-style-type: none"> b. Sebelum murid membaca guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya informasi yang mereka cari lebih terarah. 	

<p>Kegiatan inti</p>	<p>Saat-Baca (Selama Membaca)a,c Langkah 1 : <i>Read</i> (membaca)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Murid diminta untuk membaca teks artikel berita yang telah dibagikan oleh guru. b. Sebelum murid membaca guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai, agar murid tahu pokok materi yang akan dibahas dan supaya informasi yang mereka cari lebih terarah. c. Guru juga mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap bahan bacaan dan materi yang akan dibahas guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan murid alami. <p>Pascabaca (Setelah Membaca) Langkah 2 : <i>Answer</i> (menjawab)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Murid diminta untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran untuk melihat siapa saja yang membaca dan tidak membaca. b. Tahapan ini merupakan umpan balik ,tahapan ini memperlihatkan bahwa sebelum belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas. c. Guru dapat memahami sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang akan dibahas . d. Pertanyaan yang diajukan guru saat pra pembelajaran memuat kemampuan berpikir – tinggi. e. Pertanyaan bisa dimulai dengan jenis soal bersifat penalaran dan pemecahan masalah. f. Sehingga guru dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kesulitan yang murid alami. <p>Langkah 3 : <i>Discussion</i> (berdiskusi)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Murid dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pra pembelajaran. b. Murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran diarahkan oleh guru untuk membimbing teman sebayanya yang masih belum memahami materi. c. Murid diharapkan mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota 	
----------------------	--	--

	<p>kelompok maupun antar kelompok lain.</p> <p>d. Pada tahap ini guru dapat mengidentifikasi kelompok mana yang sudah menguasai materi ajar dan sebaliknya.</p> <p>Langkah 4 : <i>Explain</i> (menjelaskan)</p> <p>a. Murid diminta mempersentasikan hasil diskusi dan poin – poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya.</p> <p>b. Guru dalam hal ini harus memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dapat dipahami dengan baik.</p> <p>c. Guru menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi.</p> <p>d. Guru mengarahkan murid untuk menjelaskan keterkaitan materi yang saling berhubungan dan menghubungkannya dengan pengalaman faktual atau yang terjadi dalam kehidupan sehari hari.</p> <p>e. Guru harus mendorong semua murid pada masing masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, bertanya atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan.</p> <p>f. Guru memberikan review terhadap materi yang telah dipersentasikan dan materi yang sulit dipahami.</p> <p>Langkah 5 : <i>Create</i> (menciptakan)</p> <p>a. Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam bentuk pembuatan produk, identifikasi masalah, kesimpulan, atau pertanyaan produktif.</p> <p>b. Apabila terdapat murid yang kesulitan , maka guru dapat membantu memberikan inspirasi.</p> <p>c. Murid dan guru dapat mendiskusikan kapan</p> <p>d. tepatnya ide kreatif itu dapat direalisasikan.</p>	
--	--	--

L. Media /alat : buku tulis dan perlengkapannya

M. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)
- b. Penilaian Sikap (Afektif)
- c. Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

5. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	2.3.1.Mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual.		

Diketahui
Kepala Sekolah



DINAS PENDIDIKAN
UPT SD Negeri 04
Sungairo

DESMAYENTI, M.Pd.

0

Padang 1 Desember 2023

Peneliti



Monica Serly Andriani

Nim: 20050020

Materi Pembelajaran (Siklus II pertemuan II)

Artikel Berita: Kebakaran Hutan di Taman Nasional XYZ

Hari ini, berita tentang kebakaran hutan di Taman Nasional XYZ telah mengejutkan banyak orang. Kebakaran ini terjadi pada hari Selasa pagi, dan sejak itu, petugas pemadam kebakaran dan sukarelawan telah bekerja keras untuk memadamkan api yang terus berkobar.

Menurut laporan terbaru, kebakaran ini dimulai dari daerah perbatasan taman nasional yang kering akibat kurangnya hujan belakangan ini. Cuaca panas dan angin kencang juga telah memperburuk situasi, membuat api menjalar dengan cepat dan sulit dikendalikan.

Banyak spesies hewan yang hidup di taman nasional ini terancam oleh kebakaran ini. Para ilmuwan dan ahli lingkungan sedang memantau situasi ini dengan cermat untuk melindungi keanekaragaman hayati yang unik di taman nasional tersebut.

Warga sekitar dan pengunjung taman nasional juga diminta untuk tetap waspada dan mengikuti petunjuk evakuasi yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang. Pemerintah setempat telah menyediakan fasilitas untuk mengungsikan warga dan menyediakan bantuan bagi para pengungsi.

Kepala Taman Nasional XYZ, Bapak Adi Santoso, menyampaikan, "Kami sangat prihatin dengan kejadian ini dan kami berharap kebakaran dapat segera dipadamkan untuk mengurangi kerugian bagi ekosistem dan masyarakat sekitar."


Pihak berwenang juga mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan kegiatan yang dapat memicu kebakaran, seperti membakar sampah di area terbuka atau membuang puntung rokok sembarangan.

Saat ini, upaya pemadaman masih terus dilakukan dengan dukungan dari helikopter dan pesawat pemadam kebakaran. Para relawan dari berbagai komunitas juga bergabung untuk membantu memadamkan api dan menyelamatkan spesies yang terancam.

Kita semua berharap agar situasi dapat segera terkendali dan kerusakan yang ditimbulkan dapat diminimalisir. Mari kita jaga alam kita bersama-sama dan berharap untuk pemulihan yang cepat bagi Taman Nasional XYZ.

Lampiran 30**Lembar Evaluasi Murid
(Siklus II Pertemuan II)****Lembar Evaluasi Murid
(Siklus 1I Pertemuan 1I)****Nama :**

Buatlah kesimpulan utama dari artikel tentang **kebakaran hutan nasional XYZ** sesuai dengan pemahaman masing – masing !

Jawab :

Pertanyaan Objektif

1. Apa penyebab utama kebakaran hutan nasional XYZ menurut laporan?
 - A. Petir
 - B. Aktivitas manusia
 - C. Erupsi vulkanik
 - D. Kecelakaan industri

2. Apa nama lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pemadaman kebakaran hutan nasional XYZ?
 - A. Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB)
 - B. Kementerian Lingkungan Hidup
 - C. Departemen Kehutanan
 - D. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

3. Menurut artikel, berapa luas area yang terbakar dalam kebakaran hutan nasional XYZ?
 - A. 50.000 hektar
 - B. 75.000 hektar
 - C. 100.000 hektar
 - D. 150.000 hektar

4. Apa tindakan pencegahan yang disarankan untuk mengurangi risiko kebakaran hutan di masa depan?
 - A. Meningkatkan kegiatan industri di area hutan
 - B. Penegakan hukum yang lebih ketat dan peningkatan teknologi deteksi dini
 - C. Memperluas area pemukiman
 - D. Mengurangi patroli hutan

5. Apa efek langsung dari kebakaran hutan nasional XYZ terhadap kesehatan masyarakat?
 - A. Penurunan kualitas udara dan gangguan pernapasan
 - B. Meningkatkan kualitas udara
 - C. Menambah jumlah tanaman obat
 - D. Meningkatkan kesehatan umum

Lampiran 31**Kunci Jawaban****Jawab :**

Kebakaran hutan yang melanda Taman Nasional XYZ dimulai dari daerah perbatasan yang kering dan diperburuk oleh cuaca panas serta angin kencang. Situasi ini mengancam keanekaragaman hayati dan memerlukan upaya pemadaman yang intensif dari petugas, relawan, serta dukungan helikopter dan pesawat pemadam. Masyarakat di sekitar diimbau untuk mengikuti petunjuk evakuasi dan menghindari kegiatan yang dapat memperburuk kebakaran. Upaya mitigasi dan pemulihan sedang dilakukan dengan harapan situasi segera terkendali dan kerusakan dapat diminimalkan.

Pertanyaan objektif

1. B. Aktivitas manusia
2. A. Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB)
3. C. 100.000 hektar
4. B. Penegakan hukum yang lebih ketat dan peningkatan teknologi deteksi dini
5. A. Penurunan kualitas udara dan gangguan pernapasan

Lampiran 32

Nilai Terendah

Lambert 12.0001
Siswa: D. Pratiwi
Nama: Pratiwi Wijaya Wicaksa

Berilah kesimpulan singkat dan ambil strategi. Hitung bagian sesuai dengan prosedur masing-masing!

Jawab:

Tidak ada memawafkan perantara dalam membangun sistem yang aman dan lebih stabil dan menghemat biaya dan waktu.

PD

Penyelesaian:

1. Apa yang membuat bahan kimia sulit dipisahkan dengan jenis elastisitas lainnya?
 - A. Ciri bahan yang mudah dan stabil dengan
 - B. Ketahanan bahan yang sangat tinggi dan tidak tahan yang sangat tinggi
 - C. Bahan ditambah di waktu bahan sama
 - D. Tahanan yang hanya dapat tahan di waktu tinggi
2. Seberapa dan membuat bahan kimia untuk bahan?
 - A. Mengurangi polusi udara dan menyediakan bahan baku ekonomi
 - B. Meningkatkan ketahanan bahan dan waktu dan bahan
 - C. Menghasilkan energi listrik dan mengurangi suhu udara
 - D. Meningkatkan energi listrik dan menyediakan bahan kimia
3. Mengapa penting untuk melindungi bahan kimia?
 - A. Agar tidak terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya
 - B. Untuk mencegah pencemaran jangka panjang dan dampak negatif terhadap alam
 - C. Karena bahan kimia tidak memiliki masalah bagi manusia
 - D. Untuk meningkatkan ketahanan dan pertahanannya
4. Apa yang dimaksud dengan lapisan keramik dalam bahan kimia?
 - A. Lapisan keramik di bawah bahan
 - B. Lapisan keramik yang melindungi bahan kimia
 - C. Lapisan keramik yang melindungi bahan kimia
 - D. Lapisan keramik yang melindungi bahan kimia

PC

Lampiran 34

Hasil Modul ajar Siklus II Pertemuan II

Petunjuk

Berilah skor penilaian pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

6. = Sangat Tidak Baik
7. = Tidak Baik
8. = Kurang Baik
9. = Baik
10. = Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Skor
1.	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik murid)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika, materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan/sumber medi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik murid).	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah – langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode/pendekatan dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian pendekatan dengan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).	1 2 3 4 5
Jumlah Nilai		39

Skor Maksimum = 40

$$NP = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R = skor mentah yang diperoleh murid
- SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
- 100 = bilangan tetap

Total skor maksimum (NP) = 40

Jumlah skor = 39

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$= 97,5\% \text{ (Sangat baik)}$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (K)

Mengetahui
Wali Kelas V



Vopi india, S.Pd.

Padang, 1 Desember 2023
Peneliti



Monica serly andriani
NIM.20050020

Lampiran 35

**“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan
Read, Answer, Discussion, And Create (RADEC) Pada Kelas V SDN 04
Sungai Aro Kabupaten Solo k Selatan”**

(Dari Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik RADEC	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru meminta murid untuk mengkondisikan kelas (merapikan kelas) 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan praktis 4. Guru memastikan bahwa kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √ √	 √			

	2. Guru meminta murid untuk berdoa sebelum belajar	<p>1. Guru mengajak murid untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran murid</p> <p>3. Guru membangkitkan minat/motivasi murid untuk belajar.</p> <p>4. Guru mengecek konsentrasi murid sebelum pembelajaran berlangsung</p>	√	√			
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita	√	√			

		<p>aktual”</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid</p> <p>3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya</p> <p>4. Guru membangkitkan semangat murid</p>	√				
	4.Guru menyampaikan apersepsi	<p>1. Guru menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di jelaskan</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Guru menyiapkan materi yang akan di ajarkan</p> <p>4. Guru meminta murid menyanyikan lagu garuda pancasila</p>	√	√			

Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid	1. Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan 2. Guru membagikan teks bacaan kepada murid 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√	√			
	2. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran	1. Guru melihat siapa saja murid yang membaca dan tidak membaca. 2. Guru melihat sebelum mulai belajar murid sudah memahami terlebih dahulu materi apa yang akan dibahas. 3. Guru mengamati sejauh mana pemahaman murid terhadap sumber bacaan materi. 4. Guru mengajukan pertanyaan pra pembelajaran dengan kemampuan berpikir rendah-tinggi. Pertanyaan bisa dimulai dengan	√	√	√		

		jenis soal bersifat hafalan kemudian dilanjutkan dengan yang bersifat penalaran dan pemecahan masalah.					
	3. Guru membagi murid untuk berdiskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi murid dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran. 2. Guru meminta murid yang berhasil menemukan dan memahami pertanyaan pra pembelajaran untuk membimbing teman sebayanya yang belum memahami materi. 3. Guru meminta murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain 	√				
			√			√	
			√				

	<p>4. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi</p>	<p>4. Guru mengarahkan murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan tim.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid diminta mempersentasi kan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya. 2. Guru memastikan bahwa penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik. 3. Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi. 4. Guru mendorong semua murid pada masing-masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, 					
--	--	---	--	--	--	--	--

	<p>5. Guru meminta murid mengembangkan ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan</p>	<p>memberikan masukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta murid menciptakan . 2. Murid diminta mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan 3. Guru dapat membantu murid yang kesulitan dan memberikan inspirasi. 4. Guru mengarahkan langsung karya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok. 					
Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru memberikan latihan/ evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru membagikan lembar evaluasi kepada masing-masing murid 2. soal mengacu kepada indicator yang dicapai 3. jelas dan mudah 	√				

		dipahami 4. sesuai dengan tingkat kecerdasan murid	√				
	2. Guru dan murid mangakhiri pembelajaran	1. Guru memberikan apresiasi kepada murid. 2. Guru memberikan penghargaan yang menarik 3. Guru tidak menyulitkan murid 4. Guru mengucapkan hamdallah	√ √ √		√		
Jumlah Skor					42		

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB : Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$: NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

M = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Total skor maksimal = 4 x 11 = 44

Jumlah skor = 42

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{42}{44} \times 100\%$$

$$= 95,4 (SB)$$

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui
Wali Kelas V



Vopi indiana, S.Pd

Padang, 1 Desember 2023
Peneliti



Monica serly andriani
NIM : 20050020

Lampiran 36

**“Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan
Read, Answer, Discussion, And Create (RADEC) Pada Kelas V SDN 04
Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan”**

(Dari Aspek Murid) Siklus II Pertemuan II

Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. sesuai dengan hasil pengamatan

Proses Pembelajaran	Karakteristik RADEC	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
				S	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Murid menjawab salam 2. Murid merapikan kelas 3. Murid siap secara fisik dan praktis 4. Murid menciptakan kelas kondusif untuk memulai pembelajaran	√ √ √				

	2. Berdoa Sebelum Belajar	<p>1. Salah seorang murid memimpin doa sebelum memulai pembelajaran</p> <p>2. Murid Mendengarkan Guru mengambil Absen</p> <p>3. Murid memperlihatkan minat/motivasi untuk belajar.</p> <p>4. Murid berkonsentrasi sebelum pembelajaran berlangsung</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>1. Guru menginformasikan pokok pembahasan yaitu tentang “mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, pemikiran kritis, dan pemahaman terhadap berita aktual”</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan murid</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>			

		3. Guru menanyakan pelajaran sebelumnya 4. Guru membangkitkan semangat murid.	√ √				
	4. apersepsi	1. Murid memperlihatkan minat dan raa ingin tahu tentang apa yang ingin dipelajari. 2. Murid menyebut materi pembelajaran 3. Murid menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran seblumnya 4. Murid Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila	√ √ √ √	√			
Kegiatan Inti	1. Guru mempersiapkan materi yang akan di ajarkan kepada murid	1. Guru menyiapkan materi berupa teks bacaan 2. Guru membagikan teks bacaan kepada murid 3. Guru menjelaskan materi yang akan di pelajari 4. Petunjuk dan cara kerja jelas.	√ √ √ √	√			

	2. Guru meminta murid untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid membaca materi yang telah dibagikan 2. Murid telah memahami materi yang akan diajarkan guru 3. Murid memahami materi. 4. Murid menjawab pertanyaan pra pembelajaran. 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			
	3. Guru membagi murid untuk berdiskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid membagi kelompok untuk melakukan diskusi terkait jawaban dari pertanyaan pra pembelajaran. 2. Murid membantu teman yang kesulitan memahami pertanyaan pra pembelajaran 3. Murid mampu mengutarakan pendapat, berpartisipasi aktif, dan terjalin komunikasi dua arah baik antar anggota kelompok maupun kelompok lain. 4. Murid mengasah keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dengan 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			

	<p>4. Guru meminta murid menjelaskan hasil diskusi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mempersentasikan hasil diskusi dan poin poin penting berdasarkan materi yang dibahas di depan teman temannya. 2. Penjelasan murid harus tepat secara ilmiah dan dapat dipahami dengan baik. 3. Guru dapat menjadi moderator yang mengatur jalannya diskusi. 4. Semua murid pada masing-masing kelompok untuk terlibat aktif dengan cara menyanggah, memberikan pertanyaan, atau menambahkan pendapat dari penjelasan yang sudah dipersentasikan. 					
	<p>5. Guru meminta murid mengembangkan ide ide inovatif dan kreatif baik dalam identifikasi masalah atau pun kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. murid menciptakan . 2. Murid mengembangkan ide ide inovatif kreatif baik dalam bentuk identifikasi masalah atau pun kesimpulan 3. Murid sangat senang dibantu oleh guru dalam 					

		memberikan inspirasi. 4. Murid langsung berkarya kreatif apa yang bisa dilakukan secara mandiri ataupun kelompok.					
Kegiatan akhir	1. guru memberikan latihan/ evaluasi	1. Murid menerima lembaran soal yang diberikan guru 2. Murid menulis nama lengkap 3. Mengerjakan soal sendiri sendiri 4. Tidak meribut	√ √ √ √	√			
	2. Guru dan murid mangakhiri pembelajaran	1. Murid dengan senang menerima apresiasi dari guru 2. Murid menerima pemberian hadiah yang menarik oleh guru 3. Murid tidak merasa disulitkan 4. Guru mengucapkan hamdallah	√ √ √ √	√			
Jumlah Skor				43			

Keterangan :

Petunjuk pengisian tabel:

SB: Sangat Baik, nilai 4 apabila keempat deskriptor muncul

B : Baik, nilai 3 apabila hanya tiga deskriptor yang muncul

C : Cukup, nilai 2 apabila hanya dua deskriptor yang muncul

K : Kurang, nilai 1 apabila hanya satu deskriptor yang muncul

$$NP = \frac{N}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NR : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : skor mentah yang diperoleh

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

Total skor maksimal : 44

Jumlah skor : 43

$$\text{Persentase skor} = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{44} \times 100\%$$

$$= 97,7\% \text{ (Sangat baik)}$$

vc

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Mengetahui

Padang, 1 Desember 2023

Observer

peneliti



Alsifa sfanic



Monica serly andriani
Nim: 20050020

Lampiran 37**HASIL PENILAIAN TAHAP PRABACA
(Siklus II Pertemuan II)**

Amatilah hasil belajar murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

Petunjuk:

1. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan gambar

Deskriptor:

- m. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan dengan gambar
- n. Memprediksi gambar dengan tepat
- o. Memprediksi gambar dengan bahasa yang santun
- p. Hasil prediksi gambar sesuai dengan bahan wacana yang akan dibaca.

2. Memprediksi bahan bacaan berdasarkan judul

Deskriptor:

- a. Memprediksi bahan bacaan berdasarakan dengan judul
- b. Memprediksi judul dengan tepat
- c. Memprediksi judul dengan bahasa yang santun.
- d. Hasil prediksi judul sesuai dengan bahan wacana yang akan dibaca.

Keterangan

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Lembaran Hasil Belajar Tahap Prabaca
(Siklus II Pertemuan II)

No	Nama Siswa	Memprediksi bahan bacaan berdasarkan gambar				Memprediksi bahan bacaan berdasarkan judul				Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F		√					√		7	95	SB
2	N.S.P		√				√			7	100	SB
3	A.K.M		√				√			7	100	SB
4	A.S			√			√			6	95	SB
5	A.J		√					√		6	95	SB
6	F.M.I			√				√		6	90	SB
7	F.A		√					√		5	100	SB
8	LA		√					√		7	90	SB
9	N.A		√					√		6	100	SB
10	N.J.N		√					√		5	90	SB
11	O.D.Y		√					√		7	90	SB
12	R.R		√					√		7	95	SB
13	R.J.M			√				√		6	90	SB
14	R.A.N		√					√		6	100	SB
15	R.A.Z		√				√			7	95	SB
16	S.A		√					√		7	95	SB
17	Z.K.A		√					√		6	100	SB
18	F.A		√					√		7	90	SB
19	A.M		√					√		6	90	SB
20	Z.M.P		√					√		6	100	SB
21	A.N.R		√					√		6	95	SB
22	F.A		√					√		6	90	SB
Jumlah nilai											2085	
Persentase rata-rata kelas											94%	SB

Skor maksimal = 8

Penentuan skor menurut Purwanto, (2002: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86-100 % = Sangat baik (SB)

76-85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

< 50 % = Sangat kurang (SK)

HASIL PENILAIAN TAHAP SAATBACA

(Siklus II Pertemuan II)

Amatilah hasil belajar murid selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

Petunjuk:

1. Membaca teks bacaan

Deskriptor:

- a. Membaca teks bacaan dengan teknik membaca pemahaman
- b. Membaca teks bacaan dengan serius
- c. Membaca teks bacaan dengan penuh perhatian
- d. Membaca teks bacaan dengan rasa ingin tahu.

2. Menuliskan isi ringkasan bacaan

Deskriptor:

- a. Menuliskan isi ringkasan sesuai dengan teks bacaan
- b. Menuliskan isi ringkasan sesuai dengan EYD
- c. Menuliskan isi ringkasan dengan rapi
- d. Menuliskan isi ringkasan dalam bentuk paragraf

3. Memberikan tanggapan

Deskriptor:

- a. Memberikan tanggapan dengan sopan
- b. Memberikan tanggapan sesuai dengan teks bacaan
- c. Memberikan tanggapan dengan bahasa yang santun
- d. Memberikan tanggapan setelah diberikan kesempatan

4. Melaporkan hasil kerja kelompok

Deskriptor:

- a. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan baik
- b. Melaporkan hasil kerja kelompok terstruktur
- c. Berani melaporkan hasil kerja kelompok
- d. Menggunakan bahasa yang santun dalam melaporkan hasil kerja kelompok

Keterangan:

Skor Penilaian	Keterangan
4	Semua deskriptor terlihat
3	Tiga deskriptor yang terlihat
2	Dua deskriptor yang terlihat
1	Hanya satu deskriptor yang terlihat

Lembaran Hasil Belajar Tahap Saatbaca
(Siklus II Pertemuan II)

No	Nama Siswa	Membaca teks bacaan				Menuliskan isi ringkasan				Memberikan tanggapan				Melaporkan hasil kerja kelompok				Jml	N	K
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F		√				√				√					√		11	83	B
2	N.S.P		√				√					√				√		20	83	B
3	A.K.M	√					√			√				√				11	99.6	SB
4	A.S	√					√				√				√			15	99.6	SB
5	A.J	√				√					√			√				15	91.3	SB
6	F.M.I	√					√				√				√			20	99.6	SB
7	F.A	√				√				√				√				11	75	C
8	LA		√				√				√			√				11	83	B
9	N.A		√				√				√			√				20	83	B
10	N.J.N	√				√				√				√				15	83	B
11	O.D.Y		√				√					√				√		11	83	B
12	R.R		√			√					√				√			11	83	B
13	R.J.M	√					√			√				√				20	75	C
14	R.A.N		√					√			√				√			20	99.6	SB
15	R.A.Z		√				√					√				√		11	100	SB
16	S.A		√				√				√			√				15	100	SB
17	Z.K.A	√					√				√				√			20	100	SB
18	F.A	√				√						√			√			12	100	SB
19	A.M	√					√				√				√			12	91	SB
20	Z.M.P						√				√				√			20	100	SB
22	A.N.R																	11	83	SB
22	F.A																	11	83	SB
Jumlah																		1488		
Persentase																		87	SB	

Skor maksimal = 22

Penentuan skor menurut Ngalim, (2002: 102)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

Pedoman Penilaian

86-100 % = Sangat baik (SB)

76-85 % = Baik (B)

60-75 % = Cukup (C)

55-59 % = Kurang (K)

<54 % = Sangat kurang (SK)

HASIL PENILAIAN TAHAP PASCABACA

(Siklus II Pertemuan II)

Amatilah hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan isilah lembar pengamatan berikut ini sesuai dengan petunjuk !

1. Membuat kesimpulan

Deskriptor:

- a. Membuat kesimpulan sesuai dengan isi teks bacaan
- b. Menuliskan kesimpulan dalam bentuk paragraf
- c. Menuliskan kesimpulan dengan tulisan yang rapi
- d. Menuliskan kesimpulan menurut pendapat dengan kalimatnya sendiri.

2. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan

Deskriptor:

- a. Menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan
- b. Menjawab pertanyaan dengan menyimpulkan dalam kalimat sendiri
- c. Menjawab pertanyaan dengan tulisan yang rapi
- d. Menjawab pertanyaan dengan memperhatikan penulisan EYD

Lembaran Hasil Belajar Tahap Pascabaca
(Siklus II Pertemuan II)

	Nama Siswa	Membuat kesimpulan				Menjawab pertanyaan				JML	N	K
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	M.F			√				√		4	100	SB
2	N.S.P			√			√			11	100	SB
3	A.K.M		√				√			13	100	SB
4	A.S			√				√		9	100	SB
5	A.J		√				√			13	100	SB
6	F.M.I		√				√			12	91.3	SB
7	F.A		√				√			13	91.3	SB
8	LA			√			√			11	83	SB
9	N.A			√			√			11	83	SB
10	N.J.N		√				√			13	99.6	SB
11	O.D.Y		√				√			10	99.6	SB
12	R.R			√				√		8	83	SB
13	R.J.M		√				√			12	91.3	SB
14	R.A.N			√				√		8	91.3	SB
15	R.A.Z			√			√			8	99.6	SB
16	S.A		√				√			12	99.6	SB
17	Z.K.A			√			√			10	91.3	SB
18	F.A			√				√		8	99.6	SB
19	A.M		√				√			11	91.3	SB
20	Z.M.P			√			√			9	91.3	SB
21	A.N.R			√				√		8	99.6	SB
22	F.A		√				√			11	99.6	SB
Jumlah											794	
Persentase rata-rata kelas											93	SB

Skor maksimal = 8

**Rekapitulasi Penilaian Prabaca Saatbaca Pascabaca
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Peserta didik	Penilaian			Jumlah	Rata- rata	Ketuntasan	
		Prabaca	Saatbaca	Pascabaca			T	TT
1.	M.F	95	83	100	278	92	√	
2.	N.S.P	100	83	100	283	94	√	
3.	A.K.M	100	99.6	100	200	100	√	
4.	A.S	95	99.6	100	190	95	√	
5.	A.J	95	91.3	100	195	97,5	√	
6.	F.M.I	90	99.6	91.3	95	95	√	
7.	F.A	100	75	91.3	175	87,5	√	
8.	LA	90	83	83	256	85	√	
9.	N.A	100	83	83	266	88	√	
10.	N.J.N	90	83	99.6	173	86,5	√	
11.	O.D.Y	90	83	99.6	173	86,5	√	
12.	R.R	95	83	83	261	87	√	
13.	R.J.M	90	75	91.3	165	82,5	√	
14.	R.A.N	100	99.6	91.3	100	100	√	
15.	R.A.Z	95	100	99.6	195	97,5	√	
16.	S.A	95	100	99.6	195	97,5	√	
17.	Z.K.A	100	100	91.3	200	100	√	
18.	F.A	90	100	99.6	190	95	√	
19.	A.M	90	91	91.3	181	90,5	√	
20.	Z.M.P	100	100	91.3	200	100	√	
21.	A.N.R	95	83	99.6	178	89	√	
22.	F.A	90	83	99.6	173	86,5	√	
Jumlah		2085	1488	749	4322	1440	22	
Rata-rata		94	87	93	196,455	92		
Persentase		94%	87%	93%				
Kriteria		Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik				

Dengan kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tingkat penugasan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik (SB)
76 – 85 %	B	3	Baik (B)
60 – 75 %	C	2	Cukup (C)
55 – 59 %	D	1	Kurang (D)

Lampiran 31

Rekapitulasi siklus I dan siklus II

No	Nama	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan I			Pertemuan II		
		PB	SB	PB	PB	SB	PB	PB	SB	PB	PB	SB	PB
1	M.F	60	50	50	70	90	90	80	83	50	95	83	100
2	N.S.P	60	90	90	75	90	75	85	66.4	90	100	83	100
3	A.K.M	60	50	50	75	90	50	85	74.7	50	100	99.6	100
4	A.S	50	66	66	70	90	75	85	91.3	66	90	99.6	100
5	A.J	60	66	66	75	66	66	80	66.4	66	95	91.3	100
6	F.M.I	50	90	90	70	66	90	85	99.6	90	95	99.6	91.3
7	F.A	75	50	90	70	90	90	75	75	90	100	75	91.3
8	LA	60	50	50	70	50	50	80	74.7	50	90	83	83
9	N.A	60	90	90	75	90	90	70	74.7	90	100	83	83
10	N.J.N	60	66	66	80	66	66	85	83	66	90	83	99.6
11	O.D.Y	60	50	50	70	66	50	80	83	50	90	83	99.6
12	R.R	60	50	50	70	50	50	80	83	50	95	83	83
13	R.J.M	50	90	90	75	90	90	85	75	90	90	75	91.3
14	R.A.N	60	90	90	70	90	90	85	91.3	90	100	99.6	91.3
15	R.A.Z	75	50	50	75	50	50	80	100	50	95	100	99.6
16	S.A	60	66	66	80	66	66	80	100	66	95	100	99.6
17	Z.K.A	60	90	90	70	90	90	85	100	90	100	100	91.3
18	F.A	60	58	58	70	90	75	85	100	58	90	100	99.6
19	A.M	60	58	58	70	58	80	80	91	58	90	91	91.3
20	Z.M.P	60	90	90	75	90	90	80	100	90	100	100	91.3
21	A.N.R	60	50	90	70	50	90	80	83	90	95	83	99.6
22	F.A	60	50	50	70	58	90	75	83	50	90	83	99.6
	Jumlah	1320	1460	1540	1595	1636	1653	1785	1239	1540	2085	1488	749
	Rata-rata	60	66	70	72,5	74,3636364	75,1363636	81,1363636	88,5	70	94,7727273	87,5294118	93,63
	Persentase	60%	66%	70%	72%	74%	75%	81%	89%	7000%	94%	87%	93%
	Kriteria	C	C	C	C	C	C	B	A	C	A	A	A

Lampiran 38

Rekapitulasi Penilaian Modul, Aspek Guru & Murid

No	Aspek Penilaian	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1	Modul	75%	62,5 %	95%	97%
2	Aspek Guru	87,5%	87,5%	90,9%	95,4%
3	Aspek Murid	77,2%	77,2%	90,9%	97,7%

Lampiran 39

Dokumentasi



READ

ANSWER






DISCUSSION

EXPLAIN

CREATE

LAMPIRAN 40

SURAT IZIN PENELITIAN

		FAKULTAS AGAMA ISLAM <small>Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Kota Tengah Telp.(0751) 4851002, Padang (25177) Website: www.umh.ac.id e-mail: info@umh.ac.id, faumob@gmail.com</small>
Nomor : 0644/IL.3.AU/F/2023 Lamp : - Hal : Permohonan Izin Penelitian		Padang, <u>17 Jumadil Awal 1445 H</u> 01 Desember 2023 M
Kepada Yth: Bapak/Ibu Kepala SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan		
di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Dengan Hormat, semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat <i>wal'afiat</i> dan sukses selalu dalam aktivitas sehari-hari, <i>amin</i> .		
Kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:		
Nama NIM Program Studi Fakultas Alamat Lama Penelitian	: Monica Serly Andriani : 20050020 : PGMI : Agama Islam : Padang : 04 Desember 2023 – 04 Januari 2024	
Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di SDN 04 Sungai Aro Kabupaten Solok Selatan. Dengan judul: <i>Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Membaca Dengan Read, Answer, Discussion, Explain, Create (RADEC) Pada Kelas V SDN 04 Sungai Aro</i> . Oleh sebab itu kami mohon izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membantu mahasiswa dimaksud.		
Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
<i>Wabillahit Taufiq wal hidayah Wassalamu'alaikum wr.wb</i>		
		 Dekan FAI NBM 13213370
Terbilang: 1. Dekan FAI 2. SDN 04 Sungai Aro 3. Arsip		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Monica serly andriani tempat tanggal lahir, sungai aro 20 juli 2000 kecamatan koto parik gadang diateh kabupaten solok selatan . Penulis saat ini tinggal bersama kakak di kuala nyiur 1 nan tigo koto tengah kota padang Sumatera Barat. Penulis adalah anak ke-4 dari bapak Agusri dan ibu Gusni yendri .

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 04 sungai Dalam pada tahun 2007-2014 lalu melanjutkan SMP N 4 Batang lolo tahun 2014-2016, kemudian SMK N 5 Selatan tahun 2016-2019 setelah lulus melanjutkan Studi ke kampus UM Sumbar kampus 1 kota Padang sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020.

Model RADEC adalah salah satu model peningkatan hasil belajar di buat bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Semoga dengan adanya model yang penulis tingkatkan ini dapat bermanfaat dan mampu meningkatkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca nyaring di sekolah.